



Kemenkes
Poltekkes Banten

BLU
BADAN LAYANAN UMUM

RENCANA STRATEGIS BISNIS 2025 - 2029

Kemenkes
Poltekkes Banten

BLU

POLTEKES

POLTEKES KEMENKES BANTEN

DIREKTORAT

polkes_banten



www.poltekkesbanten.ac.id



Jl. Syekh Moh. Nawawi Albantani No.12,
Banjaragung, Kec. Cipocok Jaya, Kota
Serang, Banten 42121



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Atas rahmat dan perkenan Tuhan Yang Maha Esa, Rencana Strategis Bisnis Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten (Renstra Bisnis Poltekkes Banten) Tahun 2025-2029 telah dapat diselesaikan. Renstra Bisnis Poltekkes Banten Tahun 2025-2029 ini disusun dalam rangka memenuhi permintaan Rencana Target dan Pagu PNBK TA 2027 sebagaimana yang diamanatkan dalam Surat Kepala Biro Keuangan dan Barang Milik Negara Nomor KU.01.01/A.II/2276/2025 tanggal 7 Oktober 2025.

Renstra Bisnis Poltekkes Banten Tahun 2025-2029 ini adalah dokumen perencanaan lima tahun ke depan yang disusun dengan menyesuaikan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025- 2029 dan menjadi acuan/pedoman pengelolaan Badan Layanan Umum Poltekkes Kemenkes Banten. Ketercapaian visi operasional Poltekkes Kemenkes Banten akan diukur melalui indikator- indikator yang ditetapkan pada Renstra Bisnis ini.

Penyusunan Renstra Bisnis Poltekkes Banten Tahun 2025-2029 ini dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penyusunan Renstra Bisnis Poltekkes Banten Tahun 2025-2029 ini.

Akhirnya kami berharap Renstra Bisnis Poltekkes Banten Tahun 2025-2029 ini benar-benar dapat menjadi pedoman dan menyatukan pandangan segenap sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Banten dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bersama menghadapi dan membangun Poltekkes Kemenkes Banten di masa depan.

Serang, Oktober 2025
Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Banten



Dahrizal, S.Kp., M.P.H.

LEMBAR PERSETUJUAN

RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB) POLTEKKES KEMENKES BANTEN

TAHUN 2025-2029

Serang, Desember 2025

Disahkan di Jakarta

Pada Tanggal : Desember 2025

A.n Menteri Kesehatan

Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia

Kesehatan

Direktur Politeknik Kesehatan

Kementerian Kesehatan Banten



dr. Yuli Farianti, M.Epid



Dahrizal, S.Kp., M.P.H.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Renstra Kemenkes Tahun 2025-2026	1
B. Visi dan Misi BLU Poltekkes Kemenkes Banten	3
C. Target Rencana Strategi Bisnis	4
BAB II ANALISIS DAN STRATEGIS	5
A. Evaluasi Kinerja BLU Poltekkes Banten Tahun 2020 - 2024.....	5
B. Analisis SWOT	8
C. Inisiatif Strategi.....	12
BAB III RENCANA STRATEGI BISNIS LIMA TAHUN.....	13
A. Program Kementerian Negara/Lembaga	13
B. Strategi Bisnis BLU Poltekkes Kemenkes Banten.....	13
C. Kegiatan dan Indikator	14
BAB IV PENUTUP	17
LAMPIRAN 1.....	19
1. Keterkaitan tujuan, sasaran strategis (SS), indikator sasaran strategis (ISS), sasaran program, indikator kinerja program (IKP), sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan (IKK) yang pencapaiannya didukung oleh Poltekkes Kemenkes baik secara langsung maupun tidak langsung:	19
2. Uraian indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan berikut dengan target yang pencapaiannya didukung oleh Poltekkes Kemenkes baik secara langsung maupun tidak langsung.	20
LAMPIRAN 2 EVALUASI CAPAIAN KINERJA.....	24
1. Animo mahasiswa baru tahun 2020-2024.....	24
2. Jumlah prestasi mahasiswa tahun 2020-2024	25
3. Jumlah lulusan dan jumlah masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan per jenjang studi tahun 2020-2024.....	25
4. Jumlah program studi dan akreditasi tahun 2020-2024	26
5. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa tahun 2020-2024	26
6. Jumlah dan dana penelitian tahun 2020-2024	27
7. Jumlah publikasi nasional/internasional tahun 2020-2024	27
8. Jumlah dan dana pengabdian tahun 2020-2024	28
9. Data kerja sama dengan mitra luar/dalam negeri tahun 2020-2024.....	29
10. Sumber PNBPN Poltekkes Banten tahun 2025.....	29
11. Pagu dan realisasi pendapatan tahun 2020-2024.....	30
12. Pagu dan Realisasi Belanja Poltekkes Kemenkes Banten Periode tahun 2020–2024.....	31

13. Rasio dosen dan mahasiswa tahun 2020-2024.....	32
14. Jumlah dosen menurut kualifikasi akademik tahun 2020-2024.....	33
15. Jumlah dosen PNS dan Non PNS tahun 2020-2024.....	33
16. Jumlah dosen PNS menurut Jafung tahun 2020-2024.....	33
17. Jumlah dosen PNS menurut pangkat dan golongan tahun 2020-2024.....	34
18. Jumlah dosen menurut usia tahun 2020-2024.....	34
19. Jumlah tenaga kependidikan menurut kualifikasi akademik tahun 2020-2024.....	34
20. Jumlah tenaga kependidikan PNS dan Non PNS tahun 2020-2024.....	35
21. Jumlah tenaga kependidikan menurut pangkat dan golongan tahun 2020-2024.....	35
22. Jumlah tenaga kependidikan menurut jabatan tahun 2020-2024.....	35
23. Jumlah tenaga kependidikan berdasarkan usia tahun 2020-2024.....	35
24. Rekapitulasi sarana/prasarana Gedung dan ruangan.....	36
25. Nilai buku untuk Gedung dan bangunan serta peralatan dan mesin.....	36
26. Capaian kinerja tahun 2020-2024.....	37
27. Matriks pemetaan dan hasil analisis SWOT dan strategi pengembangan Poltekkes.....	38
28. Program utama dan kegiatan strategis.....	46

LAMPIRAN 3 TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN STRATEGIS

A. Analisis SWOT.....	49
B. Competitive Advantage.....	50
C. Tujuan Strategis.....	51
D. Sasaran dan Program Strategis.....	53
E. Kebijakan Strategis.....	56

LAMPIRAN 4 PROYEKSI ASPEK LAYANAN, SUMBER DAYA MANUSIA, KEUANGAN, DAN SARANA PRASARANA

1. Asumsi Makro.....	63
2. Asumsi Mikro.....	65
3. Asumsi Tarif.....	67
4. Sumber potensi penerimaan PNBPN.....	71
5. Proyeksi Jumlah Animo Mahasiswa baru 2025-2029.....	72
6. Proyeksi jumlah mahasiswa aktif, jumlah lulusan, rata2 IPK, dan rata2 masa tunggu kerja 2025-2029.....	72
7. Proyeksi rasio dosen dan mahasiswa 2025-2029.....	72
8. Proyeksi rasio tendik dan mahasiswa 2025-2029.....	73
9. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi 2025-2029.....	73
10. Proyeksi Jumlah Dosen PNS dan Dosen Non PNS 2025-2029.....	73
11. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional 2025-2029.....	73
12. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Pangkat dan Golongan 2025-2029.....	73
13. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Usia 2025-2029.....	74
14. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kualifikasi 2025-2029.....	74
15. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS 2025-2029.....	74
16. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS Berdasarkan Pangkat dan Golongan 2025-2029.....	74
17. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia 2025-2029.....	75
18. Proyeksi Program Studi 2025-2029.....	75
19. Proyeksi Akreditasi 2025-2029.....	76
20. Proyeksi Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa 2025-2029.....	77
21. Proyeksi Jumlah dan Dana Penelitian 2025-2029.....	77
22. Proyeksi Jumlah Publikasi di Jurnal Terakreditasi Nasional dan Internasional 2025-2029.....	77

23. Proyeksi Jumlah dan Dana Pengabdian kepada Masyarakat 2025-2029	78
24. Proyeksi Jumlah Kerja sama Mitra Dalam/Luar Negeri 2025-2029.....	78
25. Proyeksi Pendapatan PNBP Poltekkes 2025-2029.....	78
26. Proyeksi Belanja Poltekkes 2025-2029.....	79
27. Proyeksi Neraca Poltekkes 2025-2029.....	79
28. Proyeksi Rekapitulasi Sarana/Prasarana Gedung dan Ruangan Pola.....	80

LAMPIRAN 4 MATRIKS KETERKAITAN ANTARA VISI, MISI, TUJUAN STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS, KEBIJAKAN, PROGRAM UTAMA DAN KEGIATAN STRATEGIS 5 TAHUN KEDEPAN.....	82
--	-----------

LAMPIRAN 5 INDIKATOR KINERJA 5 TAHUN KEDEPAN	93
---	-----------

DAFTAR TABEL

Table 1. Tujuan dan Indikator Tujuan Kementerian Kesehatan.....	1
Table 2. Aspek Kelembagaan dan Tridharma BLU Poltekkes Kemenkes Banten Periode 2020 – 2024	6
Table 3. Realisasi Pendapatan PNBP / BLU Poltekkes Kemenkes Banten 2020 – 2024	7
Table 4. Realisasi Belanja Poltekkes Kemenkes Banten Periode tahun 2020–2024.....	7
Table 5. Analisis SWOT Internal dan Eksternal Poltekkes Kemenkes Banten.....	9
Table 6. Hasil Analisis SWOT Poltekkes Kemenkes Banten.....	11
Table 7. Kegiatan dan Indikator	14
Table 8. Keterkaitan tujuan, SS, ISS, sasaran program, IKP, sasaran kegiatan dan IKK yang pencapaiannya didukung oleh Poltekkes Kemenkes baik secara langsung maupun tidak langsung.....	19
Table 9. Uraian IKP dan IKK Direktorat Jenderal SDM Kesehatan dengan target yang pencapaiannya didukung oleh Poltekkes Kemenkes baik secara langsung maupun tidak langsung	20
Table 10. Jumlah Mahasiswa Baru Poltekkes Banten	24
Table 11. Jumlah Pendaftar dan Jumlah yang Diterima Poltekkes Banten	25
Table 12. Prestasi Mahasiswa Poltekkes Banten	25
Table 13. Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 Bulan Poltekkes Banten.....	25
Table 14. Status Akreditasi Program Studi	26
Table 15. Perkembangan Mahasiswa Penerima Beasiswa tahun 2020 - 2024.....	26
Table 16. Jumlah Penelitian dan Biaya Penelitian.....	27
Table 17. Jumlah Pembinaan Wilayah Berkelanjutan dan Anggarannya.....	28
Table 18. Jumlah Pengabdian Masyarakat dan Anggarannya	29
Table 19. Sumber PNBP Poltekkes Banten tahun 2025	30
Table 20. Pagu dan Realisasi Pendapatan PNBP / BLU Poltekkes Kemenkes Banten 2020 – 2024.....	31
Table 21. Pagu dan Realisasi Belanja Poltekkes Kemenkes Banten Periode tahun 2020–2024.....	32
Table 22. Rasio Dosen Tetap dengan Mahasiswa Poltekkes Banten	32
Table 23. Jumlah dosen berdasarkan kualifikasi akademik	33
Table 24. Jumlah dosen PNS dan Non PNS tahun 2020-2024.....	33
Table 25. Jumlah dosen PNS berdasarkan jabatan fungsional tahun	33
Table 26. Jumlah dosen PNS berdasarkan pangkat dan golongan tahun 2020-2024.....	34
Table 27. Jumlah Dosen Berdasarkan Usia tahun 2020-2024.....	34
Table 28. Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan.....	34
Table 29. Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian	35
Table 30. Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pangkat dan Golongan	35
Table 31. Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jabatan Tahun 2020-2024.....	35
Table 32. Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia.....	35
Table 33. Jumlah Sarana Gedung Poltekkes Banten Tahun 2020 - 2024.....	36
Table 34. Prasarana Pembelajaran meliputi Bangunan Gedung.....	36
Table 35. Nilai Buku Gedung dan Bangunan.....	37
Table 36. Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Poltekkes Banten	37
Table 37. Analisis IFAS dan EFAS Poltekkes Kemenkes Banten	38
Table 38. Faktor Eksternal /EFAS (Opportunities & Treats).....	42
Table 39. Program Utama dan Kegiatan Strategis.....	46
Table 40. Analisis SWOT Internal dan Eksternal Poltekkes Kemenkes Banten.....	49
Table 41. Analisis Kerangka VRIO (Valuable, Rare, Inimitable, Organized to Capture Value).....	51
Table 42. Proyeksi Neraca Keuangan Poltekkes Banten 2025-2029	64
Table 43. Tarif Layanan Akademik Poltekkes Kemenkes Banten 2025-2029.....	67
Table 44. Tarif Layanan Penunjang Poltekkes Kemenkes Banten 2025-2029	68
Table 45. Proyeksi jumlah mahasiswa aktif, jumlah lulusan, rata2 IPK, dan rata2 masa tunggu kerja 2025-2029	72

Table 46. Proyeksi rasio dosen dan mahasiswa 2025-2029	72
Table 47. Proyeksi rasio tendik dan mahasiswa 2025-2029.....	73
Table 48. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi 2025-2029	73
Table 49. Proyeksi Jumlah Dosen PNS dan Dosen Non PNS 2025-2029	73
Table 50. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional 2025-2029	73
Table 51. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Pangkat dan Golongan 2025-2029.....	73
Table 52. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Usia 2025-2029.....	74
Table 53. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan 2025-2029	74
Table 54. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS 2025-2029.....	74
Table 55. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS Berdasarkan Pangkat dan Golongan 2025-2029	74
Table 56. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS Berdasarkan Usia 2025-2029	75
Table 57. Proyeksi Program Studi 2025-2029.....	75
Table 58. Proyeksi Jumlah Prodi Berdasarkan Status Akreditasi 2025-2029	76
Table 59. Proyeksi Status Akreditasi Berdasarkan Program Studi 2025-2029	76
Table 60. Proyeksi Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa 2025-2029	77
Table 61. Proyeksi Jumlah dan Dana Penelitian 2025-2029	77
Table 62. Proyeksi Jumlah Publikasi di Jurnal Terakreditasi Nasional dan Internasional 2025-2029... 77	77
Table 63. Proyeksi Jumlah dan Dana Pengabdian kepada Masyarakat 2025-2029	78
Table 64. Proyeksi Jumlah Kerja sama Mitra Dalam/Luar Negeri 2025-2029	78
Table 65. Proyeksi Pendapatan PNBPN Poltekkes 2025-2029	78
Table 66. Proyeksi Belanja Poltekkes 2025-2029	79
Table 67. Proyeksi Neraca Poltekkes 2025-2029.....	79
Table 68. Rekapitulasi Sarana Gedung Poltekkes Banten Tahun 2025-2029	80
Table 69. Rekapitulasi Prasarana Pembelajaran meliputi Bangunan Gedung Poltekkes Banten Tahun 2025-2029	80
Table 70. Matriks Keterkaitan VMTS, Kebijakan, Program, dan Kegiatan.....	82
Table 71. Target Capaian Indikator Sasaran Strategi Tahun 2025-2029.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Tujuan, dan Sasaran Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi Renstra Kementerian Kesehatan.....	2
Gambar 2. Posisi Poltekkes Kemenkes Banten dalam Diagram Kartesius Analisis SWOT	11
Gambar 3. Lini masa Strategi Bisnis BLU Poltekkes Banten	13
Gambar 4. Grafik Proyeksi Pendapatan PNBP Satker BLU	14
Gambar 5. Publikasi Hasil Penelitian Dosen.....	27
Gambar 6. Jumlah kerjasama nasional dan internasional Poltekkes Banten 2020-2024.....	29
Gambar 7. Proyeksi jumlah animo mahasiswa baru 2025-2029	72

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategis Bisnis (RSB) BLU Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2025–2029 disusun sebagai pedoman strategis dalam mengarahkan perencanaan program, kegiatan, dan anggaran seluruh unit kerja agar terintegrasi dan selaras dengan visi serta misi institusi. Dokumen ini juga menjadi dasar penting dalam mempersiapkan Poltekkes Kemenkes Banten menuju status Satuan Kerja Badan Layanan Umum (Satker BLU) yang mandiri, transparan, akuntabel, dan berdaya saing global.

Penyusunan RSB ini berlandaskan pada arah kebijakan nasional sebagaimana tertuang dalam PMK Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029, dengan fokus pada transformasi sumber daya manusia kesehatan. Poltekkes Kemenkes Banten berperan sebagai pusat unggulan pendidikan tinggi vokasi dan profesi kesehatan yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berorientasi pada kebutuhan tenaga kesehatan di tingkat nasional maupun global.

Selama periode 2020–2024, Poltekkes Kemenkes Banten menunjukkan kinerja yang positif di berbagai bidang. Rasio dosen terhadap mahasiswa meningkat signifikan, tingkat kelulusan uji kompetensi selalu berada di atas 95 persen, dan kegiatan penelitian, publikasi, serta pengabdian kepada masyarakat terus berkembang. Jumlah kerja sama baik di dalam maupun luar negeri meningkat tajam, sedangkan pendapatan PNPB tumbuh dari Rp10,1 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp20,3 miliar pada tahun 2024. Capaian tersebut menjadi fondasi kuat untuk memperkuat kapasitas kelembagaan menuju institusi yang lebih mandiri.

Poltekkes Kemenkes Banten dalam menghadapi tantangan dan peluang ke depan, menetapkan delapan inisiatif strategis utama, yaitu internasionalisasi pendidikan dan akreditasi global, ekspansi dan diversifikasi program studi, penguatan kompetensi SDM dan daya saing lulusan, digitalisasi dan inovasi pembelajaran, optimalisasi pengelolaan BLU, peningkatan kolaborasi nasional dan internasional, penguatan *Career Center* dan *Tracer Study Global*, serta peningkatan publikasi dan reputasi akademik. Seluruh strategi ini diarahkan untuk memperkuat posisi Poltekkes Kemenkes Banten dalam sistem pendidikan tinggi kesehatan nasional dan memperluas jangkauan pengaruhnya di tingkat internasional.

Road map pengembangan lembaga dirancang dalam empat tahap berkesinambungan: periode 2025–2029 difokuskan pada penguatan di tingkat nasional menuju ASEAN, 2030–2034 menuju tingkat Asia, 2035–2039 memperluas pengaruh ke level global, dan 2040–2044 memperkuat daya saing di tingkat internasional. Proyeksi keuangan menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, dengan pendapatan diperkirakan naik dari Rp16,9 miliar pada 2024 menjadi Rp33 miliar pada 2029.

Poltekkes Kemenkes Banten dengan dukungan sumber daya manusia profesional, infrastruktur pendidikan yang berkembang, serta tata kelola BLU yang transparan dan berkelanjutan, siap bertransformasi menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang unggul, inovatif, dan mandiri secara finansial. Rencana Strategis Bisnis ini menjadi kompas strategis dalam mewujudkan perguruan tinggi kesehatan yang berkontribusi nyata terhadap pembangunan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing, sebagai bagian dari komitmen Poltekkes Kemenkes Banten untuk mendukung terwujudnya Indonesia Emas 2045.

BAB I PENDAHULUAN

A. Renstra Kemenkes Tahun 2025-2026

1. Visi Kementerian Kesehatan

Cita-cita Indonesia dalam RPJPN 2025-2045, yaitu Indonesia Emas 2045 dijabarkan dalam RPJMN 2025-2029 menjadi “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Selaras dengan visi pada RPJMN 2025-2029, Kementerian Kesehatan menetapkan visi 2025-2029, yaitu Masyarakat yang Sehat dan Produktif Guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045.

2. Misi Kementerian Kesehatan

Kementerian Kesehatan melaksanakan Misi (Asta Cita) Presiden dan Wakil Presiden Periode 2025-2029 terutama pada Asta Cita nomor 4, yaitu “memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas”. Asta cita tersebut dituangkan dalam RPJMN 2025-2029 sebagai Prioritas nasional (PN) ke-4 dalam RPJMN. Untuk mendukung PN 4 pada RPJMN dan mewujudkan Visi Kementerian Kesehatan Periode 2025-2029, maka ditetapkan Misi Kementerian Kesehatan untuk periode yang sama yaitu sebagai berikut:

1. Mewujudkan masyarakat sehat pada seluruh siklus hidup;
- 2. Memenuhi layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau;**
3. Mengimplementasikan sistem ketahanan kesehatan yang tangguh dan responsif;
4. Memperkuat tata kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif, adil dan berkelanjutan;
5. Mengembangkan teknologi kesehatan yang maju; dan
- 6. Mewujudkan Kementerian Kesehatan yang agile, efektif dan efisien**

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan menyebutkan bahwa Poltekkes Kemenkes secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal SDM Kesehatan dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktur di lingkungan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, Poltekkes Kemenkes sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal SDM Kesehatan secara administratif mendukung pencapaian misi keenam dan secara teknis fungsional mendukung misi kedua.

3. Arah kebijakan Kementerian Negara/Lembaga atau nasional

Tujuan Kementerian Kesehatan

Dalam rangka pencapaian visi, ditetapkan 6 tujuan Kementerian Kesehatan dengan 6 indikator tujuan untuk tahun 2025-2029 yaitu:

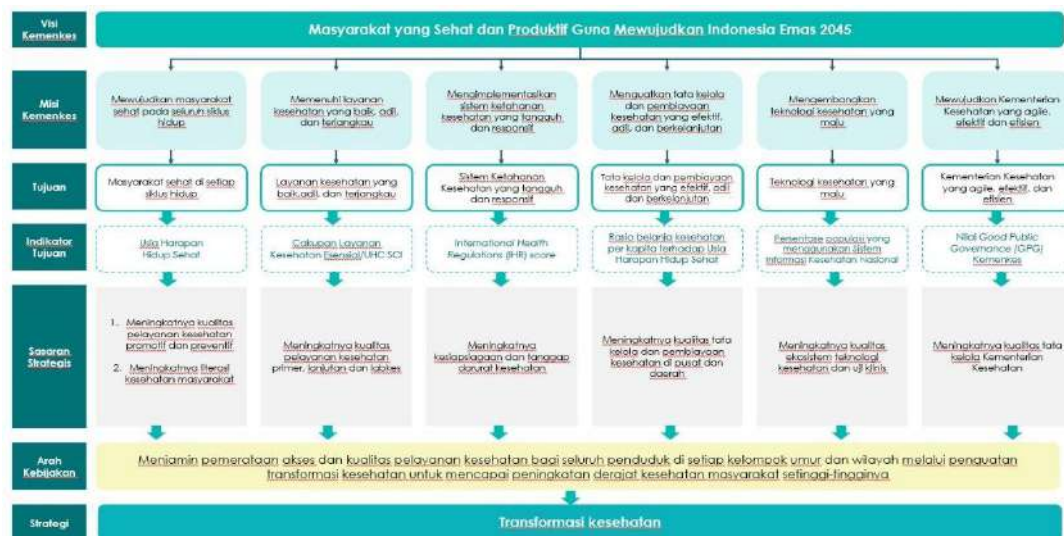
Table 1. Tujuan dan Indikator Tujuan Kementerian Kesehatan

No.	Tujuan	Indikator Tujuan
1	Masyarakat sehat di setiap siklus hidup	Usia Harapan Hidup Sehat/ <i>Healthy Adjusted Life Expectancy</i> (HALE)
2	Layanan Kesehatan yang baik, adil	Cakupan Layanan Kesehatan

	dan terjangkau	Esensial/Universal Health Coverage (UHC) Service Coverage Index
3	Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsive	<i>International Health Regulations (IHR) score</i>
4	Tata Kelola dan Pembiayaan Kesehatan yang efektif, adil, dan berkelanjutan	Rasio belanja kesehatan per kapita terhadap usia harapan hidup sehat
5	Teknologi Kesehatan yang maju	Persentase populasi yang menggunakan Sistem Informasi Kesehatan Nasional
6	Kementerian Kesehatan yang agile, efektif, dan efisien	Nilai Good Public Governance (GPG) Kementerian Kesehatan

Sesuai dengan tujuan diatas, Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan mendukung tujuan kedua yaitu layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau dengan indikator tujuannya, yaitu Cakupan Layanan Kesehatan Esensial/Universal Health Coverage (UHC) Service Coverage Index dan tujuan ke enam, yaitu Kementerian Kesehatan yang agile, efektif, dan efisien dengan tujuan indikatornya, yaitu Nilai Good Public Governance (GPG) Kementerian Kesehatan. Direktorat Jenderal SDM Kesehatan sebagai salah satu Eselon I Kementerian Kesehatan berkomitmen untuk melanjutkan transformasi kesehatan, yaitu transformasi SDM kesehatan SDM Kesehatan yang merupakan pilar kelima dalam transformasi kesehatan Indonesia yang bertujuan untuk menjamin kecukupan dan pemerataan SDM kesehatan yang kompeten secara proporsional terhadap jumlah penduduk, termasuk di kawasan DTPK. Berikut adalah Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Tujuan, dan Sasaran Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi Renstra Kementerian Kesehatan:

Gambar 1. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Tujuan, dan Sasaran Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi Renstra Kementerian Kesehatan



Poltekkes Kemenkes sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal SDM Kesehatan pada RENSTRA Kemenkes tahun 2025-2029 mendukung dua sasaran strategis yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes dan meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan. Keterkaitan tujuan, sasaran strategis (SS), indikator sasaran strategis (ISS), sasaran program, indikator kinerja program (IKP), sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan (IKK) yang pencapaiannya

didukung oleh Poltekkes Kemenkes baik secara langsung maupun tidak langsung terlampir pada lampiran.

B. Visi dan Misi BLU Poltekkes Kemenkes Banten

1. Visi dan Misi BLU

Visi dan misi merupakan arah dan kompas strategis bagi Poltekkes Kemenkes Banten, Visi Poltekkes Kemenkes Banten, “Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Unggul, Inovatif, dan Berdaya Saing Global Tahun 2044”. Penjabaran Misi dari Visi Poltekkes Kemenkes Banten dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi dan profesi kesehatan yang bermutu, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat serta dunia kerja.
- b. Mengembangkan penelitian terapan dan inovasi di bidang kesehatan yang relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional dan regional.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
- d. Meningkatkan tata kelola kelembagaan yang transparan, akuntabel, dan berdaya saing dengan memanfaatkan transformasi digital.
- e. Memperluas jejaring kerja sama nasional dan internasional untuk memperkuat kapasitas dan daya saing global.

2. Penjabaran keterkaitan dengan Visi dan Misi BLU dengan arah kebijakan Kementerian Negara/Lembaga

Visi Poltekkes Banten mencerminkan tekad dan arah jangka panjang Poltekkes Kemenkes Banten dalam mewujudkan lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang berperan penting dalam pembangunan sumber daya manusia kesehatan Indonesia, sejalan dengan visi nasional Indonesia Emas 2045. Komitmen Poltekkes Banten dalam menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang kompeten, profesional, beretika, dan siap menghadapi tantangan global sesuai dengan misi Kemenkes nomor 2 yaitu memenuhi layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau. Hal ini sesuai dengan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, menekankan pengembangan kurikulum yang terukur dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

3. Tugas dan Fungsi BLU

Poltekkes Banten merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan. Tugas pokoknya adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang kesehatan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten, profesional, dan berdaya saing nasional maupun global. Dalam menjalankan tugas pokok tersebut, Poltekkes Kemenkes Banten menyelenggarakan fungsi-fungsi berdasarkan misi yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi kesehatan yang memenuhi standar nasional dan kebutuhan masyarakat global
- b. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan sesuai tuntutan kompetensi dan

profesionalisme.

- c. Melaksanakan evaluasi mutu akademik secara berkelanjutan melalui SPMI dan akreditasi BAN-PT/LAM-PTKes/AUN-QA.
- d. Melaksanakan penelitian terapan yang mendukung pemecahan masalah kesehatan di tingkat daerah maupun nasional.
- e. Mengembangkan inovasi produk, layanan, dan teknologi kesehatan berbasis riset.
- f. Memfasilitasi peningkatan kapasitas riset dosen dan mahasiswa dan mendorong kolaborasi penelitian dengan pemerintah, dunia usaha, industri kesehatan, dan lembaga internasional.
- g. Menyebarluaskan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah, paten, dan diseminasi ke masyarakat.
- h. Menyelenggarakan kegiatan PKM berbasis hasil riset dan kebutuhan masyarakat.
- i. Melakukan pemberdayaan masyarakat dalam upaya promotif dan preventif kesehatan.
- j. Membangun kemitraan dengan pemerintah daerah dan fasilitas kesehatan untuk implementasi PKM.
- k. Melaksanakan tata kelola perguruan tinggi berdasarkan prinsip *good governance*: transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan integritas.
- l. Mengembangkan sistem informasi terintegrasi untuk akademik, keuangan, SDM, aset, dan layanan mahasiswa.
- m. Meningkatkan kapasitas SDM dalam pengelolaan institusi melalui pelatihan dan sertifikasi.
- n. Mengembangkan budaya kerja profesional, adaptif, dan inovatif.
- o. Membangun dan memperluas kerja sama dengan institusi pendidikan, rumah sakit, industri kesehatan, dan organisasi profesi dalam negeri dan luar negeri.

C. Target Rencana Strategi Bisnis

Rencana Strategis Bisnis (RSB) Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2025–2029 menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas dan berdaya saing. Melalui penyusunan RSB ini, diharapkan Poltekkes Kemenkes Banten dapat berkembang menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang unggul, profesional, berkarakter, serta mampu mempersiapkan sumber daya manusia kesehatan yang kompeten dan berdaya saing global. Rencana strategis tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Banten, yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun. Adapun sasaran dan target strategis yang ditetapkan Poltekkes Kemenkes Banten adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan Akreditasi Nasional & Persiapan Akreditasi ASEAN University Network (AUN-QA).
- b. Digital Campus 1.0
- c. Integrasi sistem akademik, keuangan, SDM, dan layanan mahasiswa.
- d. Program Studi Unggulan Nasional
- e. Pengembangan Prodi berbasis kebutuhan nasional
- f. Penguatan Kapasitas SDM
- g. Meningkatkan kualifikasi dan jabatan fungsional dosen dan sertifikasi internasional.
- h. Optimalisasi BLU untuk kemandirian finansial
- i. Pengembangan unit bisnis layanan kesehatan dan pelatihan.
- j. Kemitraan strategis nasional & ASEAN
- k. Kerjasama penelitian, PKL, dan pengabdian masyarakat secara nasional dan lintas negara ASEAN.

BAB II ANALISIS DAN STRATEGIS

A. Evaluasi Kinerja BLU Poltekkes Banten Tahun 2020 - 2024

Beberapa aspek penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah direalisasikan oleh Poltekkes Kemenkes Banten selama lima tahun terakhir dan evaluasi kinerja BLU Poltekkes Kemenkes Banten periode 2020–2024 secara umum menunjukkan tren peningkatan yang positif. Peningkatan ini tercermin dari meningkatnya kinerja akademik dosen, aktivitas Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), bertambahnya jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), serta semakin luasnya jaringan kerja sama di tingkat nasional maupun internasional. Hal tersebut mencerminkan produktivitas, kreativitas, dan kolaborasi dosen yang semakin baik dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Terjadi kecenderungan penurunan jumlah pegawai dan aktivitas penelitian yang berpotensi memengaruhi kapasitas lembaga dalam menjalankan program akademik dan non-akademik secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis guna meningkatkan kembali produktivitas riset serta menjaga efektivitas sumber daya manusia yang ada.

1. Aspek Kelembagaan dan Tridharma Perguruan Tinggi

Aspek kelembagaan dan Tridharma Perguruan Tinggi Poltekkes Kemenkes Banten dengan status akreditasi institusi yang tetap stabil pada peringkat B. Hal ini menunjukkan konsistensi mutu penyelenggaraan pendidikan, sekaligus membuka peluang untuk peningkatan ke peringkat yang lebih tinggi melalui penguatan kinerja akademik, penelitian, dan tata kelola. Selain itu, rasio dosen terhadap mahasiswa terus terjadi peningkatan. Hal ini menandakan pertumbuhan mahasiswa yang lebih cepat dibandingkan penambahan dosen. Kondisi ini memerlukan perhatian agar tidak berdampak pada beban kerja dan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, upaya penambahan dosen dan optimalisasi beban pengajaran menjadi langkah penting untuk menjaga mutu layanan pendidikan. Secara rinci hal ini dapat dijabarkan dalam Tabel 2.

2. Aspek Keuangan

a) Realisasi Pendapatan PNBP / BLU Poltekkes Kemenkes Banten 2020 – 2024

Realisasi pendapatan PNBP selama periode 2020 hingga 2024 menunjukkan fluktuasi capaian dibandingkan target yang ditetapkan tiap tahun. Pada 2020 dan 2021, realisasi pendapatan berada di bawah target dengan capaian masing-masing sebesar 87% dan 83%. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh kondisi pandemi. Tahun 2022 terjadi peningkatan yang signifikan, dengan realisasi melebihi target sebesar 100,4%. Pada 2023, meskipun target pendapatan naik tajam, realisasi mencapai 87,5% dari target. Tahun 2024 menjadi capaian terbaik dengan realisasi sebesar 20,3 miliar rupiah atau 120,25% dari target. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan yang sangat positif dan melebihi ekspektasi. Secara rinci hal ini dapat dijabarkan dalam Tabel 3.

Table 2. Aspek Kelembagaan dan Tridharma BLU Poltekkes Kemenkes Banten Periode 2020 – 2024

Aspek Utama	Indikator Kinerja	2020	2021	2022	2023	2024	Analisis Singkat
Layanan Akademik	Rasio Dosen : Mahasiswa	18,4	20,8	22,6	28,8	30	Rasio meningkat = animo masyarakat meningkat
	% Serapan Lulusan	49%	57%	65%	50%	50%	Sempat naik signifikan, lalu stagnan karena sosialisasi aplikasi PD Dikti blm optimal
	% Kelulusan Ukom	98,07%	98,45%	95,99%	97,79%	95,12%	Stabil di atas 95% (mutu baik)
	Prestasi Dosen Nasional	1	3	1	3	3	Menunjukkan tren positif dan stabil, mencerminkan peningkatan daya saing dan konsistensi kualitas SDM dosen.
	Prestasi Dosen Internasional	0	0		2	0	Adanya 2 prestasi internasional di tahun 2023 mencerminkan mulai terbentuknya kapasitas dan jejaring global dosen.
	Penghargaan Dosen dari Kompetisi Internasional	0	0	0	0	1	Menandai awal eksistensi dan daya saing dosen Poltekkes pada level global serta momentum untuk memperkuat strategi pembinaan dan partisipasi dosen dalam kompetisi internasional secara berkelanjutan.
	Penelitian & Publikasi	Jumlah Penelitian	36	34	30	35	19
Publikasi Ilmiah (Nasional & Internasional)		40	42	36	36	37	Stabil, publikasi internasional meningkat
Inovasi & PkM	Jumlah HAKI Dosen	15	17	31	29	32	Kenaikan signifikan (lebih dari 2x lipat)
	Jumlah PkM Dosen	21	26	32	37	38	Aktivitas PkM meningkat konsisten
Kelembagaan	Akreditasi Institusi	B	B	B	B	B	Stabil, berpeluang naik ke A
	Akreditasi Prodi	A (3), B(1), C(1)	A(3), B(2)	A(3), B(2)	A(3), B(2)	A(3), B(2)	Mutu Prodi terjaga
Sumber Daya Manusia	Jumlah Dosen	55	60	58	61	64	Bertambah secara konsisten
	Tenaga Kependidikan	96	91	90	67	58	Turun signifikan. perlu penguatan SDM

Kerja Sama	Total Pegawai	151	151	148	128	122	Penurunan 19% dalam 5 tahun
	Dalam Negeri	19	26	46	73	83	Pertumbuhan pesat (lebih dari 4x lipat)
	Luar Negeri	0	0	1	4	6	Mulai berkembang ke tingkat internasional

Table 3. Realisasi Pendapatan PNBPN / BLU Poltekkes Kemenkes Banten 2020 – 2024

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian	Keterangan Singkat
2020	11.680.743.000	10.126.598.548	87%	Capaian menurun akibat pandemi COVID-19
2021	11.459.700.000	9.523.459.701	83%	Dampak pandemi masih terasa, realisasi di bawah target
2022	11.161.689.000	11.215.840.920	100,4%	Pemulihan ekonomi, target berhasil terlampaui
2023	17.038.700.000	14.913.579.615	87,5%	Target meningkat signifikan, capaian tetap tinggi
2024	16.904.450.000	20.328.966.579	120,25%	Kinerja pendapatan sangat baik, realisasi melebihi target

b) Realisasi Belanja Poltekkes Kemenkes Banten Periode tahun 2020–2024

Realisasi Belanja Poltekkes Kemenkes Banten selama periode 2020–2024 menunjukkan tren pengelolaan anggaran yang meningkat dan relatif efisien, baik dari sisi PNBPN maupun penyerapan dana Rupiah Murni, dengan capaian realisasi total yang terus mendekati target yang ditetapkan setiap tahunnya.

Table 4. Realisasi Belanja Poltekkes Kemenkes Banten Periode tahun 2020–2024

Th	Target PNBPN (Rp)	Realisasi PNBPN (Rp)	% PNBPN	Target RM (Rp)	Realisasi RM (Rp)	% R M	Total Target (Rp)	Total Realisasi (Rp)	% Total
2020	11.447.128.000	9.306.144.710	81%	25.201.424.000	22.995.020.525	91%	36.648.552.000	32.301.165.235	88%
2021	11.230.506.000	8.984.323.917	80%	47.153.219.000	45.193.699.903	95,84%	58.383.725.000	54.178.023.820	93%
2022	10.646.298.000	9.537.065.885	89,58%	54.874.191.000	52.165.015.359	95,06%	65.520.489.000	61.702.081.244	94,17%
2023	16.697.926.000	14.445.561.254	86,51%	82.192.271.000	81.309.842.687	98,93%	98.890.197.000	95.755.403.941	96,83%
2024	16.566.361.000	15.250.301.382	92,06%	39.104.692.000	37.261.946.764	95,29%	55.671.053.000	52.512.248.146	94,33%

Tabel 4 menggambarkan bahwa tingkat realisasi belanja PNBPN Poltekkes Kemenkes Banten selama periode 2020–2024 relatif stabil, namun masih berada di bawah target, yakni berkisar antara 80% hingga 92%. Sementara itu, penyerapan dana Rupiah Murni menunjukkan performa yang baik dengan realisasi selalu di atas 90% setiap tahunnya. Secara keseluruhan, total realisasi anggaran menunjukkan tren peningkatan efisiensi penggunaan dana, dengan rata-rata realisasi berada di kisaran 88% hingga 97%. Tahun 2023 tercatat sebagai tahun dengan capaian tertinggi, hampir mencapai 97% dari total realisasi anggaran. Meskipun demikian, diperlukan upaya berkesinambungan untuk meningkatkan realisasi PNBPN agar selalu sesuai atau bahkan melebihi target, khususnya pada tahun-tahun seperti 2021 dan 2023.

2. Aspek Sarana dan Prasarana Penunjang

Sarana dan prasarana penunjang merupakan fondasi utama dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan interaktif di suatu perguruan tinggi. Fasilitas yang memadai memungkinkan penerapan metode pembelajaran berbasis praktik dan teknologi, lingkungan belajar yang nyaman dan representatif dapat meningkatkan motivasi serta prestasi mahasiswa. Adapun sarana dan prasarana penunjang yang dimiliki oleh BLU Poltekkes Banten sebagai berikut:

c) Tanah

Kampus Poltekkes Banten terdiri dari 3 lokasi, yaitu kampus Keperawatan dan Teknologi Laboratorium Medis berlokasi di Tangerang, kampus Kebidanan berlokasi di Rangkasbitung dan Direktorat Poltekkes Banten berlokasi di Serang. Luas lokasi Tangerang adalah 28.231m², luas lokasi Rangkasbitung adalah 12.305 m², dan luas lokasi Serang adalah 95.000 m². Secara total luas tanah untuk 3 lokasi tersebut yaitu: 135.536 m² yang artinya tanah Poltekkes Banten sangat luas dan lokasi kampus yang strategis berada di daerah ibu kota provinsi dan ibu kota kabupaten. Tanah Poltekkes Banten, khususnya di Serang ini tidak sepenuhnya digunakan untuk bangunan sehingga masih memungkinkan dikembangkan untuk taman dan fasilitas penunjang yang lain.

d) Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang saat ini sudah dimiliki oleh Poltekkes Banten antara lain: gedung perkuliahan sebanyak 16 gedung, gedung laboratorium permanen sebanyak 3 gedung, gedung perpustakaan sebanyak 3 gedung, gedung pertemuan (Aula) permanen sebanyak 3 gedung, tempat ibadah sebanyak 2 gedung, gedung Asrama sebanyak 6 gedung, kantin di tiga lokasi, ruang Unit Pelatihan Kesehatan (UPK), CBT *Center* dengan 6 Ruang, sebanyak 300 PC, OSCE *Center* 12 ruangan, kendaraan operasional 17 unit dan wifi kapasitas 300 Mbps.

e) Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM)

Peralatan alat bantu belajar mengajar (ABBM) antara lain: LCD, laptop, *personal computer unit*, alat laboratorium, kursi, papan *white board*, *Smart TV*, *Smart Board*, videotron, *LCD screen*, dan *wireless*. Setiap tahun ada penambahan jumlah ABBM untuk memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi baik secara teori maupun praktikum, sehingga mahasiswa mendapatkan kepuasan dalam PBM.

B. Analisis SWOT

Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten yang telah diuraikan sebelumnya menjadi dasar dalam mengidentifikasi potensi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan institusi. Analisis SWOT digunakan untuk memperoleh gambaran strategis yang komprehensif mengenai posisi strategis Poltekkes Kemenkes Banten dalam menghadapi dinamika lingkungan internal dan eksternal. Analisis ini bertujuan memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman dalam merumuskan strategi pengembangan institusi secara berkelanjutan. Faktor internal mencakup kekuatan dan kelemahan organisasi, sedangkan faktor eksternal meliputi peluang dan tantangan yang dihadapi dalam penyelenggaraan

pendidikan tinggi kesehatan. Analisis ini menjadi dasar bagi perumusan strategi yang adaptif, berorientasi pada penguatan tata kelola, peningkatan mutu pendidikan, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Uraian rinci mengenai faktor-faktor kekuatan dan kelemahan Poltekkes Kemenkes Banten tersaji pada Tabel 5.

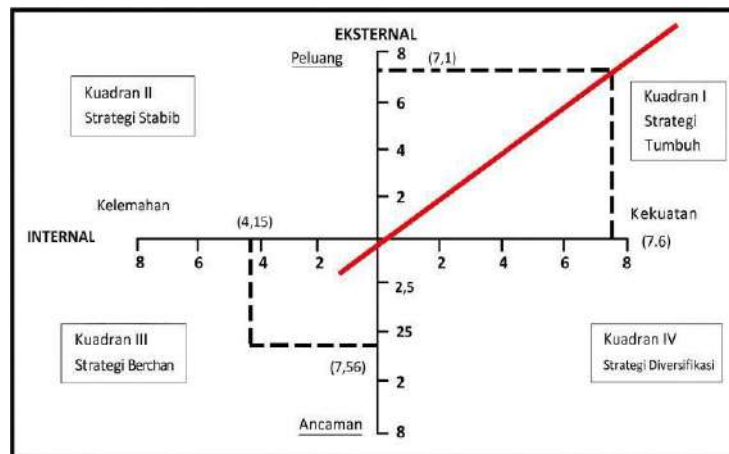
Table 5. Analisis SWOT Internal dan Eksternal Poltekkes Kemenkes Banten

Faktor Kekuatan (<i>Strength</i>)	Faktor Kelemahan (<i>Weakness</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya peningkatan jumlah dosen studi lanjut program doktor (38%) (N=60 orang) 2. Terdapat 4 Prodi terakreditasi Unggul dan 1 Prodi Baik Sekali 3. Memiliki <i>Pilot Project</i> Kelas Internasional German Kerjasama dengan Global Skill Partnership (GSP/GIZ) 4. Memiliki 5 Jurnal dan 1 Jurnal sudah ter-akreditasi SINTA 3 (Jurnal Medikes) 5. Memiliki Lab Terpadu, <i>OSCE Center</i>, <i>CBT Center</i> dan UPK SDMK yang mendukung proses pembelajaran. 6. Lokasi kampus yang strategis di 3 lokasi (Kota Tangerang, Kota Serang, Kabupaten Rangkasbitung deilngkapi dengan asrama. 7. Peningkatan jumlah kegiatan publikasi ilmiah, pengabdian pada Masyarakat dan Kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi 8. Memiliki wadah <i>Career Center</i> untuk serapan lulusan (<i>Tracer Study</i>) dalam dan luar negeri 9. Sistem pengelolaan keuangan BLU lebih fleksibel dalam mengelola pendapatan dan belanja secara mandiri. 10. Peningkatan pendapatan BLU setiap tahun terutama dari optimalisasi asset. 11. Memiliki Sistem Informasi Akademik yang terintegrasi dengan layanan Keuangan (<i>Host to Host</i>). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen lektor kepala masih sedikit dan belum ada dosen dengan jabatan fungsioan guru besar. 2. Belum semua sistem informasi terintegrasi dalam layanan terpadu 3. Jumlah dosen berpendidikan S3 masih sedikit (4%) (N=60 orang). 4. Baru memiliki 3 Jurusan dengan 5 Program Studi 5. Belum ada Program Studi ter-akreditasi Internasional 6. Belum ada implementasi MoU luar negeri dalam kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 7. Terbatasnya akses untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabmas dari pihak Non Kemenkes dalam dan luar negeri
Faktor Peluang (<i>Opportunity</i>)	Faktor Ancaman (<i>Threat</i>)

<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Kerjasama G to G, G to P, P to P dan mandiri untuk penyerapan lulusan ke luar negeri 2. Kebutuhan tenaga Kesehatan di pasar global masih tinggi (20.000/tahun) 3. Terdapat peluang untuk meraih akreditasi internasional di kawasan ASEAN dan/atau Asia 4. Animo masyarakat untuk mengikuti Pendidikan Vokasi dan Profesi Kesehatan masih tinggi 5. Memiliki ikatan alumni Poltekkes Kemenkes Banten 6. Dukungan pemerintah daerah dan pihak swasta dalam mempercepat serapan lulusan di dalam dan luar negeri 7. Kemenkes menargetkan 1000 lulusan/tahun ke German dan 2000 lulusan di negara lainnya 8. Transformasi digital mendukung pengembangan pembelajaran daring dan penelitian berbasis teknologi informasi 9. Peluang membuka Prodi baru pasca evaluasi PTKL pada PP Nomor 57 Tahun 2022 10. Pemanfaatan aset oleh pihak luar 11. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan multimedia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertambahnya jumlah perguruan tinggi Kesehatan di Provinsi Banten 2. Keterbatasan sumber dana eksternal dan fluktuasi anggaran dapat membatasi pelaksanaan program strategis. 3. Terbatasnya lahan praktik yang berpotensi menaikkan jasa lahan bagi mahasiswa 4. Adanya kebijakan efisiensi sehingga dana APBN terbatas 5. Terbatasnya lahan praktik Internasional
---	--

Berdasarkan hasil analisis SWOT Poltekkes Kemenkes Banten, dapat disimpulkan bahwa institusi ini memiliki posisi internal yang kuat dan prospek eksternal yang sangat menjanjikan. Kekuatan utama terletak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, seperti meningkatnya jumlah dosen studi lanjut ke jenjang doktoral, keberadaan beberapa program studi terakreditasi unggul, serta fasilitas pembelajaran yang modern dan terintegrasi seperti lab terpadu, *OSCE Center*, dan *CBT Center*. Selain itu, fleksibilitas pengelolaan keuangan melalui sistem BLU serta peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri turut memperkuat daya saing institusi. Di sisi eksternal, peluang besar muncul dari tingginya kebutuhan tenaga kesehatan di pasar global, dukungan pemerintah daerah dan swasta, serta transformasi digital yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Namun demikian, masih terdapat kelemahan seperti keterbatasan jumlah dosen bergelar profesor dan rendahnya jumlah dosen S3, serta ancaman dari meningkatnya kompetisi antar perguruan tinggi kesehatan dan keterbatasan sumber dana eksternal. Secara keseluruhan, Poltekkes Kemenkes Banten memiliki potensi besar untuk berkembang menuju institusi pendidikan kesehatan yang unggul dan berdaya saing internasional dengan strategi penguatan mutu, riset, dan tata kelola berbasis digital.

Gambar 2. Posisi Poltekkes Kemenkes Banten dalam Diagram Kartesius Analisis SWOT



Hasil analisis SWOT dapat dilihat pada Tabel 6 yang akan diturunkan menjadi sasaran strategis, inisiatif strategis dan program strategis. Analisis SWOT merupakan salah satu *tools* untuk mendapatkan pilihan strategi eksekusi dan program kerja, dengan menggali empat pilihan:

1. Memanfaatkan strength tertentu untuk menggapai *opportunity* (SO)
2. Memanfaatkan strength tertentu untuk menghadapi suatu *threat* (ST)
3. Meminimalisir atau meniadakan *weakness* tertentu dengan memanfaatkan *opportunity* tertentu (WO)
4. Meminimasi atau meniadakan *weakness* tertentu dengan menghadapi threat tertentu (WT)

Table 6. Hasil Analisis SWOT Poltekkes Kemenkes Banten

S-O (<i>Attacking Strategy</i>)	W-O (<i>Build Strength for Attacking Strategy</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kelas internasional dan akreditasi global dengan memanfaatkan kerja sama G to G, G to P, dan peluang akreditasi di kawasan ASEAN/Asia. 2. Optimalisasi peran BLU dan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung pembukaan prodi baru sesuai kebutuhan tenaga kesehatan global. 3. Pemanfaatan laboratorium terpadu dan OSCE <i>Center</i> untuk mendukung peningkatan kompetensi lulusan sesuai standar internasional dan kebutuhan pasar global. 4. Peningkatan publikasi ilmiah dan kerja sama riset guna memperkuat daya saing akademik serta mendukung transformasi digital pembelajaran dan penelitian. 5. Pemanfaatan <i>Career Center</i> dan ikatan alumni dalam memperluas jaringan penempatan kerja di dalam dan luar negeri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong peningkatan kualifikasi dosen ke jenjang doktoral dan jabatan akademik tinggi melalui kerja sama pendidikan dengan universitas mitra dalam dan luar negeri. 2. Mempercepat akreditasi internasional program studi dengan dukungan kebijakan pemerintah dan peluang kerja sama global. 3. Integrasi sistem informasi akademik dan administrasi melalui pemanfaatan transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi layanan pendidikan. 4. Peningkatan akses hibah penelitian dan pengabdian masyarakat melalui jejaring dengan pihak swasta dan lembaga internasional. 5. Pembukaan prodi baru dan perluasan jurusan dengan memanfaatkan peluang kebijakan pemerintah (PP No. 57 Tahun 2022).
S-T (<i>Defensive Strategy</i>)	W-T (<i>Build Strength for Defensive Strategy</i>)

<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat citra dan kualitas prodi unggulan untuk menghadapi persaingan antar perguruan tinggi kesehatan di Provinsi Banten. 2. Pemanfaatan fleksibilitas keuangan BLU untuk menjaga keberlanjutan kegiatan akademik di tengah fluktuasi dana eksternal dan kebijakan efisiensi APBN. 3. Optimalisasi penggunaan aset kampus di tiga lokasi guna mengatasi keterbatasan lahan praktik dan meningkatkan pendapatan institusi. 4. Pengembangan model pembelajaran daring dan blended learning untuk menghadapi tantangan keterbatasan lahan praktik internasional dan efisiensi biaya. 5. Kolaborasi lintas institusi untuk mengamankan akses praktik klinik dan peluang magang internasional bagi mahasiswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kompetensi dan produktivitas dosen melalui pelatihan riset dan digitalisasi pembelajaran agar tetap kompetitif di tengah meningkatnya jumlah perguruan tinggi sejenis. 2. Percepatan pengembangan sistem informasi terintegrasi untuk efisiensi manajemen akademik dan keuangan di tengah keterbatasan sumber dana. 3. Diversifikasi sumber pendanaan non-APBN dengan menggandeng sektor swasta dan mitra internasional untuk menjaga keberlanjutan program strategis. 4. Penguatan tata kelola dan akuntabilitas BLU untuk mengantisipasi fluktuasi anggaran dan menjaga kepercayaan stakeholder. 5. Perencanaan strategis lahan praktik dan kerja sama dengan institusi layanan kesehatan untuk mengurangi risiko keterbatasan lokasi praktik mahasiswa.
---	---

C. Inisiatif Strategi

Berdasarkan analisis SWOT Kuadran I (Strategi Tumbuh) seperti pada Gambar 2, posisi Poltekkes Kemenkes Banten berada pada kondisi “Kekuatan tinggi dan peluang tinggi”. Ini berarti institusi memiliki modal internal yang kuat dan lingkungan eksternal yang mendukung, sehingga strategi yang tepat adalah strategi agresif atau pertumbuhan (*growth strategy*). Dengan posisi di Kuadran I, Poltekkes Kemenkes Banten ideal untuk menerapkan strategi pertumbuhan melalui ekspansi program, peningkatan kualitas SDM, dan kolaborasi global. Fokus utamanya adalah meningkatkan daya saing internasional, memperluas akses pembelajaran berbasis digital, dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan BLU untuk mendukung keberlanjutan institusi. Berikut ini adalah inisiatif strategis yang dapat dirumuskan berdasarkan posisi tersebut.

1. Internasionalisasi Pendidikan dan Akreditasi Global
2. Ekspansi dan Diversifikasi Program Studi
3. Penguatan Kompetensi SDM dan Daya Saing Lulusan
4. Digitalisasi dan Inovasi Pembelajaran Terpadu
5. Optimalisasi BLU dan Pemanfaatan Aset Produktif
6. Peningkatan Kolaborasi Nasional dan Internasional
7. Penguatan *Career Center* dan *Tracer Study* Global
8. Peningkatan Publikasi dan Reputasi Akademik

BAB III RENCANA STRATEGI BISNIS LIMA TAHUN

A. Program Kementerian Negara/Lembaga

Poltekkes Kemenkes Pada RENSTRA KEMENKES Tahun 2025-2029 mendukung program pada Direktorat Jenderal SDM Kesehatan yang merupakan operasionalisasi dari tujuan dan sasaran strategis yang sudah disusun. Target kinerja Direktorat Jenderal SDM Kesehatan 2025-2029 akan menjadi acuan kinerja dalam 5 tahun mendatang dan didukung pencapaiannya oleh Poltekkes Kemenkes baik secara langsung maupun tidak langsung. Uraian indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan berikut dengan target disampaikan pada lampiran.

B. Strategi Bisnis BLU Poltekkes Kemenkes Banten

Proyeksi pengembangan Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2025-2029 merupakan tahapan jangka menengah untuk **“Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Unggul, Inovatif, dan Berdaya Saing Global Tahun 2044”**.

Lini masa untuk mencapai visi tersebut telah disusun tahapan-tahapan sebagai berikut dan sebagaimana tampak pada Gambar 2. Uraian lengkap terdapat pada lampiran II.

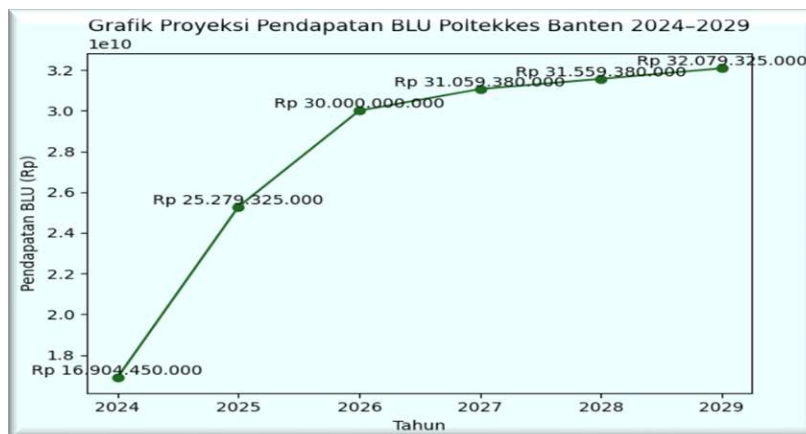
1. Periode I: 2025–2029 berupa Penguatan di Tingkat Nasional Menuju Level ASEAN
2. Periode II: 2030–2034 berupa Penguatan di Tingkat ASEAN Menuju Level Asia
3. Periode III: 2035–2039 berupa Penguatan di Tingkat Asia Menuju Globalisasi
4. Periode IV: 2040–2044 berupa Penguatan Daya Saing di Skala Global

Gambar 3. Lini masa Strategi Bisnis BLU Poltekkes Banten



Berlandaskan lini masa strategi bisnis sampai tahun 2044, BLU Poltekkes Kemenkes Banten telah menyusun proyeksi keuangan berdasarkan evaluasi kinerja lima tahun sebelumnya serta berbagai asumsi, meliputi kondisi mikro dan makro ekonomi, pengembangan layanan pendidikan, layanan penunjang, dan penetapan tarif barang serta jasa. Proyeksi pendapatan dan belanja setelah penerapan BLU disajikan pada tabel di bawah ini. Berdasarkan proyeksi tersebut, saldo kas diperkirakan meningkat setiap tahun, sehingga kebutuhan penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Banten dapat terpenuhi, sebagaimana tergambar pada Gambar 4.

Gambar 4. Grafik Proyeksi Pendapatan PNBPN Satker BLU



Proyeksi pendapatan Badan Layanan Umum (BLU) Poltekkes Banten pada periode 2024–2029 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dan berkelanjutan. Pendapatan BLU diproyeksikan meningkat dari Rp16,90 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp25,28 miliar pada tahun 2025, dan terus tumbuh hingga mencapai Rp32,08 miliar pada tahun 2029. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas strategi optimalisasi BLU melalui pengembangan sumber-sumber potensi bisnis, serta peningkatan efisiensi dan akuntabilitas tata kelola keuangan. Tren pertumbuhan pendapatan yang stabil tersebut menjadi indikator awal kemandirian finansial institusi dan memberikan dukungan pembiayaan yang memadai bagi pelaksanaan program strategis Poltekkes Banten, khususnya dalam peningkatan mutu pendidikan, penguatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta pencapaian target Renstra 2025–2029.

C. Kegiatan dan Indikator

Kegiatan dan indikator untuk mewujudkan visi BLU Politeknik Kesehatan Banten dijabarkan sebagai berikut:

Table 7. Kegiatan dan Indikator

No	Sasaran Strategis Bisnis	Kegiatan / Indikator	Tahun				
			2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan sertifikasi dosen, kompetensi, dan kualifikasi internasional	Jumlah SDM tenaga kependidikan yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	3	2	1	1	6
		Jumlah SDM (tenaga pendidik) yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	0	6	4	9	7
		Persentase dosen tetap berpendidikan S3	18	20	22	24	26
		Jumlah dosen tetap memiliki Gelar Guru Besar	0	0	0	0	0
		Persentase dosen yang memiliki sertifikasi profesi/serdos \geq 2 tahun jabat fungsional	90%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah Dosen berprestasi tingkat nasional	4	5	6	6	8

		Jumlah Dosen berprestasi tingkat internasional	2	2	2	3	3
		Jumlah Dosen mendapatkan penghargaan internasional	5	5	6	6	7
		Presentasi dosen yang memiliki Toefl ITP > 475	38	40	42	43	45
		Presentasi dosen kelas Internasional yang memiliki Toefl ITP > 475	100	100	100	100	100
		Persentase dosen tetap sudah memiliki gelar akademik lektor kepala	3.5%	3.5%	8.6%	6.7%	6.6%
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti student exchange di Prodi unggulan nasional	2	2	2	3	3
		Jumlah Dosen yang mengikuti lecture exchange di Prodi unggulan nasional	2	2	2	3	3
		Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk dosen	38	40	42	43	45
		Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk tendik	0	5	8	10	12
		Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk mahasiswa	14	20	25	30	35
2	Peningkatan akreditasi program studi dan institusi	Jumlah Prodi terakreditasi unggul	4	4	4	5	5
		Jumlah prodi terakreditasi internasional	0	0	0	1	1
		Peringkat/status akreditasi institusi unggul	-	-	-	1	1
		Terlaksananya pengawasan internal melalui audit internal dan pemantauan tindak lanjut terjadwal (SPIPT)	1	1	1	1	1
3	Penguatan kurikulum adaptif berbasis OBE dan kebutuhan dunia kerja serta pengembangan program studi berbasis kebutuhan masyarakat	Terlaksananya review kurikulum setiap Program Studi menyesuaikan dengan Kurikulum OBE dan kebutuhan masyarakat	5	5	5	5	5
		Pengembangan sistem evaluasi digital berbasis OBE	1	1	1	1	1
		Jumlah proposal untuk persiapan pengusulan Program Studi Baru	-	-	4	3	3
		Pengembangan kurikulum dengan standar internasional, dan kebutuhan pasar global.	0	1	1	1	1
4	Implementasi Digital Campus 1.0	Terlaksananya digitalisasi layanan akademik dan administrasi dasar	0	1	1	1	1
		Pengembangan e-transkrip akademik dan sistem e-bimbingan daring.	80	100	100	100	100
		Dosen dan tendik yang mengikuti peningkatan kompetensi dalam desain pembelajaran digital	1	1	1	1	1
5	Peningkatan keterampilan lulusan sesuai kebutuhan dunia kerja yang dapat berkontribusi pada peningkatan daya saing nasional dan global	Peningkatan akreditasi menjadi A (Paripurna)	B	B	A	A	A
		Jumlah penyelenggaraan kegiatan pelatihan	29	31	40	45	50
		Jumlah penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi	3	15	20	25	30
		Persentase kepuasan peserta pasca pelaksanaan kegiatan	97	98	99	99	100
		Persentase jumlah SDM yang bersertifikat	%	84	90	95	97
		Nilai presentase kumulatif triwulan dari Ditmutu SDM Kesehatan	%	-	90	92	94
		Terlaksananya kegiatan pelatihan kerja melalui peningkatan keterampilan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	0	4	6	8	12
5	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian terapan di bidang kesehatan yang relevan dengan kebutuhan nasional dan regional.	Jumlah penelitian terapan kesehatan yang dilaksanakan setiap tahun	20	24	28	32	36
		Jumlah kolaborasi penelitian dengan stakeholders	1	1	1	2	2
		Jumlah publikasi ilmiah di bidang kesehatan	30	34	38	40	42
6	Peningkatan inovasi produk	Jumlah produk dan layanan kesehatan inovatif	1	1	1	1	1

	dan layanan kesehatan yang berbasis penelitian.	yang dihasilkan						
		Jumlah hak kekayaan intelektual yang diperoleh						
		Jumlah paten yang diperoleh	1	1	1	1	1	1
7	Peningkatan kolaborasi dengan stakeholders untuk meningkatkan dampak penelitian dan inovasi.	Jumlah kolaborasi penelitian dan inovasi dengan mitra dalam negeri	1	1	1	1	1	1
		Jumlah kolaborasi penelitian dan inovasi dengan mitra luar negeri	0	0	0	1	1	1
8	Peningkatan akses masyarakat ke layanan kesehatan yang berkualitas	Jumlah masyarakat yang terjangkau oleh program pengabdian masyarakat	1450	1150	1350	1500	1650	1650
		Jumlah kegiatan edukasi kesehatan yang dilakukan	15	23	27	30	33	33
		Jumlah masyarakat yang meningkat pengetahuannya tentang kesehatan	1450	1150	1350	1500	1650	1650
9	Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya kesehatan	Jumlah fasilitas kesehatan yang ditingkatkan kualitas SDM-nya	0	4	4	5	5	5
10	Peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengelola kesehatan sendiri	Jumlah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat	1450	1150	1350	1500	1650	1650
11	Peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan kelembagaan	Persentase penurunan biaya operasional kelembagaan	-	43,91%	50%	52%	55%	55%
		Indeks Kepuasan Stakeholder terhadap layanan kelembagaan	3,5	3,6	3,7	3,8	3,9	3,9
12	Peningkatan efisiensi dan efektivitas proses bisnis melalui transformasi digital	Persentase proses bisnis yang telah terdigitalisasi	80	100	100	100	100	100
13	Peningkatan kapasitas SDM dalam mengelola kelembagaan yang modern dan berdaya saing	Jumlah SDM yang telah diberikan pelatihan Budaya Kerja Kemenkes dan pengelolaan kelembagaan modern	120	123	128	132	135	135
14	Meningkatkan kapasitas dan daya saing global melalui kerja sama nasional dan internasional yang efektif.	Jumlah kerja sama nasional dan internasional yang ditandatangani	83	109	120	125	130	130
15	Peningkatan kapasitas SDM dalam berkolaborasi dengan mitra global	Jumlah SDM yang dilatih dalam kerja sama global	0	0	1	2	2	2
16	Peningkatan visibilitas dan reputasi kelembagaan di tingkat nasional dan internasional	Jumlah publikasi internasional tentang kelembagaan	0	0	1	1	1	1
		Indeks Kepuasan Mitra	3,56	3,6	3,65	3,7	3,7	3,7
		Jumlah kegiatan promosi dan publikasi kelembagaan	2	3	4	4	5	5

BAB IV PENUTUP

Rencana Strategis Bisnis (RSB) Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2025–2029 disusun sebagai pedoman bagi seluruh unit kerja dalam merencanakan program, kegiatan, dan anggaran secara terintegrasi untuk mendukung pencapaian visi dan misi institusi. Dokumen ini juga menjadi dasar strategis dalam menyiapkan Poltekkes Banten menuju status Satuan Kerja Badan Layanan Umum (Satker BLU) yang mandiri, adaptif, efektif, dan berdaya saing global.

Poltekkes Kemenkes Banten memiliki potensi besar dalam mengembangkan sumber pendapatan BLU melalui optimalisasi aset dan layanan berbasis tridarma perguruan tinggi, antara lain penyewaan gedung dan asrama, pemanfaatan laboratorium dan peralatan pendidikan, jasa transportasi, unit pelatihan, publikasi jurnal ilmiah, komite etik penelitian, pengolahan air minum, pemanfaatan lahan kampus, fasilitas olahraga, layanan kesehatan, hingga komersialisasi produk hasil riset dan paten dosen. Dukungan SDM profesional dan inovatif menjadi kekuatan utama dalam mendorong pengelolaan bisnis kampus yang berkelanjutan dan bernilai tambah.

Selain itu, posisi strategis Poltekkes Kemenkes Banten yang tersebar di tiga wilayah Provinsi Banten dengan salah satunya merupakan kawasan industri terbesar di Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi dan populasi yang pesat menjadi tantangan sekaligus peluang besar bagi pengembangan layanan akademik, penelitian terapan, serta pembukaan program studi baru yang relevan dengan kebutuhan tenaga kesehatan, baik di tingkat nasional maupun global. Sinergi antara penguatan mutu akademik, inovasi tridarma, dan optimalisasi potensi Badan Layanan Umum (BLU) menjadikan faktor pendorong Poltekkes Kemenkes Banten untuk siap bertransformasi menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan unggulan yang mandiri secara finansial, adaptif terhadap perkembangan global, serta berkontribusi nyata dalam pembangunan sumber daya manusia kesehatan menuju terwujudnya Indonesia Emas 2045.

Transformasi menuju Satker BLU yang mapan merupakan langkah strategis untuk menciptakan budaya kerja yang produktif, inovatif, dan efisien, sekaligus meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui sistem remunerasi yang berkeadilan. Penataan organisasi dan tata kelola akan disertai pembentukan organ baru seperti Dewan Pengawas dan Badan Pengembang Bisnis guna memperkuat efektivitas kelembagaan. Dengan tersusunnya RSB ini, Poltekkes Kemenkes Banten berkomitmen mewujudkan institusi pendidikan tinggi kesehatan yang unggul, profesional, dan berdaya saing global melalui pengelolaan sumber daya yang transparan, berorientasi kinerja, dan berkelanjutan.

LAMPIRAN 1

Keterkaitan tujuan, sasaran strategis (SS), indikator sasaran strategis (ISS), sasaran program, indikator kinerja program (IKP), sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan (IKK) yang pencapaiannya didukung oleh Poltekkes Kemenkes baik secara langsung maupun tidak langsung

Uraian indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan berikut dengan target yang pencapaiannya didukung oleh Poltekkes Kemenkes baik secara langsung maupun tidak langsung.

LAMPIRAN 1

1. Keterkaitan tujuan, sasaran strategis (SS), indikator sasaran strategis (ISS), sasaran program, indikator kinerja program (IKP), sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan (IKK) yang pencapaiannya didukung oleh Poltekkes Kemenkes baik secara langsung maupun tidak langsung:

Table 8. Keterkaitan tujuan, SS, ISS, sasaran program, IKP, sasaran kegiatan dan IKK yang pencapaiannya didukung oleh Poltekkes Kemenkes baik secara langsung maupun tidak langsung

Tujuan/Sasaran Strategis (SS) / Indikator Sasaran Strategis (ISS)	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
Tujuan 2. Layanan Kesehatan yang baik, adil, dan terjangkau				
SS 2.1 Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes				
ISS 17. Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan Kesehatan	Sasaran Program: Meningkatnya ketersediaan SDM yang berkualitas	IKP 17.3 Persentase Named Nakes yang ditingkatkan mutunya	Sasaran Kegiatan: Terlaksananya Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi Kesehatan	IKK 17.3.1 Persentase Serapan Lulusan Poltekkes Kemenkes yang Diterima Bekerja di Sektor Kesehatan
			Sasaran Kegiatan: Terlaksananya Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi SDM Kesehatan	IKK 17.3.7 Persentase Peserta Didik Poltekkes Kemenkes yang Lulus Uji Kompetensi
			Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan	IKK 17.3.3 Persentase kab/kota yang memiliki institusi penyelenggara pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bidang kesehatan terakreditasi
				IKK 17.3.4 Persentase SDM Kesehatan yang mendapatkan pelatihan bidang kesehatan
ISS 20: Rasio tenaga medis dan tenaga kesehatan terhadap populasi	Sasaran Program: Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan sesuai standar	IKP 20.1 Persentase puskesmas dengan SDM Kesehatan sesuai standar	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	IKK 20.1.3 Jumlah kab/kota dengan SDM Kesehatan Puskesmas sesuai standar
		IKP 20.2 Persentase RS Pemerintah dengan Dokter Spesialis sesuai standar		IKK 20.2.8 Persentase tenaga medis dan tenaga kesehatan yang didayagunakan ke luar negeri
Tujuan 6 Kementerian Kesehatan yang agile, efektif, dan efisien				

SS 6.1 Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan

ISS 33. Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan	Sasaran Program : Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Pengendalian Intern Kementerian Kesehatan	IKP 33.1 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Kemenkes	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	33.1.8 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal SDM
		IKP 33.2 Nilai Kinerja Anggaran Kementerian Kesehatan		IKK 33.2.8 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal SDM
		IKP 33.3 Nilai Penerapan Sistem Merit Kemenkes		IKK 33.3.8 Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal SDM
		IKP 33.4 Nilai Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi (SPIPT)		IKK 33.3.10 Jumlah SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan yang Ditingkatkan kompetensinya
				IKK 33.4.17 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Direktorat Jenderal SDM
				IKK 33.4.25 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal SDM

2. Uraian indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan berikut dengan target yang pencapaiannya didukung oleh Poltekkes Kemenkes baik secara langsung maupun tidak langsung.

Table 9. Uraian IKP dan IKK Direktorat Jenderal SDM Kesehatan dengan target yang pencapaiannya didukung oleh Poltekkes Kemenkes baik secara langsung maupun tidak langsung

Indikator Kinerja	Target				
	2025	2026	2027	2028	2029
Tujuan 2. Layanan Kesehatan yang baik, adil, dan terjangkau					
IT 2. Cakupan Layanan Kesehatan Esensial/Universal Health Coverage (UHC) Service Coverage Index	55 (Indeks)	56,75 (Indeks)	56,75 (Indeks)	60,25 (Indeks)	62,0 (Indeks)
SS.2.1 Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes					
ISS.17 Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan	77 (Nilai)	78 (Nilai)	79 (Nilai)	79,5 (Nilai)	80 (Nilai)
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi					
IKP 17.3 Persentase Named Nakes yang ditingkatkan mutunya	65%	70%	75%	80%	85%

Kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi					
IKK.17.3.1 Persentase Serapan Lulusan Poltekkes Kemenkes yang Diterima Bekerja di Sektor Kesehatan	75%	78%	81%	85%	90%
Kegiatan Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi SDM Kesehatan					
IKK 17.3.7 Persentase Peserta Didik Poltekkes Kemenkes yang Lulus Uji Kompetensi	93%	94%	95%	96%	97%
Kegiatan Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan					
IKK 17.3.3 Persentase kab/kota yang memiliki institusi penyelenggara pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bidang kesehatan terakreditasi	30%	45%	60%	80%	95%
IKK 17.3.4 Persentase SDM Kesehatan yang mendapatkan pelatihan bidang kesehatan	15%	20%	25%	30%	35%
ISS 20: Rasio tenaga medis dan tenaga kesehatan terhadap populasi	5,3 : 1000	5,3 : 1000	5,4 : 1000	5,4 : 1000	5,5 : 1000
Program SDM Kesehatan					
IKP 20.1 Persentase puskesmas dengan SDM Kesehatan sesuai standar	17%	22%	30%	40%	50%
IKP 20.2 Persentase RS Pemerintah dengan Dokter Spesialis sesuai standar	67%	71%	76%	81%	86%
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Kesehatan					
IKK 20.1.3 Jumlah kab/kota dengan SDM Kesehatan Puskesmas sesuai standar	19 Kab/Kota	37 Kab/Kota	58 Kab/Kota	97 Kab/Kota	175 Kab/Kota
IKK 20.2.8 Persentase tenaga medis dan tenaga kesehatan yang didayagunakan ke luar negeri	69%	71%	73%	75%	77%
Tujuan 6 Kementerian Kesehatan yang agile, efektif, dan efisien					
IT 6 Nilai Good Public Governance (GPG) Kementerian Kesehatan	76 (Nilai)	78 (Nilai)	80 (Nilai)	83 (Nilai)	86 (Nilai)
SS 6.1 Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan					
ISS 33: Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan	91,96 (Nilai)	92,16 (Nilai)	92,40 (Nilai)	92,70 (Nilai)	93,00 (Nilai)
Program Dukungan Manajemen					
IKP 33.1 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Kemenkes	77 (Nilai)	78 (Nilai)	80 (Nilai)	82 (Nilai)	85 (Nilai)
IKP 33.2 Nilai Kinerja Anggaran Kementerian Kesehatan	92,35 (Nilai)	92,55 (Nilai)	92,75 (Nilai)	92,95 (Nilai)	93,15 (Nilai)
IKP 33.3 Nilai Penerapan Sistem Merit Kemenkes	0,86 (Indeks)	0,87 (Indeks)	0,88 (Indeks)	0,89 (Indeks)	0,90 (Indeks)
IKP 33.4 Nilai Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi (SPIPT)	3,95 (Nilai)	4,00 (Nilai)	4,05 (Nilai)	4,10 (Nilai)	4,15 (Nilai)
Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Sumber Daya Manusia Kesehatan					
IKK 33.1.8 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal SDM	77 (Nilai)	78 (Nilai)	80 (Nilai)	82 (Nilai)	85 (Nilai)
IKK 33.2.8 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal SDM	92,35 (Nilai)	92,55 (Nilai)	92,75 (Nilai)	92,95 (Nilai)	93,15 (Nilai)

IKK 33.3.8 Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal SDM	81 (Nilai)	82 (Nilai)	83 (Nilai)	84 (Nilai)	85 (Nilai)
IKK 33.3.10 Jumlah SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan yang Ditingkatkan kompetensinya	4.280 Orang	-	-	-	-
IKK 33.4.17 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Direktorat Jenderal SDM	3,95 (Nilai)	4,00 (Nilai)	4,05 (Nilai)	4,10 (Nilai)	4,15 (Nilai)
IKK 33.4.25 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal SDM	95%	95%	95%	95%	95%

LAMPIRAN 2

EVALUASI CAPAIAN KINERJA

LAMPIRAN 2 EVALUASI CAPAIAN KINERJA

1. Animo mahasiswa baru tahun 2020-2024

Setiap tahun ajaran baru dilaksanakan seleksi penerimaan mahasiswa baru. Kegiatan ini merupakan upaya seleksi lulusan pendidikan umum tingkat atas untuk mendapatkan calon peserta didik yang memiliki kemampuan akademis dan minat belajar di bidang kesehatan. Sistem Penerimaan Mahasiswa di Poltekkes Banten dilakukan melalui 3 (Tiga) jalur yaitu: Jalur Ujian Tulis (Mandiri), Seleksi mahasiswa bersama (Simama) *Computer Based Test* (CBT) dan Jalur Penelusuran Minat dan Prestasi (PMDP) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Table 10. Jumlah Mahasiswa Baru Poltekkes Banten

Prodi	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
D3 Keperawatan	89	97	102	107	106
D4 Keperawatan	43	89	113	175	216
Profesi Ners	38	73	44	64	45
D3 TLM	113	145	254	243	251
D3 Bidan	82	130	203	166	184
Jumlah	365	534	716	755	802

Tabel 10 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa baru Poltekkes Banten mengalami peningkatan konsisten sepanjang tahun 2020–2024. Total penerimaan meningkat dari 365 mahasiswa pada tahun 2020 menjadi 802 mahasiswa pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan semakin kuatnya daya tarik dan kepercayaan masyarakat terhadap program pendidikan yang diselenggarakan. Secara program studi, D3 Keperawatan, D4 Keperawatan, D3 TLM, dan D3 Kebidanan menunjukkan tren pertumbuhan positif, dengan peningkatan paling signifikan pada D4 Keperawatan dan D3 TLM. Sementara itu, Profesi Ners mengalami fluktuasi, namun tetap menunjukkan kebutuhan berkelanjutan terhadap tenaga Profesi Ners. Secara keseluruhan, pola peningkatan ini menjadi indikasi penting bahwa kapasitas layanan pendidikan, relevansi program, dan posisi institusi dalam ekosistem pendidikan kesehatan terus menguat, sehingga menjadi dasar strategis dalam perencanaan pengembangan ke depan.

Indikator kualitas calon mahasiswa Poltekkes Banten dihitung berdasarkan rasio peserta yang diterima terhadap pendaftar. Tabel 11 menginformasikan bahwa jumlah pendaftar selama lima tahun terakhir (2020-2024) pada Poltekkes Banten terus meningkat. Sedikitnya jumlah yang diterima dibandingkan jumlah pendaftar hal ini menunjukkan bahwa penerimaan mahasiswa baru selama ini ada persaingan yang ketat.

Table 11. Jumlah Pendaftar dan Jumlah yang Diterima Poltekkes Banten

Tahun	Jumlah Pendaftar	Jumlah yang diterima	Rasio
2020	3361	365	1:9
2021	3685	534	1:7
2022	4267	716	1:6
2023	4607	755	1:6
2024	5479	802	1:7

Tren jumlah pendaftar berdasarkan tabel 11 mengalami pertumbuhan signifikan dan konsisten dari 3.361 orang (2020) menjadi 5.479 orang (2024), dengan total kenaikan 63% dalam lima tahun. Peningkatan tertinggi terjadi pada periode 2023–2024, 19% (naik 872 pendaftar), mencerminkan tingginya kebutuhan tenaga kesehatan di Banten serta kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan Poltekkes Banten.

Poltekkes Banten telah menunjukkan perkembangan positif dalam hal peningkatan minat masyarakat dan perluasan daya tampung. Namun, data rasio penerimaan mengindikasikan bahwa permintaan masih melampaui kapasitas, terutama pada tahun 2024. Ke depannya, diperlukan strategi penerimaan yang lebih adaptif dan berkelanjutan untuk menjawab kebutuhan kesehatan masyarakat Banten sekaligus menjaga kualitas pendidikan yang telah dibangun

2. Jumlah prestasi mahasiswa tahun 2020-2024

Table 12. Prestasi Mahasiswa Poltekkes Banten

Jurusan	2020	2021	2022	2023	2024
Keperawatan	0	6	6	25	15
Kebidanan	0	11	8	8	6
TLM	8	14	15	16	18
Total	8	31	29	49	39

3. Jumlah lulusan dan jumlah masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan per jenjang studi tahun 2020-2024

Table 13. Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 Bulan Poltekkes Banten

No	Jurusan/ Program Studi	Penyerapan Lulusan < 6 Bulan														
		2020			2021			2022			2023			2024		
		lulus an	kerja	%	lulus an	Kerja	%	lulus an	kerja	%	lulus an	kerja	%	lulus an	kerja	%
1	D3 Keperawatan	86	16	18,6	94	28	30	100	29	29	90	26	28,88	96	29	30,2
2	D3 Kebidanan	87	17	19,5	85	53	62,35	77	47	61	80	66	82,5	124	72	58,06
3	D3 TLM	96	66	68,75	91	54	60	126	107	84,92	106	71	67	143	65	45,45
4	Sarjana Terapan Keperawatan	41	1	2,44	50	0	0	34	2	5,8	39	4	10,2	40	0	0
5	Profesi Ners	34	30	88,23	38	28	73,68	73	61	83,56	83	18	21,68	77	52	67,53
	Jumlah	344	130	37,8	358	163	45,53	410	246	60	398	185	46,48	480	218	45,41

Sumber data : PD Dikti dan Pusdatin Kemkes 2025

Tingkat serapan lulusan Poltekkes Kemenkes Banten kurang dari enam bulan setelah kelulusan yang bersumber dari data PD Dikti dan Pusdatin Kemkes 2025 terlihat masih rendah karena pada periode sebelumnya para lulusan telah mengisi data melalui *Google form* yang disebar oleh Kemahasiswaan melalui grup alumni, pengisian melalui *Google form* menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2020 hingga 2024. Peningkatan ini mencerminkan tingginya tingkat kepercayaan pengguna terhadap kualitas lulusan Poltekkes Kemenkes Banten.

4. Jumlah program studi dan akreditasi tahun 2020-2024

Table 14. Status Akreditasi Program Studi

Akreditasi	2020	2021	2022	2023	2024
Baik Sekali (A)	3	3	3	3	3
Baik (B)	1	2	2	2	2
Cukup (C)	1	0	0	0	0
Total	5	5	5	5	5

Status akreditasi program studi di Poltekkes Kemenkes Banten mengalami peningkatan selama periode 2020 hingga 2024. Dari lima program studi yang ada, tiga program studi berstatus akreditasi A (Baik Sekali) dan dua program studi baru berstatus akreditasi B (Baik). Pada akhir tahun 2024, dari lima program studi tersebut, empat di antaranya memperoleh peringkat akreditasi A (Unggul) dan satu program studi memperoleh peringkat B (Baik Sekali).

5. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa tahun 2020-2024

Table 15. Perkembangan Mahasiswa Penerima Beasiswa tahun 2020 - 2024

Beasiswa	2020	2021	2022	2023	2024
Berprestasi	78	78	78	78	78
Gakin	71	84	98	103	362
Total	149	162	176	181	440

Tabel 15 menunjukkan perkembangan jumlah penerima beasiswa selama 2020–2024 yang terdiri dari Beasiswa Berprestasi dan Beasiswa Gakin. Total penerima meningkat dari 149 mahasiswa pada 2020 menjadi 440 mahasiswa pada 2024, atau naik hampir 195%. Peningkatan terbesar terjadi pada 2024 dengan tambahan 259 penerima baru. Beasiswa Berprestasi sendiri bersifat stabil, dengan jumlah penerima tetap 78 mahasiswa setiap tahun.

Beasiswa Gakin mengalami pertumbuhan signifikan dari 71 mahasiswa pada 2020 menjadi 362 mahasiswa pada 2024. Lonjakan terbesar terjadi di 2024, meningkat lebih dari tiga kali lipat dibanding tahun sebelumnya. Data ini menunjukkan bahwa kenaikan keseluruhan program beasiswa terutama didorong oleh ekspansi Beasiswa Gakin, sedangkan Beasiswa Berprestasi tetap dialokasikan secara konsisten.

6. Jumlah dan dana penelitian tahun 2020-2024

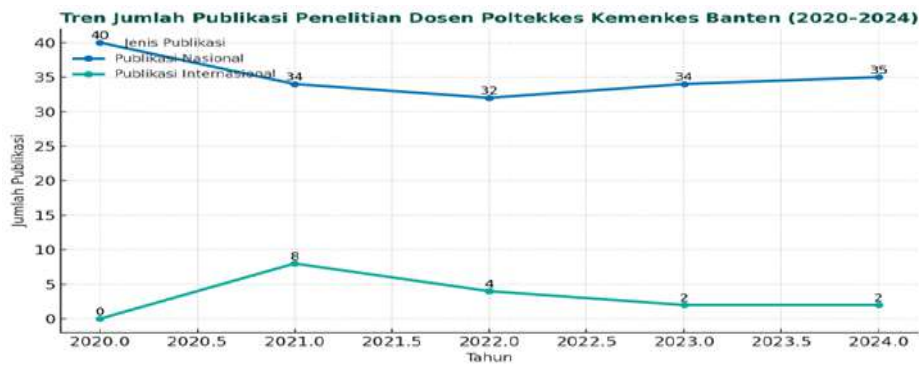
Table 16. Jumlah Penelitian dan Biaya Penelitian

Tahun	Jumlah Penelitian	Anggaran Penelitian
2020	36	Rp293.480.000
2021	34	Rp545.705.000
2022	30	Rp907.002.180
2023	35	Rp1.255.825.000
2024	19	Rp876.506.000

Selama periode 2020–2024, penelitian dosen di Poltekkes Kemenkes Banten mengalami fluktuasi jumlah, namun disertai peningkatan anggaran yang signifikan hingga 2023. Jumlah penelitian tertinggi tercatat pada 2020 sebanyak 36 judul, sedangkan terendah pada 2024 dengan 19 judul. Anggaran penelitian meningkat dari Rp293 juta pada 2020 menjadi Rp1,25 miliar pada 2023, kemudian menurun menjadi Rp876 juta pada 2024 akibat kebijakan efisiensi APBN. Tren ini mencerminkan komitmen institusi dalam memperkuat riset dosen, sekaligus menunjukkan perlunya penguatan perencanaan dan tata kelola agar kuantitas dan kualitas penelitian tetap seimbang dan berkelanjutan.

7. Jumlah publikasi nasional/internasional tahun 2020-2024

Gambar 5. Publikasi Hasil Penelitian Dosen



Tren publikasi penelitian dosen menunjukkan stabilitas dalam publikasi nasional serta peningkatan inisiatif menuju publikasi internasional. Publikasi nasional stabil pada kisaran 32–40 artikel per tahun, sedangkan publikasi internasional mulai berkembang sejak 2021 dengan 2–8 artikel per tahun. Capaian ini mencerminkan komitmen institusi dalam menjaga keberlanjutan riset dan meningkatkan reputasi akademik melalui publikasi ilmiah.

8. Jumlah dan dana pengabdian tahun 2020-2024

a. Pembinaan Wilayah Berkelanjutan

Table 17. Jumlah Pembinaan Wilayah Berkelanjutan dan Anggarannya

Tahun	Jumlah Pembinaan Wilayah	Anggaran
2020	3	Rp60.000.000
2021	3	Rp60.000.000
2022	4	Rp100.000.000
2023	3	Rp84.000.000
2024	5	Rp90.000.000

Selama periode 2020–2024, kegiatan Pembinaan Wilayah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Poltekkes Kemenkes Banten menunjukkan peningkatan dari segi jumlah maupun dukungan anggaran. Capaian tertinggi terjadi pada 2024 dengan lima kegiatan dan anggaran Rp90 juta. Peningkatan ini menandakan penguatan kapasitas institusi dalam pemberdayaan masyarakat serta perluasan sasaran wilayah binaan, termasuk desa mitra, institusi layanan kesehatan, dan komunitas lokal. Selain itu, program PkM mulai mengintegrasikan hasil penelitian dosen untuk mendukung inovasi berkelanjutan yang relevan dengan kebutuhan daerah.

b. Pengabdian Masyarakat

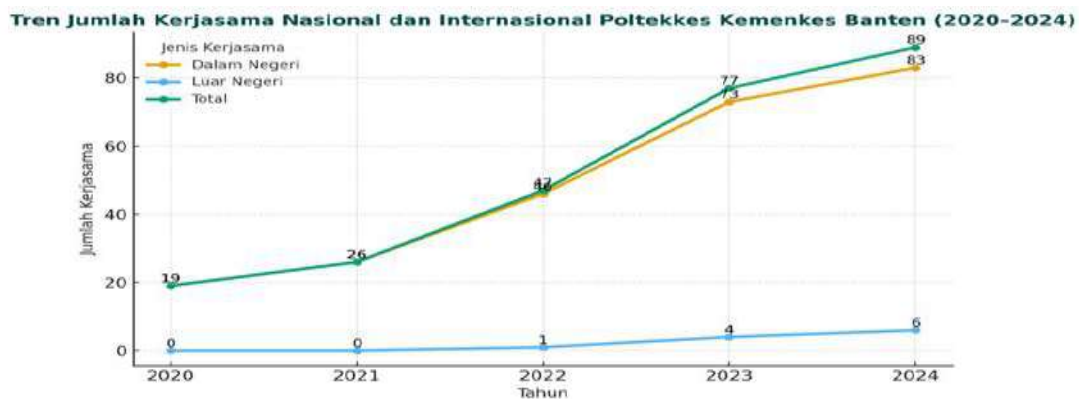
Table 18. Jumlah Pengabdian Masyarakat dan Anggarannya

Tahun	Jumlah Pengmas	Anggaran
2020	21	Rp. 204.000.000
2021	26	Rp. 308.283.000
2022	32	Rp. 482.550.000
2023	37	Rp. 464.000.000
2024	38	Rp. 443.000.000

Berdasarkan Tabel 18, peningkatan jumlah kegiatan PkM mencerminkan komitmen Poltekkes Kemenkes Banten dalam memperluas pengabdian kepada masyarakat dan memperkuat implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. Anggaran PkM meningkat dari Rp. 204 juta (2020) menjadi Rp. 538 juta (2024) atau naik lebih dari 160%, menunjukkan penguatan kapasitas kelembagaan serta integrasi antara penelitian dan pengabdian berbasis hasil riset dan inovasi dosen maupun mahasiswa.

9. Data kerja sama dengan mitra luar/dalam negeri tahun 2020-2024

Gambar 6. Jumlah kerjasama nasional dan internasional Poltekkes Banten 2020-2024



Tren jumlah kerja sama dalam negeri Poltekkes Kemenkes Banten meningkat tajam dari 19 pada 2020 menjadi 83 pada 2024, sedangkan kerja sama luar negeri mulai tumbuh pada tahun 2022 dan terus meningkat hingga mencapai 5 perjanjian pada tahun 2024. Capaian ini mencerminkan komitmen institusi dalam memperluas jejaring kolaborasi strategis di bidang akademik, riset, dan pengabdian masyarakat, baik dengan instansi pemerintahan, dunia industri, maupun mitra internasional sebagai bagian dari upaya penguatan *academic reputation* dan daya saing global.

10. Sumber PNBPN Poltekkes Banten tahun 2025

Table 19. Sumber PNBPN Poltekkes Banten tahun 2025

REALISASI PENDAPATAN PER AKUN

NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi
		MPN		BI				
		Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak			
1	424112 Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0	0	0	0	22,990,110,000	0	22,990,110,000
2	425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	2,883,778	0	0	0	0	2,883,778
3	424919 Pendapatan Lain-lain BLU	0	0	0	0	1,074,023,325	0	1,074,023,325
4	424923 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	0	0	0	0	1,361,330,000	0	1,361,330,000
5	425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,153,108	0	0	0	0	3,153,108
6	424924 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	0	0	0	0	28,530,000	0	28,530,000
7	424911 Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	0	0	0	311,631,202	0	311,631,202
8	425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	967,960	0	0	900	0	968,860
GRAND TOTAL		0	7,004,846	0	0	25,765,625,427	0	25,772,630,273

Sumber : Data OM-SPAN Kemenkeu 2025

Berdasarkan tabel 19, capaian pendapatan tahun 2025 menunjukkan optimalisasi kinerja sumber PNBPN melalui berbagai jenis layanan dan aktivitas akademik serta non-akademik yang dikelola oleh Poltekkes Kemenkes Banten. Total realisasi pendapatan mencapai Rp25.772.630.273, yang berasal dari berbagai akun pendapatan dengan kontribusi dominan pada jasa pelayanan pendidikan dan pengelolaan aset BLU (Badan Layanan Umum).

Pendapatan BLU Poltekkes Banten tahun 2025 didominasi oleh jasa pelayanan pendidikan sebesar Rp22,99 miliar yang menjadi pilar utama PNBPN dan mencerminkan efektivitas pengelolaan layanan pendidikan serta kepercayaan publik yang terus terjaga. Selain itu, pendapatan non-akademik melalui sewa ruangan dan peralatan yang mencapai Rp1,39 miliar menunjukkan bahwa optimalisasi aset institusi telah memberikan kontribusi nyata terhadap kemandirian finansial. Pendapatan lain-lain BLU sebesar Rp1,07 miliar menggambarkan fleksibilitas lembaga dalam memperluas sumber penerimaan, sementara pendapatan jasa perbankan sebesar Rp311 juta mencerminkan tata kelola keuangan yang baik. Di sisi lain, penerimaan kembali belanja pegawai dan barang turut menunjukkan peningkatan efisiensi pengelolaan anggaran dan penguatan pengendalian internal.

11. Pagu dan realisasi pendapatan tahun 2020-2024

Table 20. Pagu dan Realisasi Pendapatan PNBPN / BLU Poltekkes Kemenkes Banten 2020 – 2024

No	Uraian	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
	Realisasi Pendapatan									
	Realisasi Pendapatan PNBPN	11,680,743,000	10,126,598,548	87%	11,459,700,000	9,523,459,701	83%	11,161,689,000	11,215,840,920	100.4%
	Realisasi Belanja									
1	Realisasi Belanja PNBPN	11,447,128,000	9,306,144,710	81%	11,230,506,000	8,984,323,917	80%	10,646,298,000	9,537,065,885	89.58%
	a. Belanja Pegawai		-			-				
	b. Belanja Barang		6,630,216,385			7,218,235,045			4,573,701,205	
	c. Belanja Modal		2,675,928,325			1,765,997,872			4,923,582,680	
2	Realisasi Penyerapan Rupiah Murni	25,201,424,000	22,995,020,525	91%	47,153,219,000	45,193,699,903	95.84%	54,874,191,000	52,165,015,359	95.06%
	a. Belanja Pegawai		11,261,566,929			11,920,587,011			12,094,634,292	
	b. Belanja Barang		9,082,535,255			9,970,602,506			22,158,189,475	
	c. Belanja Modal		2,650,918,341			23,302,510,386			17,852,739,969	
	Total Realisasi Anggaran (RM&PNBPN)	36,648,552,000	32,301,165,235	88%	58,383,725,000	54,178,023,820	93%	65,520,489,000	61,702,081,244	94.17%

No	Uraian	Tahun 2023			Tahun 2024		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
	Realisasi Pendapatan						
	Realisasi Pendapatan PNBPN	17,038,700,000	14,913,579,615	87.52%	16,904,450,000	20,328,966,579	120.25%
	Realisasi Belanja						
1	Realisasi Belanja PNBPN	16,697,926,000	14,445,561,254	86.51%	16,566,361,000	15,250,301,382	92.06%
	a. Belanja Pegawai						
	b. Belanja Barang		3,423,992,374			5,303,412,702	
	c. Belanja Modal		11,012,568,880			9,946,888,680	
2	Realisasi Penyerapan Rupiah Murni	82,192,271,000	81,309,842,687	98.93%	39,104,692,000	37,261,946,764	95.29%
	a. Belanja Pegawai		11,850,430,352			12,775,889,131	
	b. Belanja Barang		22,448,024,411			23,425,879,633	
	c. Belanja Modal		46,949,449,712			1,060,178,000	
	Total Realisasi Anggaran (RM&PNBPN)	98,890,197,000	95,755,403,941	96.83%	55,671,053,000	52,512,248,146	94.33%

Realisasi pendapatan PNBPN selama periode 2020 hingga 2024 menunjukkan fluktuasi capaian dibandingkan target yang ditetapkan tiap tahun. Pada 2020 dan 2021, realisasi pendapatan berada di bawah target dengan capaian masing-masing 87% dan 83%, kemungkinan dipengaruhi oleh kondisi pandemi. Tahun 2022 terjadi peningkatan yang signifikan, dengan realisasi melebihi target sebesar 100,4%. Pada 2023, meskipun target pendapatan naik tajam, realisasi mencapai 87,5% dari target. Tahun 2024 menjadi capaian terbaik dengan realisasi sebesar 20,3 miliar rupiah atau 120,25% dari target, menunjukkan kinerja keuangan yang sangat positif dan melebihi ekspektasi.

12. Pagu dan Realisasi Belanja Poltekkes Kemenkes Banten Periode tahun 2020–2024

Realisasi Belanja Poltekkes Kemenkes Banten selama periode 2020–2024 menunjukkan tren pengelolaan anggaran yang meningkat dan relatif efisien, baik dari sisi PNBPN maupun penyerapan dana Rupiah Murni, dengan capaian realisasi total yang terus mendekati target yang ditetapkan setiap tahunnya.

Table 21. Pagu dan Realisasi Belanja Poltekkes Kemenkes Banten Periode tahun 2020–2024

Thn	Target PNB P (Rp)	Realisasi PNB P (Rp)	% PNB P	Target RM (Rp)	Realisasi RM (Rp)	% RM	Total Target (Rp)	Total Realisasi (Rp)	% Total
2020	11.447.128.000	9.306.144.710	81%	25.201.424.000	22.995.020.525	91%	36.648.552.000	32.301.165.235	88%
2021	11.230.506.000	8.984.323.917	80%	47.153.219.000	45.193.699.903	95,84 %	58.383.725.000	54.178.023.820	93%
2022	10.646.298.000	9.537.065.885	89,58 %	54.874.191.000	52.165.015.359	95,06 %	65.520.489.000	61.702.081.244	94,17 %
2023	16.697.926.000	14.445.561.254	86,51 %	82.192.271.000	81.309.842.687	98,93 %	98.890.197.000	95.755.403.941	96,83 %
2024	16.566.361.000	15.250.301.382	92,06 %	39.104.692.000	37.261.946.764	95,29 %	55.671.053.000	52.512.248.146	94,33 %

Table 21 menggambarkan bahwa tingkat realisasi belanja PNB P Poltekkes Kemenkes Banten selama periode 2020–2024 relatif stabil, namun masih berada di bawah target, berkisar antara 80% hingga 92%. Sementara itu, penyerapan dana Rupiah Murni menunjukkan performa yang baik dengan realisasi selalu di atas 90% setiap tahun. Secara keseluruhan, total realisasi anggaran menunjukkan tren peningkatan efisiensi penggunaan dana, dengan rata-rata realisasi berada di kisaran 88% hingga 97%. Tahun 2023 tercatat sebagai tahun dengan capaian tertinggi, hampir mencapai 97% dari total realisasi anggaran. Meskipun demikian, diperlukan upaya berkesinambungan untuk meningkatkan realisasi PNB P agar selalu sesuai atau bahkan melebihi target, khususnya pada tahun-tahun seperti 2021 dan 2023.

13. Rasio dosen dan mahasiswa tahun 2020-2024

Table 22. Rasio Dosen Tetap dengan Mahasiswa Poltekkes Banten

No	Jurusan/ Program Studi	2020	2021	2022	2023	2024
1	STR Keperawatan	01:20	01:22	01:31	01:50	01:56
2	Profesi Ners	01:05	01:10	01:05	01:09	01:05

3	D3 Keperawatan	01:32	01:36	01:31	01:33	01:33
4	D3 Kebidanan	01:16	01:19	01:23	01:23	01:25
5	D3 TLM	01:19	01:17	01:23	01:29	01:31

Berdasarkan Tabel 22, terlihat adanya tren peningkatan rasio dosen terhadap mahasiswa pada periode 2020 hingga 2024. Kondisi ini disebabkan oleh ketidakseimbangan antara pertumbuhan jumlah mahasiswa dan penambahan dosen tetap, yang dibatasi oleh kebijakan dalam sistem rekrutmen dosen. Dari perspektif efisiensi ekonomi, situasi tersebut dapat dianggap positif karena sejalan dengan peningkatan penerimaan dari Uang Kuliah Tunggal (UKT).

14. Jumlah dosen menurut kualifikasi akademik tahun 2020-2024

Table 23. Jumlah dosen berdasarkan kualifikasi akademik

Klasifikasi	2020	2021	2022	2023	2024
S2	53	58	56	59	62
S3	2	2	2	2	2
Jumlah	55	60	58	61	64

Selama 2020–2024, Poltekkes Kemenkes Banten mencatat peningkatan signifikan dalam kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional dosen sebagai hasil strategi pengembangan SDM, meliputi percepatan kenaikan jabatan, dukungan studi lanjut, dan pembinaan karier. Peningkatan ini diharapkan berdampak langsung pada mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, sejalan dengan misi Kemenkes RI dalam memperkuat daya saing pendidikan kesehatan.

15. Jumlah dosen PNS dan Non PNS tahun 2020-2024

Table 24. Jumlah dosen PNS dan Non PNS tahun 2020-2024

Jabatan	2020	2021	2022	2023	2024
Dosen PNS	48	54	50	51	56
Dosen Non PNS	7	6	8	8	8

16. Jumlah dosen PNS menurut Jafung tahun 2020-2024

Table 25. Jumlah dosen PNS berdasarkan jabatan fungsional tahun 2020-2024

Jabatan Fungsional	2020	2021	2022	2023	2024
Jabatan Fungsional Umum	12	17	9	3	1
Asisten Ahli	11	9	13	16	13
Lektor	29	29	31	37	43
Lektor Kepala	3	4	4	4	6
Guru Besar	1	1	1	1	1
Jumlah	55	60	58	61	64

Berdasarkan tabel 25, jumlah dosen Poltekkes Banten berdasarkan jabatan fungsional Sebagian besar memiliki jabatan fungsional lektor, hal ini terjadi karena dosen masih kesulitan untuk naik ke lektor kepala. Kesulitan ini terjadi karena 1) Sebagian besar dosen masih berpendidikan S2, 2) Kesulitan dosen untuk melakukan publikasi internasional, 3) adanya regulasi baru yang mempersyaratkan kelulusan uji kompetensi Mansoskul untuk mendapatkan jabatan lektor kepala.

17. Jumlah dosen PNS menurut pangkat dan golongan tahun 2020-2024

Table 26. Jumlah dosen PNS berdasarkan pangkat dan golongan tahun 2020-2024

Pangkat/Gol	2020	2021	2022	2023	2024
Pangkat/Gol III	52	56	44	38	39
Pangkat/Gol IV	3	4	12	14	11
Total	55	60	56	52	50

18. Jumlah dosen menurut usia tahun 2020-2024

Table 27. Jumlah Dosen Berdasarkan Usia tahun 2020-2024

Usia	2020	2021	2022	2023	2024
30 Tahun ke Bawah	4	3	1	1	4
31 s.d. 40 Tahun	17	18	14	16	10
41 s.d. 50 Tahun	14	15	17	14	19
51 s.d. 60 Tahun	12	15	16	16	14
60 Tahun ke Atas	8	9	8	5	3
Total	55	60	56	52	50

19. Jumlah tenaga kependidikan menurut kualifikasi akademik tahun 2020-2024

Table 28. Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Jenjang Pendidikan	2020	2021	2022	2023	2024
SLTA	36	31	27	13	10
DIII	9	6	5	5	5
DIV	16	15	15	15	13
S1	32	35	36	32	28
S2	3	4	4	3	3

S3	0	0	0	0	0
Total	96	91	87	68	59

20. Jumlah tenaga kependidikan PNS dan Non PNS tahun 2020-2024

Table 29. Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2020	2021	2022	2023	2024
PNS	35	31	36	35	29
Non PNS	61	60	51	33	30
Total	96	91	87	68	59

21. Jumlah tenaga kependidikan menurut pangkat dan golongan tahun 2020-2024

Table 30. Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pangkat dan Golongan

Pangkat/Gol	2020	2021	2022	2023	2024
Pangkat/Gol I	3	3	3	3	3
Pangkat/Gol II	7	7	9	9	9
Pangkat/Gol III	25	21	24	23	17
Pangkat/Gol IV	0	0	0	0	0
Total	35	31	36	35	29

22. Jumlah tenaga kependidikan menurut jabatan tahun 2020-2024

Table 31. Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jabatan Tahun 2020-2024

Jabatan	2020	2021	2022	2023	2024
Tenaga Administrasi	68	64	58	40	34
Pustakawan	2	3	3	3	3
Laboran (PLP)	22	20	22	21	18
Arsiparis	4	4	4	4	4
Total	96	91	87	68	59

Tenaga kependidikan pada Poltekkes Banten secara jenis sudah cukup, tetapi dari jumlah masih fluktuatif dan yang masih sangat kurang adalah tenaga Pustakawan.

23. Jumlah tenaga kependidikan berdasarkan usia tahun 2020-2024

Table 32. Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia

Usia	2020	2021	2022	2023	2024
30 Tahun ke Bawah	25	26	23	19	17
31 s.d. 40 Tahun	37	39	39	25	26
41 s.d. 50 Tahun	13	13	9	12	10
51 s.d. 60 Tahun	21	13	16	11	8
60 Tahun ke Atas	0	0	0	0	0
Total	96	91	87	68	59

24. Rekapitulasi sarana/prasarana Gedung dan ruangan

a. Sarana gedung Poltekkes Banten

Table 33. Jumlah Sarana Gedung Poltekkes Banten Tahun 2020 - 2024

No	Nama Barang	Kuantitas	Luas Bangunan
1	Asrama Permanen	6	3308
2	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya	1	40
3	Bangunan Gedung Kantor Permanen	5	12447
4	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	2	7641
5	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	16	18165
6	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	2	210
7	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	12
8	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	3	48
9	Bangunan Kantin	1	120
10	Bangunan Lantai Jemur Permanen	1	30
11	Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	2	428

b. Prasarana bangunan gedung

Table 34. Prasarana Pembelajaran meliputi Bangunan Gedung

No	Jenis Bangunan	2020		2021		2022		2023		2024	
		Jml	Luas m2	Jml	Luas m2	Jml	Luas m2	Jml	Luas m2	Jml	Luas m2
1	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	14	9765	14	9765	15	17765	16	18165	16	18165
2	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	1	1241	1	1241	1	1241	2	7641	2	7641

25. Nilai buku untuk Gedung dan bangunan serta peralatan dan mesin

Table 35. Nilai Buku Gedung dan Bangunan

No	Jenis Bangunan	2020		2021		2022		2023		2024	
		Jmlh	Nilai Buku	Jmlh	Nilai Buku	Jmlh	Nilai Buku	Jmlh	Nilai Buku	Jmlh	Nilai Buku
1	Asrama Permanen	5	7,099,893,014	5	7,099,893,014	5	7,099,893,014	6	13,695,875,520	6	13,695,875,520
2	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya	1	122,915,068	1	122,915,068	1	122,915,068	1	122,915,068	1	122,915,068
3	Bangunan Gedung Kantor Permanen	5	34,166,026,680	5	34,166,026,680	5	34,166,026,680	5	34,166,026,680	5	34,166,026,680
4	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	1	2,431,729,808	1	2,431,729,808	1	2,431,729,808	2	45,814,513,708	2	45,814,513,708
5	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	14	22,153,759,472	14	22,153,759,472	15	62,467,167,223	16	65,500,742,582	16	65,500,742,582
6	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	2	808,309,314	2	808,309,314	2	808,309,314	2	808,309,314	2	808,309,314
7	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	17,378,104	1	17,378,104	1	17,378,104	1	17,378,104	1	17,378,104
8	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	3	17,445,540	3	17,445,540	3	17,445,540	3	17,445,540	3	17,445,540
9	Bangunan Kantin	-	-	-	-	-	-	1	791,700,480	1	791,700,480
10	Bangunan Lantai Jemur Permanen	1	49,661,328	1	49,661,328	1	49,661,328	1	49,661,328	1	49,661,328
11	Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	2	818,454,111	2	818,454,111	2	818,454,111	2	818,454,111	2	818,454,111
12	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	2	1,520,762,510	2	1,520,762,510	2	1,520,762,510	2	1,520,762,510	2	1,520,762,510
13	Bangunan Rumah, Genset	1	46,404,510	1	46,404,510	1	46,404,510	1	46,404,510	1	46,404,510
14	Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	2	248,552,555	2	248,552,555	2	248,552,555	2	248,552,555	2	248,552,555
15	Gedung Pos Jaga Permanen	3	106,037,218	3	106,037,218	3	106,037,218	3	106,037,218	3	106,037,218
16	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	1	69,072,768	1	69,072,768	1	69,072,768	1	69,072,768	1	69,072,768

26. Capaian kinerja tahun 2020-2024

Table 36. Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Poltekkes Banten

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	2020	2021	2022	2023	2024
1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Perbandingan jumlah dosen tetap terhadap jumlah mahasiswa aktif dalam 1 tahun akademik	1: 18	1: 21	1: 23	01:29	01:30
2	Serapan lulusan	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	49%	57%	65%	50%	50%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	3	3	4	3	5
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Jumlah karya yang diusulkan mendapat HAKI	15	17	31	29	32
5	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Banten	40	42	36	36	37
6	Penelitian yang dihasilkan	Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Banten	36	34	30	35	19

7	Dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	2	2	2	2	2
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Jumlah dosen yang berprestasi nasional dan internasional	1	3	1	1	4
9	Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,13	3,20	3,23	3,57	3,42
10	Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	6,42 %	6,81 %	7,45 %	5,42 %	16,57 %
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi Nasional	98.07%	98.45%	95.99%	97.79%	95.12%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan Internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	30	36	29	49	39
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	28,83%	26,62%	23,98%	31,28%	42,83%
		Jumlah Pendapatan PNBPN (dalam Rupiah)	10.126.598.548	9.523.459.701	11.215.840.920	14.913.579.615	20.328.966.579

27. Matriks pemetaan dan hasil analisis SWOT dan strategi pengembangan Poltekkes

Table 37. Analisis IFAS dan EFAS Poltekkes Kemenkes Banten

Faktor Strategis		Bobot	Rating	Skor
Layanan Akademik	Kurikulum sudah sesuai dengan perundang-undangan terbaru dan relevan dengan kebutuhan user/ stakeholder	0,025	8	0,2
	Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran	0,025	8	0,2
	Akreditasi perguruan tinggi Poltekkes Banten dengan predikat baik sekali dan akreditasi program studi tiga prodi dengan predikat unggul dan dua prodi berpredikat baik sekali	0,035	8	0,28
	Rata-rata presentasi lulus uji kompetensi 98%	0,035	10	0,35
	Serapan lulusan 3 tahun terakhir 94,25%	0,035	8	0,28

Penelitian	Jumlah dosen 57 orang, memiliki jabatan fungsional 75,4% dan 59,6% dosen tersertifikasi	0,015	7	0,105
	Memiliki renstra dan road map penelitian	0,025	8	0,2
	Memiliki Standard Penelitian dan Petunjuk teknis Penelitian	0,025	8	0,2
	Tersedia anggaran BOPTN yang diperuntukan untuk Penelitian	0,035	8	0,28
	Memiliki kerjasama dengan berbagai institusi dalam kegiatan penelitian	0,025	6	0,15
	Memiliki Laboratorium pada setiap jurusan	0,025	8	0,2
	Memiliki buku referensi dan berbagai judul jurnal dalam dan luar negeri	0,025	6	0,15
	Memiliki sarana publikasi jurnal: Medikes	0,025	6	0,15
	Jumlah penelitian dosen dari tahun ketahun mulai meningkat	0,025	6	0,15
Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah dosen 57 orang, memiliki jabatan fungsional 75,4% dan 59,6% dosen sudah tersertifikasi	0,025	8	0,2
	Memiliki standar dan petunjuk teknis pengabdian kepada masyarakat	0,025	8	0,2
	Memiliki sarana publikasi jurnal: Menara Pengabmas	0,025	8	0,2
	Tersedia anggaran BOPTN diperuntukkan pengabdian masyarakat	0,025	8	0,2
Kemahasiswaan	Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru dilaksanakan sesuai dengan pedoman (Petunjuk Teknis/Juknis) yang berlaku secara nasional dan konsisten dalam pelaksanaannya.	0,025	8	0,2
	Animo pendaftar untuk menjadi calon mahasiswa setiap tahun cukup tinggi, ditandai dengan ratio rata-rata antara penerima dan pendaftar 1 : 5,5	0,025	8	0,2
	Tersedianya beasiswa untuk mahasiswa berprestasi dan mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi.	0,025	6	0,15

	Tersedianya wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi mahasiswa	0,025	8	0,2
	Telah berjalannya sistem pembinaan bagi kegiatan mahasiswa baik soft skill maupun kegiatan ekstrakurikuler .	0,025	7	0,17
	Sebagian besar peserta yang lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru melakukan pendaftaran ulang	0,025	8	0,2
	Adanya peraturan tentang Pengelolaan Sumber Daya Manusia	0,015	8	0,12
	Sebagian besar dosen bersertifikat pendidik	0,02	6	0,15
Sumber Daya (manusia, sarana Prasarana dan keuangan)	Tersedia Sistem Informasi Kepegawaian dan sistem penilaian kinerja pegawai	0,025	7	0,175
	Adanya sistem tunjangan kinerja berupa pemberian tunjangan kinerja bagi semua pegawai	0,015	7	0,105
	Prasarana akademik meliputi ruang kelas, ruang laboratorium, dan perpustakaan, yang menunjang pembelajaran	0,025	7	0,175
	Prasarana non akademik meliputi gedung pertemuan, sarana ibadah, asrama, dan gedung direktorat yang menunjang	0,025	7	0,175
	Hibah tanah dari pemerintah Prov.Banten	0,025	7	0,175
Tatakelola, kelembagaan dan Kerjasama	Memiliki sumber daya pengelola yang berkualitas dalam menerapkan kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan publik	0,015	7	0,105
	Menerapkan kepemimpinan di semua lini yang mengedepankan aspek kredibilitas, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil dalam membangun spirit keunggulan internal	0,025	7	0,175
	Pelaksanaan tata pamong didukung oleh peraturan dan petunjuk teknis yang jelas.	0,025	7	0,175
	Memiliki unit penjaminan mutu di Direktorat dan sub unit penjaminan mutu di Jurusan/Prodi yang saling bersinergi.	0,025	7	0,175
	Sistem perencanaan dan pengelolaan anggaran yang menitikberatkan pada pendekatan partisipatif (<i>bottom up</i>)	0,025	7	0,175
	Jumlah kemitraan dengan institusi lain dalam negeri maupun luar negeri semakin meningkat	0,025	7	0,175

Jumlah			1		7,6
Kelemahan/ Weakness	Layanan Akademik	Akses terhadap buku-buku penunjang pembelajaran belum maksimal	0,06	4	0,24
		Fasilitas IT sebagai penunjang kegiatan PBM masih dalam proses pengembangan (<i>e-learning, e-library, e-journal dan siakad</i>).	0,06	3	0,18
		Beberapa dosen memasuki masa pensiun	0,07	5	0,35
		Dosen dengan Pendidikan strata tiga baru 2 (dua) orang	0,07	3	0,21
		Dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala baru 4 (empat) orang	0,07	4	0,28
		Penelitian	Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional masih kurang dari 10%	0,07	5
	Dana Penelitian yang bersumber dari DIPA/BOPTN masih terbatas		0,08	5	0,4
	Hasil publikasi penelitian dosen belum maksimal		0,08	5	0,4
	Masih banyak dosen yang belum menyadari kepentingan penelitian dan publikasi dalam pengembangan karir sebagai dosen		0,08	5	0,4
	Penelitian dosen belum sampai hilirisasi		0,06	3	0,18
	Belum semua dosen atau kelompok dosen memiliki roadmap penelitian		0,06	3	0,18
	Pengabdian kepada masyarakat	Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal nasional dan internasional < 10%	0,07	3	0,21
		Dosen yang fokus pada kegiatan pengajaran	0,07	3	0,21
		Dana kerjasama luar negeri yang terbatas	0,07	3	0,21
	Kemahasiswaan	Implementasi layanan program kegiatan Pengembangan karir mahasiswa masih belum optimal	0,05	3	0,15
		Pemberdayaan alumni dalam rangka percepatan memperoleh pekerjaan dan pengembangan karir belum optimal	0,08	3	0,24
		Kemitraan yang dikembangkan belum menjamin pemanfaatan lulusan yang dihasilkan oleh poltkkes.	0,09	3	0,27
	Sumber Daya	Jumlah dosen tetap maupun tenaga kependidikan masih kurang	0,07	4	0,28
		Kepakaran dosen belum teridentifikasi dengan baik.	0,08	3	0,24
		Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S3 masih kurang	0,08	5	0,40

(manusia, sarana prasarana dan keuangan)	Kualifikasi pendidikan tenaga administrasi masih didominasi oleh lulusan SMA	0,08	3	0,24
	Kinerja dosen dalam pengabdian kepada masyarakat, penelitian, dan publikasi ilmiah masih rendah.	0,06	4	0,24
	Kultur kerja dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan belum mendukung optimalnyapemanfaatan dan pemberdayaan fasilitas Teknologi Informasi yang tersedia	0,06	5	0,30
	Sistem pemeliharaan sarana dan prasarana belum optimal.	0,07	5	0,35
	Aksesabilitas <i>e- journal</i> dan Layanan perpustakaan elektronik masih lemah	0,07	5	0,35
	Tatakelola, kelembagaan dan Kerjasama	Implementasi sistem penjaminan mutu pengelolaan institusi maupun prodi belum sepenuhnya dapat dilaksanakan	0,08	5
Kuantitas dan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih kurang		0,09	5	0,45
Sebagian besar dosen masih merangkap dan mengerjakan tugas administrasi		0,07	3	0,21
Jumlah		1		4,15
S-W				3,5

Table 38. Faktor Eksternal /EFAS (Opportunities & Treats)

Faktor Strategis		Bobot	Rating	Skor	
Peluang / Opportunity	Layanan Akademik	Adanya peluang kerja sama dengan pihak lain baik dalam negeri maupun luar negeri untuk pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi.	0,4	8	0,32
		Terbukanya peluang kerja bagi lulusan Poltekkes Banten, baik dalam negeri maupun luar negeri.	0,3	8	0,24
		Adanya kebijakan pemerintah yang fleksibel untuk otonomi keilmuan, pemuktahiran kurikulum, penelitian dan pengabdian masyarakat	0,3	8	0,24
		Alih bina ke Kemenristek Dikti menjadikan darma penelitian selaras dengan darma pengajaran	0,3	5	0,15

Penelitian	Dana BOPTN yang semakin meningkat untuk kegiatan penelitian	0,1	5	0,5
	Dana Kerjasama dengan kementerian dan badan litbang lain semakin terbuka	0,3	7	0,21
	Publikasi hasil penelitian dosen mendapatkan insentif melalui BOPTN	0,1	7	0,7
Pengabdian kepada Masyarakat	Alih bina ke Kemenristek Dikti menjadikan darma pengabdian kepada masyarakat selaras dengan darma pengajaran	0,3	8	0,24
	Tersedianya dana BOPTN untuk pengabdian masyarakat dan terus meningkat pada setiap tahunnya	0,4	8	0,32
	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dari tahun ke tahun jumlahnya meningkat	0,4	8	0,32
Kemahasiswaan	Meningkatnya kebutuhan akan lulusan pendidikan tenaga kesehatan khususnya di sektor swasta	0,5	7	0,35
	Ada penawaran bantuan berupa beasiswa yang bersumber dari pihak ketiga	0,3	8	0,24
	Adanya undangan dari institusi lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan	0,3	6	0,18
Sumber Daya (manusia, sarana prasarana dan keuangan)	Adanya program sertifikasi dosen dari pemerintah	0,3	5	0,15
	Telah dibukanya perekrutan P3K oleh pemerintah untuk tenaga dosen dan administrasi	0,3	7	0,21
	Adanya program dosen berprestasi di tingkat Poltekkes maupun nasional	0,3	7	0,21
	Adanya hibah program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	0,3	7	0,21
	Adanya kesempatan publikasi ilmiah diluar poltekkes	0,3	7	0,21
	Adanya pembiayaan untuk publikasi pada jurnal Internasional	0,3	5	0,15
	Adanya program beasiswa pendidikan lanjut	0,3	8	0,24

		Adanya kesempatan untuk mengikuti pengembangan kompetensi melalui seminar/konfrensi pada tingkat nasional dan internasional.	0,3	8	0,24
Tatakelola, kelembagaan dan Kerjasama		Animo masyarakat terhadap Pendidikan tinggi yang berkualitas semakin meningkat	0,3	8	0,24
		Telah terjalannya Kerjasama (MoU) dengan beberapa perguruan tinggi luar negeri	0,3	8	0,24
		Tersedianya Lembaga penjamin mutu nasional maupun internasional yang bersertifikasi	0,3	8	0,24
		Semakin transparannya kebijakan nasional dalam system rekrutmen pegawai	0,3	8	0,24
		Semakin kuatnya skomitmen kebijakan good governance and clean governance dalam pengelolaan instansi pemerintah	0,3	8	0,24
		Semakin meningkatnya standarisasi kerja melalui penerapan budaya mutu	0,3	8	0,24
		Semakin meningkatnya kebijakan penguatan dukungan penganggaran dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi	0,3	8	0,24
		Terbukanya peluang lulusan bekerja diluar negeri	0,3	8	0,24
	Jumlah			1	
Anca man / Threats	Layanan Akademik	Tuntutan <i>stake holder</i> yang makin ketat terhadap kompetensi lulusan	0,07	6	0,42
		Kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menuntut lulusan yang profesional,berkompeten serta memiliki akhlak dan perilaku yang baik	0,05	6	0,30
		Uji kompetensi dengan exit exam sebelum mahasiswa di yudisium	0,05	4	0,20
		Banyaknya institusi sejenis	0,05	4	0,20
		Semakin kompetitif dalam perolehan dana hibah penelitian	0,05	5	0,25

Penelitian	Banyaknya dosen dari perguruan tinggi lain yang lebih kompetitif dalam memperoleh dana hibah penelitian dari pemerintah (Kemenkes dan Kemenristekdikti)	0,05	5	0,25
	Banyaknya hasil penelitian dan publikasi dari perguruan tinggi lain yang lebih kompetitif	0,06	4	0,24
	Perguruan tinggi yang kompetitif bekerjasama dengan luar negeri dalam penelitian dan publikasi hasil penelitian	0,06	4	0,24
	Semakin kompetitifnya dalam perolehan dana hibah pengabdian kepada masyarakat	0,06	5	0,30
Pengabdian Kepada Masyarakat	Banyaknya dosen dari perguruan tinggi lain yang lebih kompetitif dalam memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah (Kemenkes dan kemenristekdikti)	0,05	4	0,20
	Semakin banyak perguruan tinggi lain yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang lebih kompetitif	0,06	5	0,30
Kemahasiswaan	Banyaknya institusi pendidikan Kesehatan yang menyelenggarakan pendidikan dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi	0,06	4	0,24
	Tingginya tuntutan <i>stakeholder</i> terhadap persyaratan lulusan berupa surat tanda registrasi	0,05	4	0,20
Sumber Daya (manusia, sarana prasarana dan keuangan)	Proses yang lama bagi dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional ke Lektor Kepala	0,06	4	0,24
	Kurangnya publikasi penelitian pada jurnal terakreditasi maupun Internasional	0,05	4	0,20
	Tuntutan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang harus memenuhi standard	0,06	4	0,24
Tatakelola, kelembagaan dan	Banyaknya perguruan tinggi yang telah memiliki citra lebih baik	0,05	2	0,10
	Program pencitraan oleh perguruan tinggi lain lebih masif dan komprehensif	0,07	3	0,21

	Kerjasama	Perguruan tinggi lain sudah memiliki jejaring kerja sama yang kuat dengan institusi pelayanan kesehatan sebagai lahan praktik mahasiswa	0,06	4	0,24
		Lahan praktik mahasiswa yang memenuhi standar makin terbatas	0,06	2	0,12
Jumlah			1		4,2
			O – T		2,9

28. Program utama dan kegiatan strategis

Table 39. Program Utama dan Kegiatan Strategis

No	Program Utama	Kegiatan Strategis
1	Penguatan Mutu dan Digitalisasi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan sistem penjaminan mutu internal dan pembelajaran 2. Penguatan kurikulum outcome-based education (OBE). 3. Sosialisasi dosen tentang desain pembelajaran digital dan <i>outcome-based education</i> (OBE).
2	Digitalisasi layanan akademik dan administrasi dasar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Digitalisasi layanan akademik dan administrasi dasar (registrasi, penjadwalan, nilai, surat menyurat). 2. Pengembangan e-transkrip akademik dan sistem e-bimbingan daring
3	Pemetaan dan Fondasi Pengembangan Unggulan Institusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan kebutuhan nasional bidang kesehatan dan tren nasional 2. Benchmarking kurikulum prodi unggulan nasional. 3. Pembentukan Task Force Pengembangan Keunggulan Institusi. 4. Penyusunan roadmap riset dan inovasi berbasis keunggulan institusi 5. Penguatan jejaring dengan institusi kesehatan nasional.
4	Pembangunan Fondasi Budaya Kerja Berkesinambungan dan Pemetaan Pengembangan SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kapasitas Pegawai dan Sosialisasi budaya kerja baru serta program <i>coaching</i> formal lintas departemen 2. Pemetaan kebutuhan kualifikasi dosen (pendidikan, jabatan fungsional, sertifikasi)

		<p>internasional) per program studi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Penyusunan kebijakan insentif percepatan karier dosen dan sertifikasi internasional. 4. Kemitraan dengan lembaga sertifikasi dan universitas mitra luar negeri.
5	Perencanaan & Pembentukan Unit Bisnis BLU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan potensi unit bisnis berbasis kompetensi institusi (layanan kesehatan, nutraseutikal, pelatihan, riset terapan). 2. Penyusunan model bisnis BLU dan SOP tata kelola keuangan mandiri. 3. Pembentukan tim pengelola bisnis dan pelatihan manajemen keuangan BLU. 4. Kajian kelayakan usaha dan penyusunan business plan 5 tahun.
6	Pemetaan dan penguatan jejaring nasional dan internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi dan pemetaan mitra potensial di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. 2. Penyusunan basis data mitra strategis nasional. 3. Penguatan kerja sama dengan rumah sakit, industri pangan, dan institusi riset nasional. 4. Penandatanganan MoU dan MoA baru dengan mitra dalam dan luar negeri.

LAMPIRAN 3

TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN STRATEGIS

LAMPIRAN 3 TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN STRATEGIS

A. Analisis SWOT

Table 40. Analisis SWOT Internal dan Eksternal Poltekkes Kemenkes Banten

Faktor Kekuatan (<i>Strenght</i>)	Faktor Kelemahan (<i>Weakness</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya peningkatan jumlah dosen studi lanjut program doktor (38%) (N=60 orang) 2. Terdapat 4 Prodi terakreditasi Unggul dan 1 Prodi Baik Sekali 3. Memiliki <i>Pilot Project</i> Kelas Internasional German Kerjasama dengan Global Skill Partnership (GSP/GIZ) 4. Memiliki 5 Jurnal dan 1 Jurnal sudah terakreditasi SINTA 3 (Jurnal Medikes) 5. Memiliki Lab Terpadu, <i>OSCE Center</i>, <i>CBT Center</i> dan UPK SDM yang mendukung proses pembelajaran. 6. Lokasi kampus yang strategis di 3 lokasi (Kota Tangerang, Kota Serang, Kabupaten Rangkasbitung deilngkapi dengan asrama. 7. Peningkatan jumlah kegiatan publikasi ilmiah, pengabdian pada Masyarakat dan Kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi 8. Memiliki wadah <i>Career Center</i> untuk serapan lulusan (<i>Tracer Study</i>) dalam dan luar negeri 9. Sistem pengelolaan keuangan BLU lebih fleksibel dalam mengelola pendapatan dan belanja secara mandiri. 10. Peningkatan pendapatan BLU setiap tahun terutama dari optimalisasi aset 11. Memiliki Sistem Informasi Akademik yang terintegrasi dengan layanan Keuangan (<i>Host to Host</i>). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen lektor kepala masih sedikit dan belum ada dosen dengan jabatan fungsioan guru besar. 2. Belum semua sistem informasi terintegrasi dalam layanan terpadu 3. Jumlah dosen berpendidikan S3 masih sedikit (4%) (N=60 orang). 4. Baru memiliki 3 Jurusan dengan 5 Program Studi 5. Belum ada Program Studi ter-akreditasi Internasional 6. Belum ada implementasi MoU luar negeri dalam kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 7. Terbatasnya akses untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabmas dari pihak Non Kemenkes dalam dan luar negeri

Faktor Peluang (<i>Opportunity</i>)	Faktor Ancaman (<i>Threat</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Kerjasama G to G, G to P, P to P dan mandiri untuk penyerapan lulusan ke luar negeri 2. Kebutuhan tenaga Kesehatan di pasar global masih tinggi (20.000/tahun) 3. Terdapat peluang untuk meraih akreditasi internasional di kawasan ASEAN dan/atau Asia 4. Animo masyarakat untuk mengikuti Pendidikan Vokasi dan Profesi Kesehatan masih tinggi 5. Memiliki ikatan alumni Poltekkes Kemenkes Banten 6. Dukungan pemerintah daerah dan pihak swasta dalam mempercepat serapan lulusan di dalam dan luar negeri 7. Kemenkes menargetkan 1000 lulusan/tahun ke Jerman dan 2000 lulusan di negara lainnya 8. Transformasi digital mendukung pengembangan pembelajaran daring dan penelitian berbasis teknologi informasi 9. Peluang membuka Prodi baru pasca evaluasi PTKL pada PP Nomor 57 Tahun 2022 10. Pemanfaatan aset oleh pihak luar 11. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan multimedia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertambahnya jumlah perguruan tinggi Kesehatan di Provinsi Banten 2. Keterbatasan sumber dana eksternal dan fluktuasi anggaran dapat membatasi pelaksanaan program strategis. 3. Terbatasnya lahan praktik yang berpotensi menaikkan jasa lahan bagi mahasiswa 4. Adanya kebijakan efisiensi sehingga dana APBN terbatas 5. Terbatasnya lahan praktik Internasional

B. Competitive Advantage

Competitive advantage adalah kemampuan yang diperoleh melalui karakteristik dan sumber daya suatu perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain pada industri atau pasar yang sama. Sehingga perlu dilakukan analisis dengan menggunakan analisis kerangka VRIO (*Valuable, Rare, Inimitable, Organized to Capture Value*). Kerangka kerja VRIO adalah alat yang digunakan untuk menganalisis sumber daya internal perusahaan dan kemampuan untuk mengetahui apakah sumber daya dan kemampuan tersebut dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Table 41. Analisis Kerangka VRIO (Valuable, Rare, Inimitable, Organized to Capture Value)

Sumber Kemampuan	Valuable (Berharga)	Rare (Langkah)	Inimitable (Mahal ditiru)	Organized (Terorganisir)	Competitive Advantage
Perguruan tinggi dengan fokus bidang kesehatan	Ya	Tidak	Tidak	Yes	Perguruan Tinggi kesehatan terbaik di Prov. Banten
Biaya Kuliah	Ya	Tidak	Yes	Yes	Biaya kuliah (UKT) sangat kompetitif, lebih rendah dibanding perguruan tinggi kesehatan lainnya di Prov. Banten
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis (TLM)	Ya	Ya	Ya	Ya	Jurusan TLM Poltekkes Banten merupakan satu-satunya di Prov. Banten
Layanan Akademik	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Presentasi lulus uji kompetensi 98% dan serapan di pasar kerja 94% dalam 3 tahun terakhir
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Ya	No	No	Ya	Tersedia anggaran BOPTN yang diperuntukan untuk penelitian dan pengabmas dosen yang nilai anggarannya terus naik setiap tahunnya.
Sarana dan Prasarana	Ya	No	Ya	Ya	Dukungan dari pemerintah Prov. Banten berupa hibah tanah. Sistem pemeliharaan sarana dan prasarana yang mengalami perbaikan dan pengalokasian anggaran yang lebih baik.

C. Tujuan Strategis

Berdasarkan analisis SWOT Kuadran I (Strategi Tumbuh) seperti pada Gambar 1 pada Renstra, posisi Poltekkes Kemenkes Banten berada pada kondisi “Kekuatan tinggi dan peluang

tinggi”. Ini berarti institusi memiliki modal internal yang kuat dan lingkungan eksternal yang mendukung, sehingga strategi yang tepat adalah strategi agresif atau pertumbuhan (*growth strategy*). Dengan posisi di Kuadran I, Poltekkes Kemenkes Banten ideal untuk menerapkan strategi pertumbuhan melalui ekspansi program, peningkatan kualitas SDM, dan kolaborasi global. Fokus utamanya adalah meningkatkan daya saing internasional, memperluas akses pembelajaran berbasis digital, dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan BLU untuk mendukung keberlanjutan institusi. Berikut ini adalah inisiatif strategis yang dapat dirumuskan berdasarkan posisi tersebut.

1. Internasionalisasi Pendidikan dan Akreditasi Global

Mengembangkan dan memperluas pilot project kelas internasional dengan mitra luar negeri (seperti GSP/GIZ) serta menyiapkan program studi menuju akreditasi internasional di kawasan ASEAN dan Asia.

2. Ekspansi dan Diversifikasi Program Studi

Membuka program studi baru berbasis kebutuhan tenaga kesehatan global sesuai kebijakan pemerintah (PP No. 57 Tahun 2022), serta mengembangkan program magister terapan dan profesi spesialis.

3. Penguatan Kompetensi SDM dan Daya Saing Lulusan

Meningkatkan kapasitas dosen melalui studi lanjut S3, pelatihan internasional, dan peningkatan jabatan fungsional agar sejalan dengan tuntutan pendidikan global dan kebutuhan pasar kerja internasional.

4. Digitalisasi dan Inovasi Pembelajaran Terpadu

Mengintegrasikan sistem informasi akademik, keuangan, dan SDM untuk menciptakan ekosistem kampus digital yang efisien serta mendukung pembelajaran daring dan riset berbasis teknologi informasi.

5. Optimalisasi BLU dan Pemanfaatan Aset Produktif

Menggunakan fleksibilitas keuangan BLU untuk memperluas sumber pendapatan, meningkatkan efisiensi pengelolaan dana, serta memanfaatkan aset kampus bagi kegiatan akademik, riset, dan kerja sama industri.

6. Peningkatan Kolaborasi Nasional dan Internasional

Memperluas jaringan kerja sama (G to G, G to P, dan P to P) untuk mempercepat penyerapan lulusan ke luar negeri, mendukung penelitian kolaboratif, dan memperkuat pengabdian masyarakat berskala global.

7. Penguatan *Career Center* dan *Tracer Study* Global

Mengembangkan *Career Center* menjadi pusat penghubung penempatan kerja domestik dan internasional, serta meningkatkan pemantauan serapan lulusan untuk memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri kesehatan global.

8. Peningkatan Publikasi dan Reputasi Akademik

Mendorong peningkatan jumlah publikasi ilmiah bereputasi internasional serta memperkuat pengelolaan jurnal agar terindeks SINTA dan Scopus guna meningkatkan reputasi akademik Poltekkes Kemenkes Banten di tingkat nasional dan regional.

D. Sasaran dan Program Strategis

Periode 1: 2025–2029 — Penguatan di Tingkat Nasional Menuju Level ASEAN

Tema: “Konsolidasi Daya Saing Nasional dan Fondasi Internasionalisasi”

Arah Strategi:

Memantapkan reputasi nasional dan membangun pondasi menuju pengakuan ASEAN. Fokus pada tata kelola, SDM unggul, digitalisasi, dan kesiapan akreditasi internasional.

Program Strategis:

1. Peningkatan Akreditasi Nasional & Persiapan Akreditasi ASEAN University Network (AUN-QA).
2. Digital Campus 1.0
Integrasi sistem akademik, keuangan, SDM, dan layanan mahasiswa.
3. Program Studi Unggulan Nasional
Pengembangan Prodi berbasis kebutuhan nasional & emerging diseases.
4. Penguatan Kapasitas SDM
Minimal 30% dosen bergelar doktor dan 60% bersertifikasi internasional.
5. Optimalisasi BLU untuk Kemandirian Finansial Awal
Pengembangan unit bisnis layanan kesehatan dan pelatihan.
6. Kemitraan Strategis Nasional & ASEAN
Kerjasama penelitian, PKL, dan pengabdian masyarakat lintas negara ASEAN.

Indikator Kinerja Utama (IKU):

1. Delapan puluh persen Prodi terakreditasi 'Unggul'.
2. Tiga Program Studi menuju akreditasi AUN-QA.
3. Peningkatan pendapatan BLU 20% per tahun.
4. Publikasi ilmiah internasional meningkat 150%.

Periode 2: 2030–2034 — Penguatan di Tingkat ASEAN Menuju Level Asia

Tema: “Akselerasi Kualitas dan Jejaring Regional Asia”

Arah Strategi:

Meluaskan jejaring di kawasan Asia dan memperkuat kualitas lulusan yang berdaya saing internasional. Menjadi pusat inovasi pendidikan vokasi kesehatan di Asia Tenggara.

Program Strategis:

1. Internasionalisasi Program Studi: Akreditasi internasional di 5 Prodi melalui WFME, ASIIN, atau AUN-QA.
2. Kelas Internasional & *Mobility Program*: 10% mahasiswa asing dan pertukaran dosen di level Asia.
3. Pusat Riset dan Inovasi Kesehatan Tropis (*Tropical Health Innovation Center*).
4. Digital Campus 2.0: Integrasi big data, AI learning, dan sistem tracer study global.
5. BLU Produktif: Diversifikasi layanan (edutech, riset, pelatihan internasional, *medical tourism*).
6. *Career Center* Regional: Penghubung tenaga kesehatan ke pasar kerja ASEAN & Timur Tengah.

Indikator Kinerja Utama (IKU):

1. Lima Prodi bersertifikasi internasional.
2. Sepuluh persen mahasiswa dan dosen mengikuti pertukaran internasional.
3. Peningkatan pendapatan non-PNBP 50%.
4. Sepuluh persen lulusan bekerja di luar negeri.

Periode 3: 2035–2039 — Penguatan di Tingkat Asia Menuju Globalisasi

Tema: “Transformasi Global Competence dan Ekspansi Kolaborasi Dunia”

Arah Strategi:

Memantapkan posisi sebagai institusi vokasi unggulan di Asia. Memperluas jaringan global dan memperkuat riset serta inovasi berorientasi global.

Program Strategis:

1. Akreditasi Global dan Double Degree Program dengan universitas mitra di Eropa, Australia, dan Jepang.

2. Center for Global Health Workforce Development.
3. Pendidikan Berbasis Riset dan Teknologi Inovatif: Integrasi riset terapan dengan industri kesehatan global.
4. Digital Campus 3.0: Smart Learning Ecosystem berbasis AI, VR, dan data global.
5. Ekspansi Unit Bisnis Internasional BLU: Layanan pelatihan profesional dan riset kontrak dengan lembaga global.
6. Reputasi Akademik Dunia: Publikasi di Scopus Q1 dan peningkatan H-index institusi.

Indikator Kinerja Utama (IKU):

1. Lima puluh persen Prodi berstandar internasional.
2. Kolaborasi riset dengan minimal 10 universitas top Asia.
3. Dua puluh lima persen pendapatan BLU dari kerja sama global.
4. Masuk 200 besar perguruan tinggi kesehatan Asia.

Periode 4: 2040–2044 — Penguatan Daya Saing di Skala Global

Tema: “Poltekkes Kemenkes Banten sebagai *Global Health Education Leader*”

Arah Strategi:

Mewujudkan institusi berkelas dunia dalam pendidikan vokasi kesehatan. Berperan aktif dalam membentuk kebijakan pendidikan dan kesehatan global.

Program Strategis:

1. *World-Class Poltekkes Initiative*: Poltekkes Banten terdaftar dalam peringkat global universitas (QS/Times).
2. *Global Education Hub*: Kampus internasional dengan 20% mahasiswa asing.
3. Ekosistem Inovasi Kesehatan Dunia: *Startup, technopark*, dan produk kesehatan hasil riset Poltekkes.
4. BLU Mandiri dan Berkelanjutan: 60% pendapatan dari usaha non-APBN dan ekspor layanan pendidikan.
5. Diplomasi Akademik dan Global Branding: Menjadi tuan rumah konferensi internasional tahunan bidang kesehatan vokasi.
6. Kontribusi Kebijakan Global: Keterlibatan aktif dalam WHO, ASEAN Health Forum, dan organisasi profesi dunia.

Indikator Kinerja Utama (IKU):

1. Masuk 100 besar kampus kesehatan global.
2. Dua puluh persen mahasiswa internasional.
3. Enam puluh persen pendapatan BLU berasal dari pasar global.
4. Lima produk inovasi kesehatan mendapat paten internasional.

E. Kebijakan Strategis

Poltekkes Kemenkes Banten merupakan institusi Pendidikan tinggi kesehatan satu-satunya institusi kesehatan milik Kementerian Kesehatan di Provinsi Banten yang memiliki SDM profesional, infrastruktur pendidikan yang berkembang, serta tata kelola BLU yang transparan dan berkelanjutan siap bertransformasi menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang unggul, inovatif, dan mandiri secara finansial. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut diperlukan sinergi antara kebijakan Kemenkes dan Kemenristekdikti, sehingga diperlukan kebijakan strategis dalam mendukung rencana strategi Poltekkes Banten di tahun 2025 -2029.

Beberapa kebijakan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global
 - a. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen: Mengatur hak, kewajiban, dan profesionalisme dosen.
 - b. Permenkes No. 75 Tahun 2016 tentang Puskesmas: Memberi arahan terkait peningkatan kapasitas SDM di layanan kesehatan, yang relevan dalam konteks kerjasama bidang kesehatan.
 - c. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2024 tentang Pemberian Tunjangan Profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor: Mendukung pengembangan kompetensi dosen.
2. Kebijakan Pendidikan Yang Berkualitas
 - a. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Mengatur standar dan akreditasi pendidikan tinggi yang wajib dipenuhi untuk menjamin kualitas.
 - b. Permenkes No. 10 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga: Menyediakan kerangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan yang sejalan dengan program nasional di bidang kesehatan.
 - c. Permendikbud-Ristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Kebijakan Pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi.

- a. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT): Mengatur tentang penggunaan data berbasis teknologi dalam pendidikan tinggi.
 - b. Permendikbud No. 7 Tahun 2020 Bab VII tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh; karakteristik, bentuk dan modus penyelenggaraan, capaian dan penyelenggaraan pembelajaran, pendidikan dan tenaga kependidikan, peserta, sarana dan prasarana, pembiayaan, penjaminan mutu, pembiayaan.
 - c. Permendikbud-RistekDikti no 8 tahun 2022 tentang sistem pemerintahan berbasis elektronik.
4. Kebijakan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni
- a. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Pasal 76 dan 77): Mengatur pengembangan bakat dan kesejahteraan mahasiswa.
 - b. Permenristekdikti No. 55 Tahun 2018 tentang Pembinaan Ideologi Bangsa dalam Kegiatan Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.
 - c. Pedoman Kemenristekdikti tentang pelaksanaan organisasi kemahasiswaan tahun 2022
5. Kebijakan kualitas penelitian dan pengabdian Masyarakat berbasis IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat
- a. UU No. 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Mengatur pelaksanaan penelitian dan penerapan IPTEK untuk masyarakat.
 - b. Permenristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang mengatur standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Kebijakan penjaminan mutu perguruan tinggi untuk mewujudkan pengelolaan tridharma pendidikan tinggi yang terstandar melalui SPMI, SPME, system pengawasan
- a. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
 - b. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Magang Mahasiswa.
 - c. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.
 - d. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 45 Tahun 2022 tentang Perpindahan Mahasiswa.
 - e. Permenkes No. 34 Tahun 2017 tentang Akreditasi Rumah Sakit: Sebagai acuan bagi

- institusi pendidikan kesehatan dalam menjamin mutu layanan kesehatan.
- f. Keputusan Menteri Kesehatan nomor 1128 tahun 2022 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit.
 - g. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2022 tentang rumah sakit pendidikan.
7. Kebijakan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat nasional dan internasional.
- a. UU No. 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional: Mengatur kerjasama internasional, termasuk dengan lembaga pendidikan atau kesehatan.
 - b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi
8. Kebijakan Kapasitas organisasi dan tata Kelola Administrasi Akademik dan non Akademik
- a. Permenpan-RB RI No. 3 Tahun 2023 tentang Roadmap Reformasi Birokrasi 2020-2024.
 - b. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
9. Kebijakan Sarana dan Prasarana
- a. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Pasal 76 dan 77): Mengatur pengembangan bakat dan kesejahteraan mahasiswa.
 - b. Permenristekdikti No. 55 Tahun 2018 tentang Pembinaan Ideologi Bangsa dalam Kegiatan Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.
 - c. Permenristekdikti No. 2 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi: Mengatur pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.
 - d. Permenkes No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat: Mengatur standar fasilitas kesehatan yang dapat diaplikasikan sebagai acuan dalam pembangunan sarana pendidikan kesehatan

A. Program Dan Kegiatan Strategis

1. Peningkatan Akreditasi Nasional & Persiapan Akreditasi ASEAN University Network (AUN-QA)

Program Utama:

- a. Program Peningkatan Mutu Akreditasi Nasional (LAM-PTKes/BNPT)
- b. Program Persiapan dan Implementasi AUN-QA

Kegiatan Strategis:

- 1) Audit Mutu Internal (AMI) tahunan berbasis OBE & AUN-QA.
 - 2) Pendampingan penyusunan dokumen akreditasi (LED, LKPS, Instrumen AUN-QA).
 - 3) Pelatihan Internal Auditor AUN-QA.
 - 4) Benchmarking ke perguruan tinggi yang telah memperoleh AUN-QA.
 - 5) Review & standardisasi dokumen mutu sesuai Standar AUN-QA (11 Criteria).
 - 6) Simulasi site visit akreditasi nasional dan AUN-QA.
 - 7) Peningkatan sarana prasarana mendukung standar akreditasi (laboratorium, e-learning, perpustakaan, sistem informasi).
 - 8) Penyelarasan kurikulum berbasis OBE & AUN-QA untuk setiap Program Studi.
2. Digital Campus 1.0 — Integrasi sistem akademik, keuangan, SDM, dan layanan mahasiswa
- Program Utama:
- a. Program Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi (Digital Campus 1.0)
 - b. Program Peningkatan Literasi Digital Sivitas Akademika
- Kegiatan Strategis:
- a. Implementasi integrasi SIAKAD, SIMKA, SIMKEU, dan SIM Layanan Mahasiswa.
 - b. Pembangunan dashboard manajemen (executive dashboard) untuk pimpinan.
 - c. Migrasi data dan standardisasi database institusi.
 - d. Penguatan keamanan data & backup terpusat.
 - e. Pelatihan penggunaan aplikasi terintegrasi bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.
 - f. Implementasi helpdesk digital layanan mahasiswa.
 - g. Pengembangan sistem presensi digital & penilaian berbasis LMS.
 - h. Pengembangan modul keuangan BLU berbasis akuntabilitas dan audit.
3. Program Studi Unggulan Nasional — Prodi berbasis kebutuhan nasional & emerging diseases
- Program Utama:
- a. Program Pengembangan Prodi Unggulan Berbasis Nasional Needs & Emerging Health Issues
 - b. Program Penguatan Kompetensi Keilmuan dan Laboratorium
- Kegiatan Strategis:
- a. Analisis kebutuhan nasional & tren emerging diseases (AMR, One Health, digital

- health).
- b. Penyusunan proposal pembukaan Prodi Unggulan Baru.
 - c. Revitalisasi kurikulum Prodi eksisting berbasis OBE dan kebutuhan nasional.
 - d. Penguatan laboratorium dan sarana praktik sesuai standar profesi.
 - e. Sertifikasi kompetensi mahasiswa berbasis SKKNI & kebutuhan industri.
 - f. Pelibatan mitra industri, rumah sakit, dan Kemenkes dalam penyusunan kurikulum.
 - g. Pengembangan pusat unggulan (*Center of Excellence*) sesuai bidangnya
4. Penguatan Kapasitas SDM: 30% Dosen Doktor & 60% Bersertifikasi Internasional
- Program Utama :
- a. Program Akselerasi Pendidikan Lanjut (S3)
 - b. Program Sertifikasi dan Kompetensi Internasional Dosen
 - c. Program Pengembangan Profesional Berkelanjutan (CPD)
- Kegiatan Strategis :
- a. Beasiswa internal dan kemitraan S3 dengan universitas dalam & luar negeri.
 - b. Insentif publikasi Q1–Q3 sebagai syarat peningkatan karier.
 - c. Pelatihan dan sertifikasi internasional (TOEFL, BNSP, AUN-QA Assessor, WHO training, digital health cert).
 - d. Magang dosen (visiting lecturer, staff mobility, research attachment) di ASEAN.
 - e. Workshop metodologi penelitian, penulisan artikel, dan big data kesehatan.
 - f. Talent mapping dan penyusunan Individual Development Plan (IDP).
5. Optimalisasi BLU untuk Kemandirian Finansial: Unit Bisnis Layanan Kesehatan & Pelatihan
- Program Utama:
- a. Program Pengembangan Unit Bisnis Kesehatan (BLU)
 - b. Program Layanan Pelatihan & Sertifikasi Berbasis Kompetensi
 - c. Program Penguatan Tata Kelola Keuangan BLU
- Kegiatan Strategis :
- a. Pengembangan klinik pendidikan, pusat layanan kesehatan, dan laboratorium rujukan
 - b. Pelatihan dan sertifikasi tenaga kesehatan (CPR, BTCLS, HIPERKES, pelatihan profesi)
 - c. Pengembangan unit pelatihan online & hybrid
 - d. Optimalisasi pemanfaatan aset BLU (gedung, lab, teaching factory)

- e. Penyusunan SOP layanan dan standar mutu BLU
 - f. Digitalisasi pembayaran dan sistem keuangan BLU
 - g. Business matching dengan industri kesehatan dan rumah sakit
6. Kemitraan Strategis Nasional & ASEAN: Penelitian, PKL, dan Pengabdian Lintas Negara
- Program Utama :
- a. Program Kemitraan Nasional & ASEAN
 - b. Program Mobilitas Mahasiswa & Dosen
 - c. Program Penelitian Kolaboratif Internasional
- Kegiatan Strategis :
- a. Penandatanganan MoU dengan universitas ASEAN dan institusi kesehatan nasional.
 - b. Joint research dengan universitas ASEAN (tema One Health, digital health, tropical diseases).Program PKL/Internship mahasiswa ke rumah sakit/instansi di ASEAN.
 - c. Student mobility dan staff exchange (Inbound–Outbound).
 - d. Pengabdian masyarakat internasional (ASEAN Community Service).
 - e. Program hibah kolaboratif (ASEAN Grant, Seed Funding).
 - f. Partisipasi dalam jaringan ASEAN University Network & forum regional.

LAMPIRAN 4

PROYEKSI ASPEK LAYANAN, SUMBER DAYA MANUSIA, KEUANGAN, DAN SARANA PRASARANA

LAMPIRAN 4 PROYEKSI ASPEK LAYANAN, SUMBER DAYA MANUSIA, KEUANGAN, DAN SARANA PRASARANA

1. Asumsi Makro

b. Proyeksi Aspek Layanan

- 1) Poltekkes Banten memiliki daya tarik yang meningkat di kalangan masyarakat, terutama dalam bidang kesehatan, sehingga jumlah pendaftar terus meningkat setiap tahun.
- 2) Kebutuhan tenaga kesehatan di Banten masih tinggi, sehingga lulusan Poltekkes Banten memiliki prospek kerja yang baik.
- 3) Poltekkes Banten memiliki komitmen untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu, seperti yang terlihat dari peningkatan jumlah penerima Beasiswa Gakin.

c. Proyeksi Aspek Sumber Daya Manusia

1) Pertumbuhan Mahasiswa Lebih Cepat dari Pertumbuhan Dosen

Tren peningkatan rasio dosen terhadap mahasiswa menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa meningkat lebih cepat dibandingkan penambahan dosen. Secara makro, hal ini mencerminkan tingginya permintaan terhadap pendidikan kesehatan di wilayah Banten serta kebijakan nasional yang membatasi rekrutmen ASN baru.

- ##### 2) Kenaikan Kualifikasi Akademik Sesuai Arah Kebijakan Nasional
- Peningkatan jumlah dosen berpendidikan S2 dalam lima tahun terakhir sejalan dengan program penguatan pendidikan profesi kesehatan secara nasional. Namun, pertumbuhan dosen berpendidikan S3 yang stagnan menandakan perlunya dukungan lanjutan untuk beasiswa dan studi doktoral.

3) Penyempitan Struktur Usia Dosen dan Tendik

Komposisi usia menunjukkan berkurangnya tenaga dengan usia mendekati pensiun dan meningkatnya dosen serta tenaga kependidikan usia produktif. Ini menandakan adanya regenerasi yang berjalan meskipun tidak terlalu cepat.

4) Kebijakan Pengembangan Karier Menjadi Faktor Penting

Hambatan kenaikan jabatan fungsional ke Lektor Kepala merupakan isu nasional, dipengaruhi regulasi baru, persyaratan publikasi internasional, dan dominasi dosen berpendidikan S2. Secara makro, faktor ini menentukan kecepatan peningkatan mutu akademik institusi.

5) Efisiensi Anggaran Sumber Daya Manusia

Penurunan jumlah tenaga kependidikan dalam beberapa tahun terakhir dapat mencerminkan strategi efisiensi atau pergeseran ke arah digitalisasi layanan

administrasi sesuai tren nasional.

d. Proyeksi Aspek Keuangan

Table 42. Proyeksi Neraca Keuangan Poltekkes Banten 2025-2029

Akun	2025	2026	2027	2028	2029
Kas BLU	10,551,140,009	11,420,000,000	12,360,000,000	13,440,000,000	14,690,000,000
Persediaan	266,450,000	193,000,000	139,700,000	101,200,000	73,200,000
Piutang BP (netto)	-	-	-	-	-
Piutang BLU (netto)	-	-	-	-	-
Belanja dibayar dimuka	-	-	-	-	-
Tanah	80,078,024,500	80,078,024,500	80,078,024,500	80,078,024,500	80,078,024,500
Peralatan & Mesin	78,102,000,000	88,404,000,000	100,062,000,000	113,250,000,000	128,160,000,000
Gedung & Bangunan	233,800,000,000	289,300,000,000	358,100,000,000	443,000,000,000	548,900,000,000
Jalan/Irigasi/Jaringan	1,128,000,000	1,259,000,000	1,404,000,000	1,565,000,000	1,744,000,000
Aset Tetap Lainnya	1,488,000,000	1,513,000,000	1,538,000,000	1,564,000,000	1,590,000,000
KDP	-	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan	- 80,469,000,000	- 94,750,000,000	- 111,500,000,000	- 131,200,000,000	- 154,300,000,000
Aset Tak Berwujud	239,000,000	203,000,000	172,000,000	146,000,000	124,000,000
Aset Lain-lain	1,009,000,000	1,076,000,000	1,149,000,000	1,228,000,000	1,313,000,000
Akumulasi Amortisasi	- 1,042,000,000	- 1,063,000,000	- 1,085,000,000	- 1,107,000,000	- 1,129,000,000
total aset	325,150,614,509	377,633,024,500	442,417,724,500	522,065,224,500	621,243,224,500
Total Kewajiban	132,564,000	122,800,000	113,900,000	105,900,000	98,700,000
Total Ekuitas	325,018,050,509	377,510,224,500	442,303,824,500	521,959,324,500	621,144,524,500
	325,150,614,509	377,633,024,500	442,417,724,500	522,065,224,500	621,243,224,500

Proyeksi keuangan dan aset BLU Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2025–2029 berdasarkan tabel 29 menunjukkan pertumbuhan yang stabil pada aset dan ekuitas, disertai peningkatan investasi sarana prasarana. Kenaikan kas dan aset tetap mengindikasikan penguatan kapasitas operasional, sementara penurunan kewajiban mencerminkan pengelolaan keuangan yang sehat. Secara keseluruhan, tren tersebut menunjukkan kondisi keuangan yang solid dan mendukung peningkatan layanan dapat diasumsikan secara makro bahwa proyeksi keuangan BLU Poltekkes Banten mencerminkan pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan investasi jangka menengah. Peningkatan aset tetap setiap tahun menunjukkan adanya ekspansi infrastruktur dan penguatan kapasitas layanan pendidikan dan kesehatan. Kenaikan nilai gedung, peralatan, dan jaringan menandakan kebijakan investasi yang konsisten. Akumulasi penyusutan yang bertambah tiap tahun sejalan dengan meningkatnya aset produktif. Secara makro, struktur keuangan tetap stabil karena tidak ada ketergantungan pada utang baru, ditunjukkan oleh kewajiban yang justru menurun hingga 2029.

e. Proyeksi Sarana dan Prasarana BLU

1) Peningkatan Kapasitas Infrastruktur Pendidikan

Penambahan gedung pendidikan dari tahun ke tahun (2020–2024) menunjukkan arah

kebijakan institusi untuk memperbesar kapasitas layanan pendidikan. Penambahan luas bangunan dari 9.765 m² menjadi 18.165 m² menggambarkan ekspansi signifikan yang mengikuti peningkatan jumlah mahasiswa.

2) Penguatan Infrastruktur Laboratorium

Penambahan gedung laboratorium dari 1 unit (1.241 m²) menjadi 2 unit (7.641 m²) menandakan adanya penyesuaian terhadap kebutuhan praktik kesehatan yang semakin kompleks. Secara makro, hal ini menunjukkan kesiapan Poltekkes untuk mengikuti standar pendidikan kesehatan nasional.

3) Kesesuaian dengan Standar Sarpras Pendidikan Kesehatan Nasional

Jumlah gedung seperti asrama, kantin, tempat ibadah, dan fasilitas olahraga mencerminkan upaya pemenuhan standar minimal sarana pendidikan kesehatan. Proyeksi ke depan mengasumsikan bahwa pengembangan sarpras akan tetap mengikuti standar akreditasi nasional dan kebutuhan mahasiswa.

4) Arah Investasi Infrastruktur pada Peningkatan Kapasitas dan Modernisasi

Dengan adanya nilai buku gedung dan bangunan yang cenderung meningkat, diasumsikan bahwa belanja modal akan tetap diarahkan untuk rehabilitasi, pemeliharaan, dan pembangunan gedung baru sesuai pertumbuhan mahasiswa dan kebutuhan laboratorium

2. Asumsi Mikro

a. Proyeksi Aspek Layanan

- 1) Program studi yang paling diminati adalah D3 Keperawatan, D4 Keperawatan, D3 TLM, dan D3 Kebidanan, karena jumlah pendaftar dan mahasiswa baru yang meningkat setiap tahun.
- 2) Profesi Ners masih memiliki kebutuhan yang berkelanjutan, meskipun mengalami fluktuasi dalam jumlah mahasiswa baru.
- 3) Kualitas lulusan Poltekkes Banten dianggap baik oleh pengguna, sehingga tingkat penyerapan lulusan di pasar kerja meningkat.
- 4) Akreditasi program studi Poltekkes Banten meningkat, dengan empat program studi memperoleh peringkat akreditasi A (Unggul) dan satu program studi memperoleh peringkat B (Baik Sekali).
- 5) Beasiswa Gakin memiliki peran penting dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu.

b. Proyeksi Aspek Sumber Daya Manusia

Asumsi Mikro SDM Poltekkes Kemenkes Banten adalah sebagai berikut;

1) Rasio Dosen–Mahasiswa Meningkatdi Beberapa Prodi

Peningkatan signifikan pada prodi tertentu, seperti Sarjana Terapan Keperawatan dan D3 TLM, menunjukkan kebutuhan penambahan dosen tetap agar kualitas pembelajaran tetap terjaga.

2) Distribusi Kualifikasi Akademik Masih Perlu Penguatan

Mayoritas dosen berpendidikan S2 menunjukkan kompetensi dasar terpenuhi, namun keterbatasan dosen S3 dapat menghambat peningkatan penelitian dan akreditasi prodi.

3) Ketimpangan Jabatan Fungsional

Konsentrasi pada jabatan Lektor menunjukkan perkembangan, tetapi masih perlunya percepatan pembinaan menuju Lektor Kepala dan Guru Besar untuk meningkatkan kapasitas akademik.

4) Keseimbangan PNS dan Non-PNS Relatif Stabil

Komposisi dosen PNS dan non-PNS dari tahun ke tahun relatif seimbang, namun peningkatan mahasiswa menuntut tambahan tenaga pengajar pada skema non-PNS atau kontrak.

5) Penurunan Tenaga Kependidikan Perlu Antisipasi

Jumlah tenaga kependidikan menurun cukup drastis (dari 96 menjadi 59), dan jenis tertentu seperti pustakawan masih sangat terbatas. Hal ini dapat memengaruhi layanan administrasi, perpustakaan, dan laboratorium.

6) Regenerasi SDM Sudah Terlihat

Pola usia dosen dan tenaga kependidikan menunjukkan bahwa sebagian telah memasuki usia produktif optimal (31–50 tahun), yang mendukung peningkatan kinerja operasional.

c. Proyeksi Aspek Keuangan

Proyeksi pada tingkat operasional seperti yang tersaji pada tabel 29, BLU Poltekkes Banten memperlihatkan pengelolaan kas yang terus meningkat dari Rp10,55 miliar (2025) menjadi Rp14,69 miliar (2029), yang mencerminkan kinerja pendapatan dan efisiensi belanja. Persediaan menurun setiap tahun, yang dapat menunjukkan perbaikan manajemen stok. Aset tak berwujud dan aset lain-lain relatif kecil tetapi tetap dipertahankan. Total ekuitas tumbuh secara signifikan dari Rp325 miliar menjadi Rp621 miliar, menandakan bahwa peningkatan aset terutama berasal dari akumulasi modal sendiri, bukan dari kewajiban. Secara keseluruhan, kinerja mikro menunjukkan penguatan posisi keuangan, efisiensi, dan kemampuan investasi BLU dari Poltekkes Kemenkes

Banten.

d. Proyeksi Sarana dan Prasarana BLU

1) Pemanfaatan Gedung Lebih Optimal

Penambahan ruang pendidikan dan laboratorium akan meningkatkan kapasitas kelas dan praktik, sehingga penggunaan ruang dapat dilakukan dengan lebih efisien. Hal ini diperlukan untuk menyeimbangkan rasio mahasiswa yang terus meningkat.

2) Penyediaan Ruang Praktik yang Lebih Memadai

Peningkatan signifikan luas laboratorium (dari 1.241 m² menjadi 7.641 m²) mengindikasikan kebutuhan ruang praktik yang lebih besar akibat kompleksitas kurikulum keperawatan, kebidanan, dan teknologi laboratorium medis.

3) Ketersediaan Sarpras Pendukung Kehidupan Kampus

Dengan adanya asrama, kantin, tempat ibadah, lapangan olahraga, dan gudang, diproyeksikan bahwa kebutuhan mahasiswa terhadap lingkungan belajar yang nyaman telah terpenuhi, dan akan terus ditingkatkan seiring bertambahnya jumlah mahasiswa.

4) Pemeliharaan Gedung Sebagai Prioritas Rutin

Variasi usia bangunan dan bertambahnya total luas bangunan mengasumsikan peningkatan alokasi anggaran untuk kegiatan pemeliharaan rutin (maintenance) serta rehabilitasi berkala, terutama pada gedung pendidikan dan laboratorium.

5) Pemetaan Kebutuhan Sarpras Baru

Dengan tren pertumbuhan mahasiswa serta rasio dosen–mahasiswa yang meningkat, diasumsikan akan ada kebutuhan penambahan ruang kelas, laboratorium tambahan, serta fasilitas pendukung (ruang dosen, ruang rapat, dan area administrasi).

3. Asumsi Tarif

Table 43. Tarif Layanan Akademik Poltekkes Kemenkes Banten 2025-2029

No	Jenis Layanan	Satuan	2025 Tarif (Rp)	2026 Tarif (Rp)	2027 Tarif (Rp)	2028 Tarif (Rp)	2029 Tarif (Rp)
A	Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru						
	1. Sipenmaru Bersama	Per Calon Mahasiswa	125.000	125.000	125.000	125.000	125.000
	2. Sipenmaru Jalur Prestasi	Per Calon Mahasiswa	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
	3. Sipenmaru Jalur Mandiri	Per Calon Mahasiswa	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000
	4. Sipenmaru Program Profesi/ Alih Jenjang atau Mahasiswa Warga Negara Asing	Per Calon Mahasiswa	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000
B	Uang Kuliah Tunggal Program Diploma III						
	1. Jurusan Keperawatan	Per Mahasiswa / Semester	5.100.000	5.100.000	5.100.000	5.100.000	5.100.000
	2. Jurusan Kebidanan	Per Mahasiswa / Semester	5.200.000	5.200.000	5.200.000	5.200.000	5.200.000
	3. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis	Per Mahasiswa / Semester	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000
	4. Jurusan Rekam Medis	Per Mahasiswa / Semester	-	-	-	-	-
C	Uang Kuliah Tunggal Program STR						
	1. Jurusan Keperawatan	Per Mahasiswa / Semester	5.400.000	5.400.000	5.400.000	5.400.000	5.400.000
	2. Jurusan Keperawatan kelas internasional	Per Mahasiswa / Semester	5.750.000	5.750.000	5.750.000	5.750.000	5.750.000
D	Uang Kuliah Tunggal Program Profesi						
	1. Jurusan Profesi Ners	Per Mahasiswa / Semester	9.010.000	9.010.000	9.010.000	9.010.000	9.010.000
	2. Jurusan Profesi Bidan	Per Mahasiswa / Semester	-	-	-	-	-
E	Uang Kuliah Tunggal Ahli Jenjang Keperawatan	Per Mahasiswa / Semester	6.100.000	6.100.000	6.100.000	6.100.000	6.100.000
F	Layanan Akademik Lainnya						
	1. Cuti Akademik	Per Mahasiswa / Semester	440.000	440.000	440.000	440.000	440.000
	2. Matrikulasi	Per Mahasiswa / Satuan Kredit Semester	450.000	450.000	450.000	450.000	450.000
	3. Bimbingan Ujian Kompetensi Retaker	Per Mahasiswa / Kegiatan	920.000	920.000	920.000	920.000	920.000
	4. Penggantian Ijazah dan Transkrip	Per Lembar	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
	5. Denda Keterlambatan Her Registrasi	Per Mahasiswa	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
	6. Cetak Ulang Kartu Mahasiswa	Per Kartu	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
	7. Terjemahan Ijazah/Transkrip / Sertifikat Bahasa Inggris	Per Dokumen/lembar	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000

Table 44. Tarif Layanan Penunjang Poltekkes Kemenkes Banten 2025-2029

No	Jenis Layanan	Satuan	Tahun 2025 Tarif (Rp)	Tahun 2026 Tarif (Rp)	Tahun 2027 Tarif (Rp)	Tahun 2028 Tarif (Rp)	Tahun 2029 Tarif (Rp)
A	Sewa Kantin / Dapur						
	1. Kantin Kampus Serang: 3x6 m	lot/bulan	500.000	750.000	750.000	1000.000	1.000.000
	2. Kantin Kampus Tangerang: 3x6 m	lot/bulan	500.000	750.000	750.000	1.000.000	1.000.000
	3. Kantin Kampus Rangkasbitung: 3x3 M	lot/bulan	500.000	650.000	650.000	650.000	650.000
	4. Dapur Kampus Serang	lot/tahun	5.000.000	6.000.000	6.000.000	7.000.000	7.000.000
	5. Dapur Kampus Tangerang	lot/tahun	5.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000
	6. Dapur Kampus Rangkas Bitung	lot/tahun	5.000.000	6.000.000	6.000.000	7.000.000	7.000.000
B	Sewa Tempat Usaha dan Laboratorium						
	1. Sewa tempat fotocopy						
	a. Kampus Serang	lot/bulan	500.000	750.000	750.000	750.000	750.000
	b. Kampus Tangerang	lot/bulan	500.000	750.000	750.000	750.000	750.000
	c. Kampus Rangkasbitung	lot/bulan	500.000	750.000	750.000	750.000	750.000
	2. Sewa Laboratorium termasuk Ruang & kursi (peserta luar Poltekkes)						
	a. Jurusan Keperawatan	or/hr	40.000	40.000	50.000	50.000	50.000
	b. Jurusan TLM	or/hr	40.000	40.000	50.000	50.000	50.000
	c. Jurusan kebidanan	or/hr	40.000	40.000	50.000	50.000	50.000
	d. OSCE	unit/hr	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000
	e. Lab Bahasa	or/kl	40.000	40.000	50.000	50.000	50.000
	3. Sewa Laboratorium Komputer						
	a. Kampus Serang	or/hr	40.000	40.000	50.000	50.000	50.000
	b. Kampus tangerang	or/hr	40.000	40.000	50.000	50.000	50.000
	c. Kampus rangkasbitung	or/hr	40.000	40.000	50.000	50.000	50.000
	4. Sewa Ruang Pertemuan/Aula						
	a. Aula kampus rangkas						
	1) Aula Kartini						
	a) Tarif Umum	/8 jam	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000
	b) Tarif Pegawai Poltekkes, Pegawai Kemenkes, Pegawai Outsourcing Poltekkes Banten diskon 50%	/8 jam	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000

	b. Aula kampus Tangerang						
	1) Aula Graha Bina Husada						
	a) Tarif Umum	/8 jam	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000
	b) Tarif Pegawai Poltekkes, Pegawai Kemenkes, Pegawai Outsourcing Poltekkes Banten diskon 50%	/8 jam	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000
	2) Aula Lab Terpadu Tangerang						
	a) Tarif Umum	/8 jam	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
	b) Tarif Pegawai Poltekkes, Pegawai Kemenkes, Pegawai Outsourcing Poltekkes Banten diskon 50%	/8 jam	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000
	3) Ruang Teater Tangerang						
	a) Tarif Umum	/8 jam	4.500.000	4.500.000	4.500.000	4.500.000	4.500.000
	b) Tarif Pegawai Poltekkes, Pegawai Kemenkes, Pegawai Outsourcing Poltekkes Banten diskon 50%	/8 jam	2.250.000	2.250.000	2.250.000	2.250.000	2.250.000
	c. Aula kampus serang						
	1) Aula Direktorat						
	a) Tarif Umum	/8 jam	7.500.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000
	b) Tarif Pegawai Poltekkes, Pegawai Kemenkes, Pegawai Outsourcing Poltekkes Banten diskon 50%	/8 jam	3.750.000	3.750.000	3.750.000	3.750.000	3.750.000
	2) Aula Direktorat + masjid (ijab qobul)						
	a) Tarif Umum	/8 jam	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000
	b) Tarif Pegawai Poltekkes, Pegawai Kemenkes, Pegawai Outsourcing Poltekkes Banten diskon 50%	/8 jam	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000
	3) Ruang Diklat Pihak di luar Polkestes (include perlengkapan yang ada diruangan)	/ruang/8 jam	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
	5. Sewa stand untuk pameran / jualan	/stand/ hari	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
	6. Sewa ruang kelas (ruangan & kursi)	Ruang/8 jam	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
	7. Sewa ruangan untuk koperasi	Ruang/tahun	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
	8. Sewa Tempat Laundry	lot/bulan	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000
	9. Sewa tempat mesin ATM	mesin/tahun	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000
C	Sewa Kendaraan						
	1. Unit Mini bus + driver (kapasitas 17 seat)						
	a. Tarif Umum	unit/hr	800.000	800.000	850.000	850.000	850.000
	b. Tarif Pegawai Poltekkes, Pegawai Kemenkes, Pegawai Outsourcing Poltekkes Banten diskon 30%	unit/hr	530.000	540.000	550.000	550.000	550.000
	2. Unit Mini bus + driver (kapasitas 12 seat)						
	a. Tarif Umum	unit/hr	550.000	550.000	550.000	550.000	550.000
	b. Tarif Pegawai Poltekkes, Pegawai Kemenkes, Pegawai Outsourcing Poltekkes Banten diskon 30%	unit/hr	385.000	385.000	385.000	385.000	385.000
	3. Unit Avanza (kapasitas 7 seat)						
	a. Tarif Umum	unit/hr	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000
	b. Tarif Pegawai Poltekkes, Pegawai Kemenkes, Pegawai Outsourcing Poltekkes Banten diskon 30%	unit/hr	245.000	245.000	245.000	245.000	245.000
	4. Unit Innova (kapasitas 7 seat)						
	a. Tarif Umum	unit/hr	450.000	450.000	450.000	450.000	450.000
	b. Tarif Pegawai Poltekkes, Pegawai Kemenkes, Pegawai Outsourcing Poltekkes Banten diskon 30%	unit/hr	315.000	315.000	315.000	315.000	315.000
D	Sewa Asrama dan Guest House						
	1. Sewa Asrama Rangkasbitung	Ob	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
	2. Sewa Asrama Serang & Tangerang	Ob	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000
	3. Sewa Asrama Tangerang Mingguan						
	a. Tarif Umum	Org/minggu	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
	b. Tarif Internal Poltekkes Banten	Org/minggu	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000
E	Tes Kesehatan Mahasiswa	Ok	200.000	250.000	250.000	250.000	250.000
F	Uang makan mahasiswa						
	1. Uang makan mahasiswa asrama	org/bulan	700.000	700.000	700.000	700.000	700.000
	2. Uang makan mahasiswa asrama mingguan	Org/minggu	175.000	175.000	175.000	175.000	175.000

	3. Uang makan pada hari sabtu dan minggu	org/porsi	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
G	Toga wisuda	org/stel	175.000	200.000	225.000	250.000	275.000
H	Layanan Perpustakaan						
	1. Denda Keterlambatan Buku	/buku /hari	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
	2. Administrasi bebas Pustaka	/orang	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
	3. Biaya pendaftaran perpustakaan dari luar	Ot	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
I	Intitutional Fee						
	1. Intitutional Fee terkait Pelatihan	/kegiatan	500.000	500.000	600.000	700.000	800.000
	2. Penyelenggaraan Pelatihan BTCLS	ok	1.550.000	1.600.000	1.650.000	1.700.000	1.750.000
	3. Penyelenggaraan Diklat	ok	1.000.000 s.d 3.000.000	1.000.000 s.d 3.000.000	1.000.000 s.d 3.000.000	1.000.000 s.d 3.000.000	1.000.000 s.d 3.000.000
	4. Penyelenggaraan Workshop	ok	20.000 s.d 40.000	20.000 s.d 40.000	20.000 s.d 40.000	20.000 s.d 40.000	20.000 s.d 40.000
	5. Penyelenggaraan Kuliah Pakar	ok	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
	6. Intitutional Fee terkait penggunaan SDM	ok	10% dari penda patan Ber sih	10% dari penda patan Ber sih	10% dari penda patan Ber sih	10% dari penda patan Ber sih	10% dari penda patan Ber sih
	7. Reviewer penelitian/artikel dari institusi luar	/artikel	150.000	200.000	200.000	200.000	250.000
	8. Reviewer pengmas/artikel dari institusi luar	/artikel	150.000	200.000	250.000	250.000	250.000
	9. Asesor LKD	Ok	200.000	200.000	250.000	250.000	250.000
	10. Sewa LMS						
	a) Sewa LMS Seminar Daring dg 1 sd 400 peserta	/kegiatan	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000
	b) Sewa LMS Seminar Daring untuk peserta ke 401 dst dikenakan tarif	/orang	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
	11. Webinar/seminar	ok	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
	12. Paket Pelatihan 1	/kegiatan	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
J	Tarif Publikasi dan Pemesanan Jurnal						
	1. Jurnal SINTA 1	/artikel	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000
	2. Jurnal SINTA 2	/artikel	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000
	3. Jurnal SINTA 3	/artikel	750.000	750.000	750.000	750.000	750.000

	4. Jurnal SINTA 4	/artikel	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000
	5. Jurnal SINTA 5	/artikel	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000
	6. Jurnal SINTA 6	/artikel	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
	7. Cetak Jurnal/ Bulletin	/exemplar	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000
	8. Ongkos Kirim dalam pulau Jawa	/exemplar	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
	9. Ongkos kirim luar pulau Jawa	/exemplar	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
K	Tarif Kaji Etik Penelitian/ Ethical Review						
	1. Dosen Poltekkes Banten	/proposal	125.000	125.000	125.000	125.000	125.000
	2. Dosen Luar Poltekkes Banten	/proposal	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000
	3. Mahasiswa Poltekkes Banten	/proposal	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
	4. Mahasiswa Luar Poltekkes Banten	/proposal	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
L	Tarif Ijin Penelitian/ Pengmas						
	1. Penelitian Dosen Poltekkes Banten	/judul penelitian	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
	2. Penelitian di Luar Dosen Poltekkes Banten	/judul penelitian	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000
	3. Mahasiswa Poltekkes Banten	/judul penelitian	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
	4. Mahasiswa Luar Poltekkes Banten	/judul penelitian	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
M	Lain-lain						
	1. Sewa lahan serang	/tahun	25.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000
	2. Sewa kursi						
	a. Kursi kuliah	bh/hr	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
	b. Kursi pesta	bh/hr	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
	c. sarung kursi pesta	Bh/hr	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000

3. Sewa LCD + Screen	unit/hr	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
4. Sewa videotron	/8 jam	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
5. Air minum	/galon	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
6. Sewa alat laboratorium untuk penelitian mahasiswa	org/alat	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
7. Pendaftaran lomba dosen	ok	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
8. Kolan Pemancingan ikan	perkilo	30.000	30.000	35.000	35.000	35.000
9. Stan Puja sera ($\pm 2 \times 2$ M) pinggir kolam	Per stan/ per hari	30.000	30.000	40.000	40.000	40.000
10. Mini Soccer Tim Luar Poltekkes Banten	Per jam	400.000	400.000	450.000	450.000	450.000
11. Mini Soccer Civitas akademika Poltekkes Banten/ Pegawai Kemenkes	Per jam	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000

4. Sumber potensi penerimaan PNBP

Sumber potensi penerimaan PNBP Poltekkes Banten berasal dari kegiatan akademik dan non akademik. Kegiatan akademik berupa penambahan prodi baru yaitu:

- a. Prodi D4 + Profesi Bidan
- b. D4 Kesehatan Lingkungan
- c. D4 Teknologi Laboratorium Medis
- d. D4 Promosi Kesehatan
- e. D3 Medikal Record
- f. D3 Bank Darah
- g. D4 Gizi dan Diestetika
- h. D4 Nutrasetikal
- i. D3 Epidemiologi
- j. D3 Farmasi

Sementara potensi penerimaan PNBP yang berasal dari layanan non akademik berupa optimalisasi asset seperti yang terdiri dari

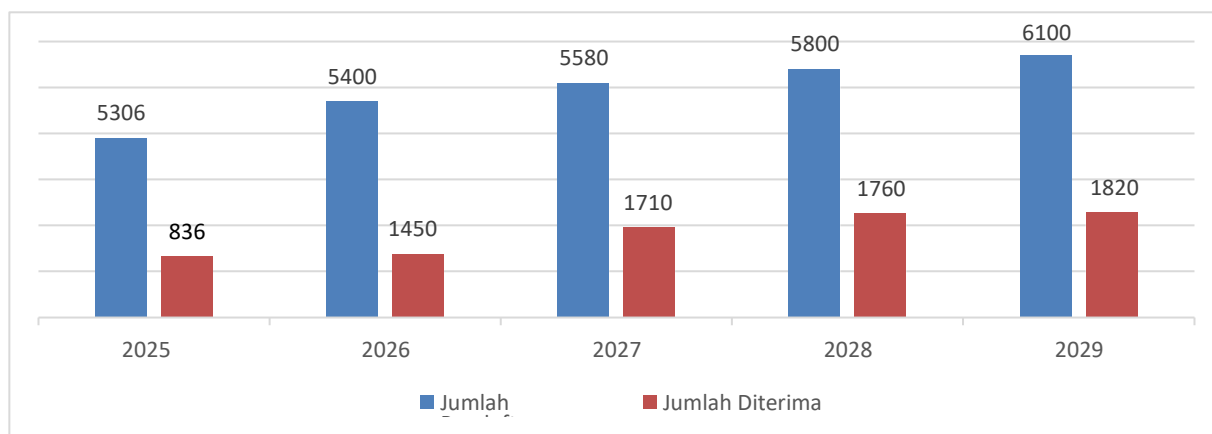
- a. Pemanfaatan gedung aula sebagai gedung pertemuan
- b. Sewa kursi, LCD Screen, Videotron
- c. Sewa lahan
- d. Gedung Asrama di 3 lokasi
- e. Kantin di 3 lokasi
- f. Unit Pelatihan Kesehatan
- g. Pemberdayaan laboratorium
- h. Pembukaan pelayanan poliklinik
- i. Mini soccer
- j. 17 Unit Kendaraan yang disewakan
- k. Kolam Pemancingan
- l. Stand Puja Sera
- m. Air Minum Kemasan

n. Optimalisasi unit bisnis lainnya

Poltekkes Kemenkes Banten juga memiliki Jurnal Nasional yang telah terakreditasi Sinta 3 yaitu Jurnal Medikes dan Komite Etik Penelitian yang dapat dioptimalisasikan sebagai unit bisnis berbasis riset.

5. Proyeksi Jumlah Animo Mahasiswa baru 2025-2029

Gambar 7. Proyeksi jumlah animo mahasiswa baru 2025-2029



Berdasarkan gambar 7, proyeksi animo mahasiswa baru Poltekkes Kemenkes Banten untuk periode 2025–2029 menunjukkan Optimisme dan strategi ekspansi yang terencana. Poltekkes Banten memproyeksikan peningkatan permintaan yang signifikan sekaligus menyiapkan kapasitas penerimaan yang lebih besar, dengan tetap menjaga kualitas melalui rasio seleksi yang terkendali. Implementasi proyeksi ini memerlukan kesiapan infrastruktur, sumber daya manusia, dan sistem penjaminan mutu yang komprehensif untuk mewujudkan visi menjadi penyedia pendidikan kesehatan unggulan di Banten.

6. Proyeksi jumlah mahasiswa aktif, jumlah lulusan, rata2 IPK, dan rata2 masa tunggu kerja 2025-2029

Table 45. Proyeksi jumlah mahasiswa aktif, jumlah lulusan, rata2 IPK, dan rata2 masa tunggu kerja 2025-2029

No	Uraian	2025	2026	2027	2028	2029
1	Jumlah Mahasiswa Aktif	2390	2479	2563	2592	2600
2	Jumlah lulusan	675	719	703	830	880
3	Rata-rata IPK	3,5	3,6	3,7	3,8	3,9
4	Rata-rata Masa Tunggu Setelah STR terbit	5	3	3	3	3

7. Proyeksi rasio dosen dan mahasiswa 2025-2029

Table 46. Proyeksi rasio dosen dan mahasiswa 2025-2029

No	Uraian	2025	2026	2027	2028	2029
1	Jumlah Mahasiswa Aktif	2343	2310	2110	2060	2020

2	Jumlah Dosen	69	70	70	71	72
3	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1 : 34	1 : 33	1: 30	1 : 29	1: 28

8. Proyeksi rasio tendik dan mahasiswa 2025-2029

Table 47. Proyeksi rasio tendik dan mahasiswa 2025-2029

No	Uraian	2025	2026	2027	2028	2029
1	Jumlah Mahasiswa Aktif	2369	2479	2563	2592	2600
2	Jumlah Tendik	60	63	64	66	67
3	Rasio Tendik dan Mahasiswa	1 : 39	1 : 39	1:40	1: 39	1: 39

9. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi 2025-2029

Table 48. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi 2025-2029

No	Kualifikasi Dosen	2025	2026	2027	2028	2029
1	S2	68	65	60	59	57
2	S3	1	4	10	12	15
Jumlah		69	69	70	71	72

10. Proyeksi Jumlah Dosen PNS dan Dosen Non PNS 2025-2029

Table 49. Proyeksi Jumlah Dosen PNS dan Dosen Non PNS 2025-2029

No	Kualifikasi Dosen	2025	2026	2027	2028	2029
1	Dosen PNS	57	57	58	59	60
2	Dosen Non PNS	12	12	12	12	12
Jumlah		69	69	70	71	72

11. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional 2025-2029

Table 50. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional 2025-2029

Jabatan	2025	2026	2027	2028	2029
Dosen JFU	22	21	20	20	20
Asisten Ahli	20	21	21	20	20
Lektor	25	22	23	24	25
Lektor Kepala	2	5	6	6	6
Guru Besar	0	0	0	1	1
Total	69	69	70	71	72

12. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Pangkat dan Golongan 2025-2029

Table 51. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Pangkat dan Golongan 2025-2029

Pangkat/Gol	2025	2026	2027	2028	2029
Pangkat/Gol III	47	47	44	44	40
Pangkat/Gol IV	10	10	14	15	20

Total	57	57	58	59	60
--------------	----	----	----	----	----

13. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Usia 2025-2029

Table 52. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Usia 2025-2029

Usia	2025	2026	2027	2028	2029
30 Tahun ke Bawah	11	11	11	11	11
31 s.d. 40 Tahun	20	20	20	20	20
41 s.d. 50 Tahun	20	20	21	22	23
51 s.d. 60 Tahun	15	14	13	12	11
60 Tahun ke Atas	3	4	5	6	7
Total	69	69	70	71	72

14. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kualifikasi 2025-2029

Table 53. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan 2025-2029

Jenjang Pendidikan	2025	2026	2027	2028	2029
SLTA	6	3	2	2	2
D-III	5	5	7	9	9
D-IV / S1	47	46	45	49	50
S2	3	3	3	3	4
S3	0	0	0	0	0
Total	61	57	62	63	65

15. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS 2025-2029

Table 54. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS 2025-2029

Status Kepegawaian	2025	2026	2027	2028	2029
PNS	31	27	32	33	35
Non PNS	30	30	30	30	30
Total	61	57	62	63	65

16. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS Berdasarkan Pangkat dan Golongan 2025-2029

Table 55. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS Berdasarkan Pangkat dan Golongan 2025-2029

Pangkat/Gol	2025	2026	2027	2028	2029
Pangkat/Gol I	0	0	0	0	0
Pangkat/Gol II	7	5	7	7	7
Pangkat/Gol III	24	21	22	23	24
Pangkat/Gol IV	0	0	3	3	4
Total	31	27	32	33	35

17. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia 2025-2029

Table 56. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS Berdasarkan Usia 2025-2029

Usia	2025	2026	2027	2028	2029
30 Tahun ke Bawah	18	16	20	20	21
31 s.d. 40 Tahun	24	26	26	28	28
41 s.d. 50 Tahun	12	12	12	10	10
51 s.d. 60 Tahun	7	3	3	5	5
60 Tahun ke Atas	0	0	0	0	0
Total	61	57	61	63	64

18. Proyeksi Program Studi 2025-2029

Table 57. Proyeksi Program Studi 2025-2029

No.	Program Studi				
	2025	2026	2027	2028	2029
1	D3 Keperawatan	D3 Keperawatan	D3 Keperawatan	D3 Keperawatan	D3 Keperawatan
2	D4 Keperawatan	D4 Keperawatan	D4 Keperawatan	D4 Keperawatan	D4 Keperawatan
3	Profesi Ners	Profesi Ners	Profesi Ners	Profesi Ners	Profesi Ners
4	D3 Kebidanan	D3 Kebidanan	D3 Kebidanan	D3 Kebidanan	D3 Kebidanan
5	D3 TLM	D3 TLM	D3 TLM	D3 TLM	D3 TLM
6	-	STR Kebidanan*	STR Kebidanan	STR Kebidanan	STR Kebidanan
7	-	Profesi Bidan*	Profesi Bidan	Profesi Bidan	Profesi Bidan
8	-	STR K3*	STR K3	STR K3	STR K3
9	-	STR Promkes*	D4 Promkes	STR Promkes	STR TLM
10	-		STR TLM*	STR TLM	STR Promkes
11	-		STR Gizi dan Dietetika*	STR Gizi dan Dietetika	STR Gizi dan Dietetika
12	-		D3 Farmasi*	D3 Farmasi	D3 Fisioterapi
13				D3 Fisioterapi*	D3 Farmasi
14				D3 Epidemiologi*	D3 Epidemiologi
15				D3 Fisioterapi*	STR Nutrasietikal*
16					STR Rekam medik*
17					D3 bank darah*
18					D3 Keperawatan gigi*

(*) Prodi baru yang dibuka di tahun tersebut.

Tabel diatas menampilkan proyeksi program studi (prodi) untuk periode 2025–2029.

Pada tahun 2025, program studi yang dibuka di Poltekkes Kemenkes Banten antara lain D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, D3 TLM, D4 Keperawatan, dan Profesi Ners. Pada tahun 2026 hingga 2029 diproyeksikan akan dibuka program studi D4 Kebidanan+Profesi, D4 Promkes, D4 K3, D4 TLM, D4 Gizi & Dietetika, D4 Nutrasietikal, DIII Epidemiologi, dan DIII Farmasi.

19. Proyeksi Akreditasi 2025-2029

- a. Proyeksi Jumlah Prodi Berdasarkan Status Akreditasi 2025-2029

Table 58. Proyeksi Jumlah Prodi Berdasarkan Status Akreditasi 2025-2029

Akreditasi	Jumlah Prodi				
	2025	2026	2027	2028	2029
Unggul	4	4	4	5	5
Baik Sekali	1	1	1	-	-
Baik	-	-	7	7	7
Total	5	5	12	12	12

- b. Proyeksi Status Akreditasi Berdasarkan Program Studi 2025-2029

Table 59. Proyeksi Status Akreditasi Berdasarkan Program Studi 2025-2029

Program Studi	Status Akreditasi				
	2025	2026	2027	2028	2029
D3 Keperawatan	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
STR	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
Ners	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
D3 Teknologi Laboratorium Medis	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
D3 Kebidanan	Baik sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul
D4 Kebidanan			Baik	Baik	Baik
Profesi Bidan			Baik	Baik	Baik
D4 Kesling			Baik	Baik	Baik
D4 Promkes			Baik	Baik	Baik
D4 TLM			Baik	Baik	Baik
D3 MedRec			Baik	Baik	Baik
D3 Bank Darah			Baik	Baik	Baik

20. Proyeksi Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa 2025-2029

Table 60. Proyeksi Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa 2025-2029

Tahun	Jumlah Pendaftar	Jumlah yang diterima	Rasio
2025	753	740	1:1,02
2026	760	755	1:1,01
2027	770	775	1:1
2028	800	780	1:1
2029	815	805	1:1

21. Proyeksi Jumlah dan Dana Penelitian 2025-2029

Table 61. Proyeksi Jumlah dan Dana Penelitian 2025-2029

Tahun	Jumlah Penelitian	Dana Penelitian
2025	20	843.068.000
2026	24	1.069.563.000
2027	28	1.200.000.000
2028	32	1.360.000.000
2029	36	1.540.000.000

22. Proyeksi Jumlah Publikasi di Jurnal Terakreditasi Nasional dan Internasional 2025-2029

Table 62. Proyeksi Jumlah Publikasi di Jurnal Terakreditasi Nasional dan Internasional 2025-2029

Tahun	Jurnal terakreditasi Nasional	Jurnal terakreditasi Internasional	Total
2025	22	2	24
2026	28	4	32
2027	31	4	35
2028	32	4	36
2029	33	4	37

23. Proyeksi Jumlah dan Dana Pengabdian kepada Masyarakat 2025-2029

Table 63. Proyeksi Jumlah dan Dana Pengabdian kepada Masyarakat 2025-2029

Tahun	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat Mandiri	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat BOPTN	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat	Dana Pengabdian kepada Masyarakat
2025	14	15	29	Rp360.654.000
2026	6	23	29	Rp473.858.000
2027	6	24	30	Rp570.000.000
2028	5	25	30	Rp684.000.000
2029	5	26	31	Rp820.800.000

24. Proyeksi Jumlah Kerja sama Mitra Dalam/Luar Negeri 2025-2029

Table 64. Proyeksi Jumlah Kerja sama Mitra Dalam/Luar Negeri 2025-2029

Tahun	Mitra Dalam Negeri	Mitra Luar Negeri	Total
2025	101	8	109
2026	112	8	120
2027	127	8	135
2028	142	8	150
2029	157	8	165

25. Proyeksi Pendapatan PNBPN Poltekkes 2025-2029

Table 65. Proyeksi Pendapatan PNBPN Poltekkes 2025-2029

	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Pendapatan	Rp16.904.450.000	Rp25.279.325.000	Rp30.000.000.000	Rp31.059.380.000	Rp32.000.000.000	Rp33.000.000.000

26. Proyeksi Belanja Poltekkes 2025-2029

Table 66. Proyeksi Belanja Poltekkes 2025-2029

Uraian	2024	2025	2026	2027	2028	2029
PNBP						
Belanja Remunerasi/51	0	0	0	15.500.000.000	16.000.000.000	16.500.000.000
Belanja Barang 2	5.303.412.70	16.386.353.000	21.919.529.000	6.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000
Belanja Modal 0	9.946.888.68	18.847.121.000	5.080.471.000	6.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000
Jumlah Belanja PNBPNBP	15.250.301.382	35.233.474.000	27.000.000.000	27.500.000.000	28.000.000.000	28.500.000.000
Rupiah Murni						
Belanja Pegawai 31	12.775.889.1	12.640.159.000	19.894.352.000	13.000.000.000	13.000.000.000	13.000.000.000
Belanja Barang 33	23.425.879.6	15.779.358.000	15.325.332.000	25.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000
Belanja Modal 0	1.060.178.00	0	0	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000
Jumlah Belanja RMRM	37.261.946.764	28.419.517.000	35.219.684.000	45.000.000.000	45.000.000.000	45.000.000.000
% EBITDA MARGIN		11,70%	12,39%	12,50%	13,00%	13,50%

27. Proyeksi Neraca Poltekkes 2025-2029

Table 67. Proyeksi Neraca Poltekkes 2025-2029

Akun	2025	2026	2027	2028	2029
Kas BLU	10,551,140,009	11,420,000,000	12,360,000,000	13,440,000,000	14,690,000,000
Persediaan	266,450,000	193,000,000	139,700,000	101,200,000	73,200,000
Piutang BP (netto)	-	-	-	-	-
Piutang BLU (netto)	-	-	-	-	-
Belanja dibayar dimuka	-	-	-	-	-
Tanah	80,078,024,500	80,078,024,500	80,078,024,500	80,078,024,500	80,078,024,500
Peralatan & Mesin	78,102,000,000	88,404,000,000	100,062,000,000	113,250,000,000	128,160,000,000
Gedung & Bangunan	233,800,000,000	289,300,000,000	358,100,000,000	443,000,000,000	548,900,000,000
Jalan/Irigasi/Jaringan	1,128,000,000	1,259,000,000	1,404,000,000	1,565,000,000	1,744,000,000
Aset Tetap Lainnya	1,488,000,000	1,513,000,000	1,538,000,000	1,564,000,000	1,590,000,000
KDP	-	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan	- 80,469,000,000	- 94,750,000,000	- 111,500,000,000	- 131,200,000,000	- 154,300,000,000
Aset Tak Berwujud	239,000,000	203,000,000	172,000,000	146,000,000	124,000,000
Aset Lain-lain	1,009,000,000	1,076,000,000	1,149,000,000	1,228,000,000	1,313,000,000
Akumulasi Amortisasi	- 1,042,000,000	- 1,063,000,000	- 1,085,000,000	- 1,107,000,000	- 1,129,000,000
total aset	325,150,614,509	377,633,024,500	442,417,724,500	522,065,224,500	621,243,224,500
Total Kewajiban	132,564,000	122,800,000	113,900,000	105,900,000	98,700,000
Total Ekuitas	325,018,050,509	377,510,224,500	442,303,824,500	521,959,324,500	621,144,524,500
	325,150,614,509	377,633,024,500	442,417,724,500	522,065,224,500	621,243,224,500

28. Proyeksi Rekapitulasi Sarana/Prasarana Gedung dan Ruang Pola

a. Rekapitulasi Sarana Gedung Poltekkes Banten Tahun 2025-2029

Table 68. Rekapitulasi Sarana Gedung Poltekkes Banten Tahun 2025-2029

No	Jenis Bangunan	2025		2026		2027		2028		2029		Kuantitas	Luas Bangunan
		Jumlah	Luas m2	Jumlah	Luas m2	Jumlah	Luas m2	Jumlah	Luas m2	Jumlah	Luas m2		
1	Asrama Permanen	6	3,308	6	3,308	6	3,308	6	3,308	6	3,308	6	3,308
2	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya	1	40	1	40	1	40	1	40	1	40	1	40
3	Bangunan Gedung Kantor Permanen	5	12,447	5	12,447	5	12,447	5	12,447	5	12,447	5	12,447
4	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	2	7,641	2	7,641	2	7,641	2	7,641	2	7,641	2	7,641
5	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	16	18,165	16	18,165	16	18,165	16	18,165	16	18,165	16	18,165
6	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	2	210	2	210	2	210	2	210	2	210	2	210
7	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	12	1	12	1	12	1	12	1	12	1	12
8	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	3	48	3	48	3	48	3	48	3	48	3	48
9	Bangunan Kantin	1	120	2	240	2	240	2	240	2	240	2	240
10	Bangunan Lantai Jemur Permanen	1	30	1	30	1	30	1	30	1	30	1	30
11	Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	2	428	2	428	2	428	2	428	2	428	2	428
12	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	2	280	2	280	2	280	2	280	2	280	2	280
13	Bangunan Rumah Genset	1	24	1	24	1	24	1	24	1	24	1	24
14	Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	2	162	2	162	2	162	2	162	2	162	2	162
15	Gedung Pos Jaga Permanen	3	18	3	18	3	18	3	18	3	18	3	18
16	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	1	38	1	38	1	38	1	38	1	38	1	38

b. Rekapitulasi Prasarana Pembelajaran meliputi Bangunan Gedung

Table 69. Rekapitulasi Prasarana Pembelajaran meliputi Bangunan Gedung Poltekkes Banten Tahun 2025-2029

Tahun	Jenis Bangunan			
	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen		Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	
	Jumlah	Luas m2	Jumlah	Luas m2
2025	2	7,641	16	18,165
2026	2	7,641	16	18,165
2027	2	7,641	16	18,165
2028	2	7,641	16	18,165
2029	2	7,641	16	18,165

LAMPIRAN 4

**MATRIKS KETERKAITAN ANTARA VISI, MISI,
TUJUAN STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS,
KEBIJAKAN, PROGRAM UTAMA DAN KEGIATAN
STRATEGIS 5 TAHUN KEDEPAN**

LAMPIRAN 4 MATRIKS KETERKAITAN ANTARA VISI, MISI, TUJUAN STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS, KEBIJAKAN, PROGRAM UTAMA DAN KEGIATAN STRATEGIS 5 TAHUN KEDEPAN

1. Matriks Keterkaitan VMTS, Kebijakan, Program, dan Kegiatan

Table 70. Matriks Keterkaitan VMTS, Kebijakan, Program, dan Kegiatan

VISI : Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Unggul, Inovatif, dan Berdaya Saing Global Tahun 2044

N O	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEBIJAKAN	PROGRAM UTAMA	KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
Misi 1 : Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi dan profesi kesehatan yang bermutu, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat serta dunia kerja.												
1	Terselenggaranya pendidikan tinggi kesehatan bermutu dan berdaya saing global.	Peningkatan sertifikasi dosen, kompetensi, dan kualifikasi internasional	a. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Mengatur standar dan akreditasi pendidikan tinggi yang wajib dipenuhi untuk menjamin kualitas. b. Permenkes No. 10 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga: Menyediakan kerangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan yang sejalan dengan program nasional di bidang kesehatan. c. Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.	Peningkatan kualitas dan kompetensi SDM pendidikan	Jumlah SDM tenaga kependidikan yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	Orang	2	3	2	1	1	6
					Jumlah SDM (tenaga pendidik) yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	Orang	14	0	6	4	9	7
					Persentase dosen tetap berpendidikan S3	%	16	18	20	22	24	26
					Jumlah dosen tetap memiliki Gelar Guru Besar	Orang	1	1	1	1	1	1
					Persentase dosen yang memiliki sertifikasi profesi/serdos ≥ 2 tahun jabat fungsional	%	85%	90%	100%	100%	100%	100%
					Jumlah Dosen berprestasi tingkat nasional	Orang	6	6	7	7	8	8
					Jumlah Dosen berprestasi tingkat internasional	Orang	1	1	1	1	2	2
					Jumlah Dosen mendapatkan penghargaan internasional	Orang	1	5	5	6	6	7

				Presentasi dosen yang memiliki Toefl ITP > 475	%	30	38	40	42	43	45
				Presentasi dosen kelas Internasional yang memiliki Toefl ITP > 475	%	100	100	100	100	100	100
				Persentase dosen tetap sudah memiliki gelar akademik lektor kepala	%	10.7%	3.5%	3.5%	8.6%	6.7%	6.6%
				Jumlah mahasiswa yang mengikuti student exchange di Prodi unggulan nasional	Orang	0	2	2	2	3	3
				Jumlah Dosen yang mengikuti lecture exchange di Prodi unggulan nasional	Orang	0	2	2	2	3	3
				Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk dosen	%	0	38	40	42	43	45
				Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk tendik	%	0	0	5	8	10	12
				Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk mahasiswa	%	0	14	20	25	30	35
	Peningkatan akreditasi program studi dan institusi	a. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Mengatur standar dan akreditasi pendidikan tinggi yang wajib dipenuhi untuk menjamin kualitas. b. Permendiksisaintek No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.	Akreditasi Nasional & AUN-QA	Jumlah Prodi terakreditasi unggul	Jumlah	3	4	4	4	5	5
				Jumlah prodi terakreditasi internasional	Jumlah	-	-	-	-	1	1
				Peringkat/status akreditasi institusi unggul	SK	0	0	0	0	1	1
				Terlaksananya pengawasan internal melalui audit internal dan pemantauan tindak lanjut terjadwal (SPIPT)	Kali	1	1	1	1	1	1

	Penguatan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja serta pengembangan program studi berbasis kebutuhan masyarakat	a. Mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). b. Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.	Pengembangan Kurikulum	Terlaksananya review kurikulum setiap Program Studi menyesuaikan dengan Kurikulum dan kebutuhan masyarakat	Jumlah	5	5	5	5	5	5	
				Pengembangan sistem evaluasi digital berbasis OBE	Aplikasi	1	1	1	1	1	1	
			Pembukaan program studi baru sesuai kebutuhan masyarakat	Jumlah proposal untuk persiapan pengusulan Program Studi Baru : D4 Kebidanan D4 Promkes D4 K3 D4 TLM D4 Gizi dan Dietetika D4 Nutrasietikal D3 Epidemiologi D3 Farmasi D3 Fisioterapi D4 Rekam Medik D3 Bank Darah D3 Keperawatan Gigi	Jumlah proposal	-	-	4	3	3	3	
			Pengembangan kurikulum internasional	Pengembangan kurikulum dengan standar internasional, dan kebutuhan pasar global.	Kegiatan	0	1	1	1	1	1	
		Implementasi Digital Campus 1.0	a. Permenristekdikti No.61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT): Mengatur tentang	Digitalisasi Campus 1.0	Terlaksananya digitalisasi layanan akademik dan administrasi dasar	Aplikasi	1	1	1	1	1	1
					Pengembangan e-transkrip akademik dan sistem e-bimbingan daring.	Aplikasi	0	0	1	1	1	1

			<p>penggunaan data berbasis teknologi dalam pendidikan tinggi.</p> <p>b. Permendikbud RistekDikti no 8 tahun 2022 tentang sistem pemerintahan berbasis elektronik.</p>		<p>Dosen dan tendik yang mengikuti peningkatan kompetensi dalam desain pembelajaran digital</p>	%	80	80	100	100	100	100
--	--	--	--	--	---	---	----	----	-----	-----	-----	-----

		<p>Peningkatan keterampilan lulusan sesuai kebutuhan dunia kerja yang dapat berkontribusi pada peningkatan daya saing nasional dan global</p>	<p>1. Undang-undang No.17 Tahun 2023 tentang Kesehatan; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 173, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6391); 3. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan; 4. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 13 Tahun 2020 tentang Akreditasi Pelatihan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1198); 5. Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor. HK.02.20/F/2296/2022 tentang Pedoman Akrediiitasi Institusi Penyelenggara Pelatihan dan Registrasi Pelatihan Bidang Kesehatan; 6. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 1874/K.1/PDP.09/2020</p>	<p>Pengembangan Unit Pelatihan Kesehatan Banten</p>	<p>Peningkatan akreditasi menjadi A (Paripurna)</p>	<p>Peringkat</p>	<p>B</p>	<p>B</p>	<p>A</p>	<p>A</p>	<p>A</p>	<p>A</p>
--	--	---	--	---	---	------------------	----------	----------	----------	----------	----------	----------

			tentang Pedoman Pelaksanaan Akreditasi Pelatihan Yang Menjadi Kewenangan Lembaga Administrasi Negara; 7. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 314/K.1/PDP.09/2021 tentang Penetapan Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber; 8. Surat Edaran Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor. HK.02.02/F/2855/2023 tentang Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Sebagai Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan 9. Kepdir Poltekkes Kemenkes Banten No: HK.02.03/F.XXX/2259/2024 Tentang Penetapan Renstra Bisnis Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Poltekkes Kemenkes		Jumlah penyelenggaraan kegiatan pelatihan	Kegiatan	29	31	40	45	50	55
					Jumlah penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi	Kegiatan	3	15	20	25	30	35
					Persentase kepuasan peserta pasca pelaksanaan kegiatan	%	-	97	98	99	99	100
					Persentase jumlah SDM yang bersertifikat	%	84	90	95	97	99	99

			Banten		Nilai presentase kumulatif triwulan dari Ditmutu SDM Kesehatan	%	-	90	92	94	96	98
			1. Permenaker No. 6 Tahun 2024: Mengatur tata cara pendaftaran kegiatan LPK Pemerintah dan LPK Perusahaan, termasuk persyaratan dan mekanisme pelaporan. 2. Permenaker No. 5 Tahun 2022: Mengatur tentang Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja, menetapkan standar program, instruktur, sarana, dan tata kelola. 3. Permenaker No. 1 Tahun 2024 & 20 Tahun 2024: Terkait revitalisasi pendidikan dan pelatihan vokasi.	Pembentukan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK)	Terlaksananya kegiatan pelatihan kerja melalui peningkatan keterampilan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	Kegiatan	0	0	4	6	8	12
Misi 2 : Mengembangkan penelitian terapan dan inovasi di bidang kesehatan yang relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional dan regional.												
2	Meningkatkan kontribusi penelitian terapan dan inovasi di bidang kesehatan untuk mendukung	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian terapan di bidang	1. Undang-Undang No. 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi 2. Peraturan Pemerintah	Penelitian Terapan Kesehatan dan Publikasi riset nasional dan internasional	Jumlah penelitian terapan kesehatan yang dilaksanakan setiap tahun	Judul	19	20	24	28	32	36
					Jumlah kolaborasi penelitian dengan stakeholders	kali	1	1	1	1	2	2
					Jumlah publikasi ilmiah di	judul	27	30	34	38	40	42

	pembangunan nasional dan regional.	kesehatan yang relevan dengan kebutuhan nasional dan regional.	No. 33 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan 3. Peraturan Menteri Kesehatan No. 21 Tahun 2020 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	bereputasi.	bidang kesehatan							
		Peningkatan inovasi produk dan layanan kesehatan yang berbasis penelitian.		Hilirisasi hasil riset menjadi inovasi produk/layanan kesehatan berbasis kebutuhan nasional.	Jumlah produk dan layanan kesehatan inovatif yang dihasilkan (Merek/Paten Sederhana/PATEN)	buah	2	1	1	1	1	1
					Jumlah hak kekayaan intelektual yang diperoleh	paket	32	20	22	23	24	25
					Jumlah Kegiatan Pendampingan dan Penguatan Hilirisasi (Merk/Paten/HAKI)	Kegiatan	0	0	1	1	1	1
		Peningkatan kolaborasi dengan stakeholders untuk meningkatkan dampak penelitian dan inovasi.		Pengembangan program riset dan inovasi bersama dengan mitra dalam dan luar negeri.	Jumlah kolaborasi penelitian dan inovasi dengan mitra dalam negeri	Jumlah	1	1	1	1	1	1
					Jumlah kolaborasi penelitian dan inovasi dengan mitra luar negeri	Jumlah	0	0	0	0	1	1
Misi 3 : Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat.												
3	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.	Peningkatkan akses masyarakat ke layanan kesehatan yang berkualitas	1. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan 2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan 3. Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun	Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Kesehatan	Jumlah masyarakat yang terjangkau oleh program pengabdian masyarakat	orang	1900	1450	1150	1350	1500	1650
					Jumlah kegiatan edukasi kesehatan yang dilakukan	kali	38	15	23	27	30	33
					Jumlah masyarakat yang meningkat pengetahuannya tentang kesehatan	orang	1900	1450	1150	1350	1500	1650

		Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya kesehatan	2016 tentang Penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Kesehatan	Program Peningkatan Akses Layanan Kesehatan	Jumlah fasilitas kesehatan yang ditingkatkan kualitas SDM-nya	Jumlah	5	0	4	4	5	5
		Peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengelola kesehatan sendiri		Program Edukasi Kesehatan Masyarakat	Jumlah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat	orang	1900	1450	1150	1350	1500	1650
Misi 4: Meningkatkan tata kelola kelembagaan yang transparan, akuntabel, dan berdaya saing dengan memanfaatkan transformasi digital.												
4	Meningkatkan efektivitas dan efisiensi tata kelola kelembagaan melalui transformasi digital dan peningkatan transparansi serta akuntabilitas.	Peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan kelembagaan	1. Undang-Undang No. 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan 2. Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah 3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 15 Tahun 2020 tentang Transformasi Digital Pemerintah	Program Transformasi Digital Kelembagaan	Persentase penurunan biaya operasional kelembagaan	%	0	0	43,91%	50%	52%	55%
					Indeks Kepuasan Stakeholder terhadap layanan kelembagaan	Indeks (1-4)	3,5	3,5	3,6	3,7	3,8	3,9
		Peningkatan kapasitas SDM dalam mengelola kelembagaan yang modern dan berdaya saing		Program Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas	Persentase proses bisnis yang telah terdigitalisasi	%	0	80	100	100	100	100
				Program Pengembangan Kapasitas SDM	Jumlah SDM yang telah dilatih dalam mengelola kelembagaan modern	orang	48	120	123	128	132	135
					Presentasi pegawai yang ditingkatkan kapasitasnya melalui sosialisasi / pelatihan budaya kerja	%	70	80	90	95	97	100

					Kemenkes								
Misi 5 : Memperluas jejaring kerja sama nasional dan internasional untuk memperkuat kapasitas dan daya saing global.													
5	Meningkatkan kapasitas dan daya saing global melalui kerja sama nasional dan internasional yang efektif.	Peningkatan jumlah kerja sama nasional dan internasional yang strategis	1. Undang-Undang No. 37 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Internasional 2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2017 tentang Kerja Sama Internasional 3. Peraturan Menteri Luar Negeri No. 3 Tahun 2020 tentang Pedoman Kerja Sama Internasional	Program Kerja Sama Nasional dan Internasional	Jumlah kerja sama nasional dan internasional yang ditandatangani	buah	83	83	109	120	125	130	
		Peningkatan kapasitas SDM dalam berkolaborasi dengan mitra global		Program Pengembangan Kapasitas SDM dalam Kerja Sama Global	Jumlah SDM yang dilatih dalam kerja sama global	orang	0	0	0	1	2	2	
		Peningkatan visibilitas dan reputasi kelembagaan di tingkat nasional dan internasional		Program Promosi dan Publikasi Kelembagaan	Jumlah publikasi internasional tentang kelembagaan	judul	0	0	0	1	1	1	
					Indeks Kepuasan Mitra	indeks (1-4)	3,2	3,56	3,6	3,65	3,7	3,7	
					Jumlah kegiatan promosi dan publikasi kelembagaan	tema/judul	0	2	3	4	4	5	

LAMPIRAN 5

INDIKATOR KINERJA 5 TAHUN KEDEPAN

LAMPIRAN 5 INDIKATOR KINERJA 5 TAHUN KEDEPAN

1. Target Capaian Indikator Sasaran Strategi Tahun 2025-2029

Table 71. Target Capaian Indikator Sasaran Strategi Tahun 2025-2029

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029
1	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Margin EBITDA	%	11,70	12,00	12,50	12,70	13,00
2		Realisasi pendapatan BLU	Rp.	25.279.325.000	30.000.000.000	31.059.380.000	31.559.380.000	32.079.325.000
3		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp.	3.746.125.000	1.461.000.000	1.549.500.000	1.750.000.000	2.050.000.000
4		1) Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	90	90	91	93	95
5		Indeks akurasi proyeksi pendapatan dan belanja BLU	Indeks	3,50	3,25	3,50	3,7	4,00
6		Indeks efisiensi peningkatan layanan BLU	Indeks	3,00	3,25	3,50	3,75	4,00
7	Layanan Prima	Kualitas lulusan	%	97,42	98	98	99	100
8		Kuantitas dan kualitas penelitian dan produk inovasi	Nilai Skor	104,50	110,70	116,10	117,7	119,7
9		Kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat	Nilai Skor	100,9	136,90	147,40	160,90	181,90

10		Kuantitas dan kualitas Dosen	%	61	69	70	75	77
11		Serapan lulusan	%	63,75	65	68	70	80
12		Prestasi Mahasiswa	Nilai Skor	83,00	84,75	86,50	87,25	88,00
		Prestasi Dosen	Nilai Skor	6	7	8	9	10
13		Kualitas kelembagaan dan beasiswa Mahasiswa	%	20	20	20	20	20

